

BY MARIANA YASNI

**THE
HIDDEN
LETTERS
OF MYZY**

Drs Zainul Jasni
Box 223, Station
VANDERBILT UNIVERSITY
NASHVILLE 5, TENNESSEE
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplex Fakultas Ekonomi Univer-
sitas Hasanuddin
kotak pos 100
M a k a s s a r
I N D O N E S I A
AÉROGRAMME • PAR AVION

FIRST FOLD

SECOND FOLD

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL
NO ENCLOSURES PERMITTED

(14)



Nashville, 10 Oktober 61
(Makassar, 11 Oktober 61)

VANDERBILT UNIVERSITY

NASHVILLE 5 TENNESSEE

An,

Surat ini adalah jang ke 14, mudah2an jang 13 sebelumnya telah An terima waktu menerima surat ini. Menurut sdr Taufik, pengalamannja, surat ke Djakarta rata2 10 hari, tentu ke Makassar sekurang2nja 15 hari. Demikian pula barangkali kalau An jang berkirim surat, kira2 15 hari baru abang terima. Telah hampir 20 hari abang di Vanderbilt ini, dan kerdja tiap hari tak lain, diperpustakaan, mentjatet, karena memang dari mahaguru banjak sekali dalam tiap pertukaran pikiran itu ditundjukkan berbagai buku, artikel2, madjallah, jang harus dibatja dan selandjutnja diperbintjangkan bersama2. Tak ada waktu jang terluang dan untungnja apartment abang dekat sekali, hingga keperpustakaan dan rung2 beladjar hanja memakan waktu 4 menit djalan kaki dari rumah. Perpustakaan terbuka dari djam 8 pagi sampai 11 malam. Ketjuali minggu, hanja dari djam 2 siang sampai djam 11 malam, dan hari Sabtu hanja sampai djam 5 sore. Tjapek beladjar seminggu (ingat orang kerdja disini hanja 5 hari seminggu, hingga hari Sabtu dan Minggu itu adalah hari libur, setelah 5 hari mereka bekerdja sungguh2 sampai sore. Demikianlah, abang dan Taufik bersama sdr Panggabean dan pak Subanu dari Djokja dibawa oleh sdr Panggabean dengan otonja (kami belikan bensin) keprojek raksasa Tennessee Valley Authority (TVA) pada hari Sabtu jang lalu tg 6 Oktober 1961. Sungguh mengagumkan mempeladjarinja, bagaimana sungaibesar dibendung dengan alat2 modern, airnja dialirkan memutarakan dinamo listerik, dan menghidupkan pulan industri modern dan rumah2 modern serta alat2 pengangkutan jang sungguh luas sekali artinja. Alangkah hebatnja nanti kalau projek Asahan di Sumatera Utara djadi nanti, bukan main besarnja industri jang akan hidup dan kemakmuran rakjat jang akan dihasilkannja. Begitu djuga projek sungai Sadang di Sulawesi Selatan. Kami membuat djuga potret2 disitu, dan nanti kalau sudah akan abang kirim. Sdr Panggabean punja foto toestel.

Selandjutnja hari Sabtu itu kamin pigi lagi malamnja menonton ke Montague seperti jang lalu, jaitu pertundjukan dilapangan besar dan oto kita masuk dan kita menonton dari dalam oto sadja dan mik dan radio jang dapat diambil dan dibawa dalam oto kita. Hanja 65 sen untuk tiga filmberturut2, sedang dibioskop biasa sekurang2nja 80 sen untuk satu film.

Sampai hari ini (Selasa 10 Oktober 1961) abang belum mendapat surat dari An, sebelum abang akan tjoba membeli apa2 dan mengirimkan untuk An. Berikanlah kabar dulu ukuran korset buat An, ukuran petticoat, ukuran lain2 barang jang An rasa inginkan segera dikirimkan meskipun seperti pengalaman sdr Taufik mengirimkan selimut, tiga bulan baru sampai. Kadang2, abang pikir, lebih baik nanti sadja abang bawa dari pada banjak ongkos. Tetapi kalau An ingin barang 1 atau dua kali, boleh djugalah, hanjalah kirimkan namanja dan ukurannja. Ingin abang dapat potret kita dan potret anak2 kelim limanja. Enak djuga mesin tulis abang ini ditindjak2 oleh djari tangan. Bagaimana kabar anak2, dan Eni bagaimana terhadap Wati. Bagaimana Hasan. Abang sedang minta ke ICA supaya sesudah 9 bulan disini abang dapat menindjau soal2 dagang di Washington atau New York atau lainnja, supaya lengkap pengetahuan. Dan pu- Ra kita dapat belandja jang lebih banjak kalau dalam status dalam perdjalan dan kita dapat menghemat lebih dari djika dalam tetap. Batjalah surat2 abang jang lalu. Mudah2an studi abang akan berarti bagi bangsa dan tanah air kita dimasa datang dan dapat memberi djalan kedepan bagi kita sekeluarga lebih luas dimasa depan.

Peluk tjium abangmu

Taufik 16/10/61

picnic, malahan babynja itu dibawa dalam box dan selimut tebal, ditarokkannya diatas tempat agak ketinggian dan kena tjahaja matahari. Kami semua menggeleng kepala. Abang katakan, kalau kami sebelum 40 hari tak boleh keluar. Malahan isterinja itu tjukup dengan tjelana djengki dan badju kaus jang tebal sadja, pendeknja kami menggeleng2 kepala. Beginilah orang disini menikmati kebahagiaan sekeluarga. Sdr Taufik ikut djuga main bola, setengah djam sadja sesak napasnja, pada hal ia gemuk, tetapi ia merokok, sedang abang main 1 setengah djam (3 kalidia) tidak apa2, hanja badan pegal2 sekembalinja dari sana. Makan kenjang, segar, walaupun dingin. Panas terik, kelihatan, tetapi dinginnja lebih dari puntjak.

Harap An berikan surat terlampir kepada Shamser Ali.)

Abang sekarang merasa lega sekali, karena minggu jang lalu abang kirim surat ke Washington ke ICA minta sedikit perobahan-rentjana (tambahan) jang dapat lebih memenuhi rentjana abang dan djuga memenuhi apa jang diinstruksikan Panglima dalam hal mempergiat usaha2 export. Kemaren dulu datang surat ICA, mengatakan, agar abang djuga minta dari pimpinan Development Program, supaya dapat djuga menindjau dan mempeladjar industri2 jang mennggunakan hasil2 Indonesia untuk bahan bakalnja, dimana sadja dinegara2 bahagian USA ini, hal mana diperkenankan ICA. Tambah lagi, nanti sedjak 1 Agustus 1962 sampai 15 September 1962 (djadi 6 minggu) abang akan berada di Washington, untuk dapat pula mempeladjar hal2 jang bersangkutan perdagangan dunia di Departement of Commerce (Kementerian Perdagangan USA) dan beberapa perusahaan2 (trade firms) jang melakukan perdagangan dunia. Ini sangat menggembirakan abang. Djadi achir Djuli 1962 abang sudah harus meninggalkan Nashville dan setelah penindjauan 6 minggu di Washington itu, abang berangkat pulang 18 September 1962nja. Baiknja lagi, umpama ditakdirkan Tuhan abang bisa beli mobil, baik dibeli di Nashville ini, kata kawan2, karena disini musim saldju, karena tidak begitu tebal saldjunja djalan2 tidak dikasi garam (untuk mengentjerkan saldju barangkali), sedang kalau di Washington-New York dikasi garam, hingga itu jang banjak merusak bahagian2 bawah dari mobil. Dan kalau dibeli di Nashville, artinja abang akan bawanja nanti ke Washington djalan darat dan terus dikirim. Djadi, kalau dikirimkan awal Agustus, sesampai abang dan An di Djakarta, tentu djuga dia telah sampai. Ini baru mimpi, jang belum tentu terlaksana. Tolong doakan sadja. Mudah2an. *Deal hemat.*

An,

Sering djuga rasa sepi mengamuk, tetapi kalau diisi dengan beladjar, keperustakaan, menulis papär, research, bertukar pikiran, lega djugalah. Tanggal 8 Nopember jang akan datang, kami semua akan pergi ke Memphis (kota masuk terbesar djuga di Tennessee ini) djaraknja dari Nashville kira2 Djakarta Semarang, kami semua akan menghadiri/mengikuti konperensi ekonomi dari negara2 bahagian AS jang sebelah Selatan, dimana djuga Prof Higgins jang namanja termasjhur di Indonesia, buku2nja djuga dipakai di Makassar, terutama untuk ekonomi pembangunan pak Kandou dan Shamser Ali dan dulu pernah 2 tahun di Indonesia, djuga akan hadir disana, karena ia dari University of Texas. Enak djugalah pengalaman jang berharga ini. Ongkos2 semua oleh ICA, sebab kita dapat belandja harian 15 dollar, dan ini djauh lebih dari tjukup. Asal kita mau berdua sekamar di Hotel, djauh lebih murah. Abang berdua dengan sdr Nayar dari India, atau sdr Tencker dari Turki. Kami akan 4 hari disana. Hanja, sampai menulis surat ini, pagi Senin 16 Oktober (setelah 3 minggu abang di Nashville ini) belum ada satupun surat dari Indonesia atau Business News jang abang terima. Djuga bahan2 jang dikirimkan ICA Djakarta dulu belum sampai sampai hari ini, sedang abang sudah harus membuat ~~paper~~ paper tentang persoalan stability harga beras di Indonesia. Mudah2an segera datang.

(Tolong djuga surat satu lagi ini untuk sdr Drs Hafid atau Drs Widodo)

alamat apartment abang:

126, 21st Avenue S.

Nashville 4, Tennessee

USA (tetapi disini tidak

ada box surat, djadi beras dijau, karena itu kastamat Universitas Nashville, abang siap hari sab kesana.

*Harap kita ini semua tidak wabah
menyebabkan di karantina closes lagi,
maka kita nampak betul dijau kita*

Peluk tjium abangmu,
untuk An dan anak2 tertjinta.

FIRST FOLD

Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
Djalan Kande, kotakpos 100

M a k a s s a r
I N D O N E S I A .

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

NO ENCLOSURES PERMITTED

SECOND FOLD

An, mpa'ja mamak ade rapot sadikit, belilah spada, katan aya uyang sepele pempunuan, ditihi. Ia tak habis-habis: sewo bejatik. Beli 99 murah soga. Programan belilah dan tabanish. Belilah d'jadi dake-busukan? Sabanish aya bejatik. Pulu pembauran-pulay kuway sate. D'aja belul anah, Berkelahi, Adidalan soga, mudi d'itu bejatik bejatik, pempunuan, belilah, deb, Si H d'jadi dikirim uyang. Krim, soga-tek, kesi mamak ditihi. Tampai akey pembale. Belik uyang kadi akey wala. Belik ade belik d'ke. Programan uyang dan bejatik? Bejatik uyang belilah. Belik soal uyang d'amanah belik belik. 19

Nashville, 19 Oktober 1961

Dinda An,

Seventar ini (19 Oktober 1961, hari Kamis, jam 5 sore) tepat setelah sebulan kita berpisah, kkd terima surat An jang pertama, bertanggal Rebo 11 Oktober dan stempel pos Makassar 12 September, djadi hanya 8 hari sadja, surat An telah sampai. Buat abang jang sepi, tinggal sendiri di apartement, masak sendiri serba tjepat, perpustakaan dekat, universitas dekat, toko2 tempat segala keperluan dekat (2 menit djalan kaki sadja) terasa benar bagaimana surat An itu merupakan obat kesepian, serasa kita dekat dan berhadapan2. Alangkah baiknja kalau tiap hari menerima surat, karena itulah satu2nja hiburan jang terasa artinja, demiki an pikiran abang waktu membuka box surat 223 dan melihat surat An itu. Tulislah banjak2. Surat abang ini adalah surat jang ke 16 dalam sebulan djadi mata2 1 dua hari. Karena bila hati rindu datang, tangan sudah mer tjari pena atau mesin tulis, pengisi waktu tjapek beladjar dan mengisi kepala. Herannja kenapa surat2 abang jang 1-7 belum datang, sebab disana abang tjeritakan semuanja pengalaman dikapal terbang, airports, hotel Hawai, San Fransisco, Washington, pertukaran2 kapal terbang, pendeknja seluruhnja, malahan kebanjakan surat2 itu abang tulis diatas kapal terbang diruangan duduknja, dan diposkan bila telah sampai di tanah. Djuga banjak kartu2 bergambar abang kirim tentang gambar hotel atau plane jang ditumpangi. Semuanja supaja An dapat mengikuti pengalaman dan per djalanan abang agar An dapat memupuk diri untuk hari-depan kita, supaja djangan terlalu djauh beda pemandangan kita. Jang baru An terima hanjalah no 8 dan 9. Tetapi abang yakin akan An terima djuga jang lain2nja itu beransur2, sebab tidak dapat lagi abang mengulang tjerita jang tela sekian pandjang itu. Haraplah An sering2 menulis dan kabarkan mana2 jg telah diterima dan apa isinja dengan ringkas, sebab abang tak ingat lagi apa isi tiap2 surat itu. Simpan baik2 untuk sendiri djangan banjak omo supaja nanti dibukukan kemudian hari untuk kenangan2an kita. Dan selama sebulan ini telah tiga pula (dua jang lansung, satu dalam emplop ke An bersama surat no. 15) surat abang ke sdr2 Hafid dan Widodo, dan berisi djuga pimpinan abang kepada dua mahasiswa Johanis Tana dan Wim Poli dalam mata peladjaran Business Cycle, tjoba tanjakan pak Hafid/Widodo apa telah sampai. Dan kabarkan djuga abang. Terutama dalam surat2 jang lalu itu abang tjeritakan benar bagaimana keadaan abang di apartement, bagaimana makan, masak, dan terutama menjaga kesehatan, bagaimana berdjua menghadapi musim dingin dan bagaimana rentjana studi abang dan tjara2nja seg lanja ditjeritakan, tak ada satu jang ketinggalan. Surat abang jang no. 9 itu abang kirimkan dipos universitas tanggal 28 September sa dan An terima tanggal 11 Oktober, artinja dua minggu. Kantor pos univer kami ini terletak dalam gedung besar, disampingnja box2 kami, disampingn lagi toko buku dan pakaian universitas, ruang cafetaria dan ruangv kopi jang luas, dan karena itu dekat dari ruangan2 seminar, hingga pergi memb ka box dua kali sehari, sebab pos empat kali datang dalam satu hari. Bu ness News dari Djakarta seminggu sadja sudah abang terima. Tjoba An ba jangkan kalau pergi membuka box lantas kosong sadja, bagaimana rasanja. Berapa sewa aptment (\$37.50) dan berapa taksiran belandja, berapa suda simpanan abang, semua ditjeritakan dalam surat2 jang lalu. Bagaimana so pakaian, soal transport dan sebagainya. Telah habis sebulan, lekas benar rasanja, tinggal 11 bulan, karena 18 September 1962 abang telah harus pulang. 8 Nopember nanti kami akan ke Memphis, menghadiri konperensi ekonomi daerah selatan USA. Nanti abang kirim atlas. Kami jang ikut dalam economic development program ini hanya 21 orang dari Mesir, Lebanon, Iraq, Turki, Pakistan, Afghanistan, India, Taiwan, Thailand, Mexico, Chili, Ecuador, Jugoslavia dan abang dari Indonesia untuk tahun ini. Abang kirim surat kekakak di Ankara, dan kemaren telah dapat balasan. Dalam surat no. 15 ada djuga surat buat Shamser. Tuan Jasik, Junan, bu Djadil majai di Pajakumbuh, pak misbah, Mawardi, semua telah abang surati. Kak Timah senang dapat surat dari abang. Dia ada sehat2 sadja, kaget djuga kakak, dia masih tauja: sama Ema, kataja, kaku: abang sudah di Nash-ville. Pak Tirto djuga abang telah kirim surat keada, Audi. Besamaan, djuga ini abang kirim surat djuga kepada Dr. Bei atas kelahian anaknja. Salaw sama sus walhoff. Abang akan kirim surat djuga kepada Gansuddin, Dg Mawawing. Kabarkan tentang kenakak, pen-siuran. Hamp djuga kabarkan penerimaan: uang alah An, apa dan blawan, apa ada kesulitan. Abangmu sehat2 sadja, bangk makan, minum susu, beladja, menulis. Nanti kesemuian, universitas kita semua pakai js lengkap, bersih dan sehat. Pelyk tuun dan Abangmu, masuk An dan anak? Tjeritakan djuga, bagaimana anak2 kita: Jns, Edy, Emy, Wati, Hasan.

E. Nodong, C. Nodong

1) Dinda An -

NASHVILLE
OCT 21
5 PM
1961
TENN.

INDONESIA.
AÉROGRAMME • PAR AVION

FIRST FOLD

SECOND FOLD

[illegible]

du dyer kemo kidi: daimanah dulum pangurung
Meyy kiding okkand; dayy, bakon baggon, budi
dlooman, dy qum: loon, koon; nang clayn
the Tanky bady bakon dote nung, dote
du bray Road dy makoon been du putk
dai bakam dionn klan photo kit ad, day
dikal divedy abay, pang dyer mung
dikal dula mangab durt an le & day
dulum dulum: nang pegin dulo day kurlay dayy
putk: ki turt is man is du kales

Alaryne, J. J. J.

21/12/67

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

NO ENCLOSURES PERMITTED

Nashville, 21 Oktober 1961
hari Sabtu siang.

An,

Dengan girang sekali kakandamu terima surat An jang kedua, djam 13.00 hari ini, Sabtu 21 ~~Maret~~ Okt., An buat malam tg 12/13 Oktober, tetapi stempel pos Makassarja 14 Oktober 1961. Djadi tepat djuga satu minggu kkd terima. Dan sjukur djuga surat no 5 dan no.9 (dobel nomor) itu telah An terima, dan rasanja lain2nja akan An terima djuga, sehingga segala soal An akan terdjawab dengan sendirinja. Suart ini adalah jang ke 17, meskipun baru dua hari jang lalu abang kirim surat ke 16 membalas surat An jang pertama. Sering2lah berkirim surat, itulah hanja satu2nja hiburan. Kegelisahan An apakah abang tidak akan seperti Wirjono, abang dapat tegaskan, tidak akan ada jang demikian itu, asal An berusaha menulis banjak2, memperbaiki diri, dan berusaha menjempurnakan badan sepeerti jang telah berkali2 abang tegaskan dan tundjukkan, djaga betul menjusukan Hasan adjar dia banjak makanan lain, dan djangan memberikanja minum dari An kalau belum An kepenuhan dan berusaha mendjaga kesehatan. Djangan asal mau lekas dia diam sadja, atau meminumkan malam sambil tidur, berusaha An memaksa badan sedikit menudju jang abang berkali2 telah katakan. Disamping itu beladjarlah membaja Inggris dan membuatja buku2 tjerita atau madjallah hiburan. Abang seluruh waktu di gunakan buat beladjar dan bertekad berhemat dan untuk menudju masa depan kita jang lebih baik dengan anak2. Jang perlu tjukupkan vitamin buat anak2, lebih2 Jus dan Eddy, serta Wati jang sedang beladjar keras disekolahnja. Kalau tidak mau mereka makan sajur biasa, buatkan bubur Manado, dan sebagainya, asal sajur banjak mereka makan. Djangan lupa buah2an. Tjerita Wirjono itu jang bukan2 sadja. Itulah sebabnja abang bertjerita kepada An segala pengalaman abang diperantarauan, agar An dapat membajangkan dan tidak ketinggalan dalam mengikuti perobahan2 pengalaman dan penglihatan abangmu. Sampai kepada soal2 bagaimana wanita2 ini abang telah tjeritakan sesuai dengan tjerita dari Mrs Whiteman dan suaminya serta anak2nja. Djanganlah An mempunjai kechawatiran apa2, kami dan djuga kawan2 dari negara2 lain, semua umumnja telah berkeluarga, dan dari pihak wanita2 Amerika ini bila dilihatnja kita bertjintjin, tidak akan mereka mengganggu kita dan malahan suka mereka menjakan bagaimana anak2 dan keluarga kita dan mereka itu simpatik dan zakelijk djuga. Pula kalau kita mau berhemat agar ada oleh2 pulang tidak mungkin kita berbuat jang bukan2 itu, karena thal itu akan menghabiskan uang dan mahal, dan akibatnja tidak akan tertjapai apa2 dalam studi abang dengan tugas negara jang penting ini. Memang abang harus menekan rasa dan menjalurkan kepada studi dan menulis, apalagi dari pimpinan projek kami tidak sedikit kewadajiban batja, menulis, debat, dan tak tjukup2nja waktu. Buku2 jang penting2 dengan biaja ICA telah banjak jang abang beli, tinggal bertekun dirumah, dan seuanja ada disekitar abang diatas medja ini. Malah sambil nasi mendidih, atau daging masak dirbus tetap djuga membuatja dan studi serta membuatja papers dari guru2 besok. Banjaklah An menulis, berilah abang tjerita2 jang menjenangkan tentang kita dan tjerita2 jang geli dan menggirangkan tentang keadaan kita dan dirumah serta otjik, mamak, dan segalanja. Sdr Taufik jang tiggal diaparte tingakat diatas abang djuga begitu, mengisi seluruh waktunja dengan beladja dia baru punja anak satu di Djakarta. Hanja kalau hari minggu, kami pergi sama2 sdr Panggabean dengan otonja bersama pak Subanu djuga menonton, atake ke TVA dan kemana sadja. Hadapilah anak2 kita dengan sepenuh hati. Abang tidak suka An banjak2 keluar seperti jang lain, didiklah anak2. Segala secuatunja An telah tahu keinginan abang bukan?. Kirimkan foto kita. Dan foto anak2 jang baik. Serasa nampak Hasan dimata abang telah kuat : sekali. Sudah hampir 7 kg. Selamat sama sdr Sangian dan Shahrial. Ke Dr. Oei abang telah berkirim surat. Ingin abang surat Njonja djanda alm Wolhof, dapat tjerita dari dia lansung tentang segala keadaannja sekarang. Pakaian dingin telah siap tjukup baik dan panas dipakai. Berat badan abang bertambah 1 kg, makan enak terus, minum susu banjak. Surat abang ke ~~15~~ 15 dalam emplop bersisi djuga surat ke Sjamser dan Hafid/Widodo tentang matapeladjaran business cycle di Fekon. Minta Tan disau bikin djuga gaas dikamab tulis abang, supaja tempat tidur tarok disitu satu, dapat ditiduri oleh mamak dan otjik. Gulai rendang tak usahlah, sebab tak boleh masuk, karena bisa mengandung basil sakit, kata pedjabat duane Amerika. Batjalah surat2 jang lalu, berulang2, akan njata bagi An apa jang abang tudju dan kerdjakan sekarang dalam menambah pengetahuan ini, mudah2an akan berguna bgi bangsa dan negara kita selanjutnja.

Pelike tjurus kakanda untuk An dan anak2 kita.

5/10/61

Drs Zainul Jasni

halaman 1.

Nashville, pagi Minggu 22 Okt. 1961

(Semua surat ini 4 halaman)

(18) An, (untuk An sendiri!)

Surat ke 18 ini menjambung surat ke 17 yang baru kakanda kirim kemaren, yaitu setelah menerima surat An yang kedua. Kkd belum merasa cukup memberi penjelasan, meskipun sudah juga banyak kkd menerangkan disitu, yaitu mengenai soal penting yang menjadikan kuatir atau sangsi bagi An mengenai pertanyaan apakah abang akan dapat tahan dan menjaga kesutjian diri hingga/sampai melampaui batas agama dalam pergaulan hingga akhirnya akan menghanturkan rumah tangga yang dengan susah payah, penuh derita dan suka telah kita tegakkan sedjak sepuluh tahun lebih yang lalu bersama anak2 kita yang telah lima orang jumlahnya sampai sekarang ini?

Melihat pengalaman kita selama 10 tahun lebih ini dimana An mengenal kkd dan abangpun mengenal An sedjauh2nja, tidak luar biasa juga kalau pertanyaan itu timbul dihati An, malahan sebelum kita terpisah ini sudah sering kita bitjarakan juga. Tetapi jika An memahamkan abang lebih dalam, barangkali hal itu tidak akan timbul. Karena itu baik juga dengan ini abang beri penegasan2 lebih djauh sbb: Seperti An saksikan selama ini, apabila idealisme dan patriotisme (tjita2 dan rasa kebesaran bangsa) telah menguasai sekujur tubuh abang, semua hal lainnya menjadi ketjil dan Insja Allah dapat teratasi. Tjontoh paling akhir ialah waktu bekerja keras menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi sedjak tahun 1958 sampai diperolehnya titel doctorandus ekonomi yang menjadi idaman sedjak ibu Siah mengandung abang, pada bulan Djuni 1959, ditengah2 tekanan bathin, kesulitan hidup, badan yang serba sakit dan ringsek, yang tiap orang tidak akan pertjaja dan merasa tidak akan mungkin abang menyelesaikan studi itu. Tetapi Tuhan memberi hasil berkat idealisme dan patriotisme telah menghinggapi sekujur tubuh dan jiwa abang bersama An sebagai pendorong disampingnja.

Sekarang idealisme itu dalam hubungan studi di Amerika sekarang ini juga telah menghinggapi seluruh jiwa raga abang, satu hal yang belum begitu halnya pada tahun 1960, waktu sama2 dengan sdr Drs Miendrowo yang lalu. Perlu abang tegaskan, bahwa arti idealisme itu sekarang setelah kita mempunyai banyak anak dan orang tua yang miskin, bagi abang mempunyai arti yang normal, yaitu idealisme untuk keluarga dan idealisme untuk bangsa (dahulu waktu kita masih setahun dua kawain belum normal arti idealisme itu, baru berat sebelah dan kurang kepada keluarga, isteri dan anak2 serta lebih banyak kepada bangsa dan agama saja. Ini salah, bertentangan dengan ajaran bangsa dan agama). Sekarang, menjadi seimbang, malahan idealisme untuk keluarga setelah terbajangnya anak2 yang banyak yang harus dipertanggungjawabkan, adalah menjadi prioriteit utama. Ini lumrah pada seluruh keluarga2 di Indonesia, dengan juga idealisme bangsa menjadi tjita2 utama.

Baik abang mulai dulu dengan yang kedua, karena yang pertama akan abang bitjarakan lebih pandjang. Idealisme bangsa disini artinja, abang ingin studi ini berhasil banyak untuk dapat ikut aktif dan efektif membangun bangsa dan ekonomi negara kita, sehingga tugas beladjar yang diberikan oleh Negara kepada abang tidak sia2, baik melalui kemandjuaan fakultas ekonomi atau melalui pembangunan projek2 industri didaerah Sulselra chususnya dan Indonesia umumnya. Kalau abang sudah pandai main2 wanita disini, sudah terang studi itu tidak akan berhasil, waktu telah habis untuk itu saja, dan uang akan tidak ada bersisa, habis untuk itu saja karena hal itu adalah mahal karena rakjat disini dan wanita2nja biasa hidup cukup dan mudah. Rasa idealisme dan patriotisme bangsa ini mgkin berapi2, setelah datang terus Business News dimana serasa nampak dimata pembangunan2 ekonomi dinegara kita, soal2 perdagangan luar negeri, soal projek industri2 semua serasa abang hendak ikut mengerdjakannya. Terdengar pula dalam madjallah itu sdr Drs Nahar ditundjuk oleh panglima mewakili Sulselra dalam panitia kerdja pabrik kertas Bili2 untuk perundingan dengan teknisi2 Djepang di Djakarta. Terdengar pula Menteri Pembangunan ke Washington, mungkin sdr Drs Munir Kimin ikut. (Tetapi tidak tahu dengan pasti abang) Dan banyak lain2nja yang menjadi perangsang buat abang dan memupuk rasa idealisme bangsa itu. Fahmi akan ditempatkan diluar negeri, Lim sekretaris Gapeis Sulselra, Hafid direktur Bank Pembangunan Daerah, Utje memimpin tjabang bank Negara di Atjeh, dan banyak lain2nja yang menjadi pendorong dan memperkuat tekad. Sajang

An kurang membatja hal2 ini dalam hati dan kehidupan abang. Tetapi djangan dibi-
lang dg mereka.

Mengenai idealisme-keluarga, sedjak sdr Drs Hafid pulang dan baru mempunja-
i anak satu telah mempunjain kendaraan walaupun sederhana, datang lagi sdr Mien-
drow, dan oto kita jang dulu telah lenjap karena memang tidak kita punja uang,
malah belum dibayar, tekad abang ialah, kalau Tuhan menolong, hendak berhemat se-
kuat tenaga dengan tidak mengurangi kesehatan dan ketjukupan, setidaknya oto
sedrhana dapat djuga dibawa untuk anak2 kita jang telah lima orang itu. Sedang
sebagai pegawai negeri kita belum pula pernah mendapat suatu matjam pembagian
atau fasilliteit oto apapun. Hal ini An, sangat mendjadi penting setelah mengi-
ngat anak2 kita telah sekolah dan apalagi kalau Jus telah tamat sekolah rakjat
dan makin landjut kesekolah jang lebih tinggi. Pula untuk lebih meningkatkan
pergaulan ketingkat jang lebih atas (tentu tidak berarti bahwa pergaulan kita
dengan rakjat jang kita tjintai akan berkurang) hal ini perlu djuga, sebab bagai-
mana djuga masjarakat ini adalah masjarakat manusia dan bukan malaikat, bukan? .
Sekarang ini ada kesempatan itu. Tetapi djika abang main wanita, ideal ini akan
diterbangkan angin, sebab mahal dan sekali tersesat, akan terus menerus dan han-
tjurlah idealisme tadi kedua2nja! Pernah kabarnya seorang Liberia dulu dari Af-
rika jang tersesat begitu, studinja hantjur, pemerintahnja tahu kemudian, terus di-
panggil dan dipetjat dari djabatannja dengan tidak hormat, karena tidak ada ha-
sil ~~sema~~ studinja itu bagi negeranja, apalagi bagi keluarganja.

Malahan, apabila rasa rindu kepada An datang, ditutup biasanja dengan chajal
bagaimana nanti sepulang abang kalau kedua idealisme diatas berhasil, An ke Dja-
karta dan majai Siah datang dari Sumatera, alangkah bahagia rasanja, kita ke Ban-
dung, Puntjak dan daerah2 lain di Djawa dalam waktu sebulan, sambil pula menindjau
industri2 di Djawa untuk membanding hasil studi abang dan supaja lebih berhasil
nanti ditempat tinggal kita di Makassar. Dan chajal abang jang penting ialah,
bahwa abang akan menemui An kembali dalam keadaan lebih sehat, lebih halus dan
lebih tjantik dari jang lalu, karena abang yakin An tentu akan menuruti nasehat2
abang sebelum berangkat, tentang memelihara badan dan ketjerdasan intelektualisa-
si. Tidak ada didunia ini laki2 jang senang umpamanja dengan isteri jang buntjit
atau tidak ramping, kaki jang kotor, rambut jang tak terurus, dsb. Dalam hal ini
An tjukup bidjak dimasa jang sudah2, akan tetapi, bukankah abangmu ini selama di-
luar negeri melihat, mengalami dan menjaksikan kemadjuan2 dan hal2 jang djauh
lebih dari jang pernah dialami oleh kita dimasa jang sudah2. Batjalah buku ba-
gaimana memelihara ketjantikan, dan praktekkanlah dan onkosilah sekuat tenaga,
dan djadikanlah itu pekerdjaan harian disamping merawat anak2 dan membikin
anak2 djadi tjoga dan kenes2 djuga. Tetapi pertama2 (sekali lagi pertama2) ba-
dan dan intelektualisasi An lebih dulu! Banjaklah membatja, sendirinja pema-
nangan akan meluas dan pikiran serta ketjerdasan akan bertambah tinggi dan har-
moni rumah tangga nanti akan lebih hebat dari masa jang sudah2. Abang berobah
dan bergerak maju, kenapa An akan harus ketinggalan dan tidak pula maju dalam
ketjantikan dan elegansi. Tetapi ini tidak berarti bahwa harus ikut dalam pera-
gawati atau kontest2 ketjantikan, tidak. Ketjantikan dapat dirawat sendiri dengan
hal2 jang natuurlijk, dirumah, dengan tidur teratur, dengan makananjang mendjamin
kelansingan badan dan montoknja badan (terutama memberi voeding kulit dan atu-
ran meminumkan anak, dsb, batjalah dan peladjarilah) dan tjara berpakaian jang
garacious dan menarik dan begitu pula abang rasakan An akan banjak membatja soal
rumah2 tangga, bagaimana mengikat kebahagiaan itu dengan tingkah lagu, pandainja
isteri menerima dan menghadapi suami dan memperkenes dan mempe rtjoga anak2 hing-
ga menambah gula2 bagi kasih sajang suami isteri, dan semuanya akan menimbulkan
nanti swasakbaru dalam rumah tangga, hingga dengan demikian pula hati dan tena-
ga abang bagi bangsa dan tanah air akan mendjadi berlipat ganda giatnja. Setiap
angan2 ini datang, terutama waktu surat2 An datang, bertambah pula tekad untuk
hidup hemat dan kuat bertekun untuk berhasilnja studi ini, jang belum tentu pada
tahun2 jang akan datang akan didapat kesempatan jang begini lagi. Nah, untuk ini
semua kenapa abang tidak akan dapat menahan hati, malahan sedjak surat An datang
kalau abang tertidur dengan surat An ditangan dan dalam chajalan jang demiki-

an itu, sering berachir dengan tidur njenjak dan mimpi dengan An jang menggem-
 birakan sekali dan memuaskan hati besoknja, dan lepas djugalah hati dan rasa.
 Itulah sebabnja, sedjak memasuki bulan Kedua abang disini, abang mulai agak me-
 njendiri sedikit dari pergaulan ramai2 dan memusatkan perhatian kepada studi
 dan bila datang hati rindu, terus sadja ambil mesin tulis, tulis apa sadja ke-

pada Anadiba, dan sering, dan sering abang menulis surat ke-
 pada Anadiba. Kalau akan berbitjara mengenai kemungkinan krisis antara hubungan kita,
 maka hal itu hanya akan terdjadi sepulang abang nanti, djika kiranja angan2
 abang/djauh dari kenjataan. Djadi umpamanja An masih tetap sadja tidak bero-
 bah, apalagi kalau sedjak bersama2 dengan otjik umpamanja tjara An berpikir
 dan berbitjara, menghadapi anak2, kembali kesuasan kampung kita. Badan An ti-
 dak keurus, tidak ada bukti2 bahwa An berusaha memenuhi keinginan2 dan nasehat2
 abang semuanja itu dan kalau An umpamanja mengetjiwakan majal kita Siah jang
 diatas punggungnja abang dibesarkan, dan kalau umpamanja anak2 kita bertaburan
 dan tak nampak anak seorang sardjana ekonomi, dan kalau An umpamanja tak dapat
 mengikuti perkembangan abang jang terus abang tjeritakan semuanja dengan surat2
 jang tak putusnja. Bukankah abang menulis surat 18buah dalam waktu sebulan
 selina hari. Barangkali sdr2 Hafid dan Miendrowo tidak begitu dulunja. Tetapi ti-
 dak tahu, mungkin juga lebih. Batjalah Inggeris, batjalah madjallah2, bajangkan
 bagaimana si isteri dalam suatu rumah tangga jang berbahagia, sendirinja sifat
 panggaleong An akan hilang dan akan bertukar dengan luas dan pandai menghibur
 suami, hingga suami tidak bosan2nja. Radjin menghias diri, membuat pakaian jang
 banjak variasinja, tahu arti haruman dan pertukaran pakaian serta perawatan ram-
 but, tangan, badan dari atas sampai kebawah adalah bahagian hidup jang sangat di-
 pentingkan dan didjadikan lapangan tempat bekerdja keras oleh wanita2 terpel-
 ajar. Anak2 tidak mendjadi halangan malahan hanya menambah gula2 pemanis dalam
 kerukunan dan kegembiraan keluarga. Kalau dalam semua hal ini tidak ada tanda2
 perubahan dan usaha pada An dan tidak ada usaha2 kearah kemajuan jang sungguh2
 (djadi bukan jang dikerdjakan seperti hanya kalau abang tegor sadja, baru ingat,
 terutama mengenai variasi2 dan alat2 cosmetics), kalau semuanja itu iang abang
 telah angan2kan/akan mendjadi kenjataan nanti, tetapi umpama kelak kemudian ti-
 dak mendjadi kenjataan, baru disaat itu mungkin bulan purnama dalam kehidupan
 kekeluargaan kita akan mulai menuju masa redupnja dan akan berachir dalam ke-
 gelapan. Apalagi proses ini akan dipertjepat, djika disamping kita itu adik2
 abang (dalam arti sardjana2 ekonomi baru jang lebih kemudian selesai dari abang)
 dan kawin belum lama, lantas mereka mentjapai hasil2 jang gemilang dan romantik
 dalam kehidupannya, maka petajannya kebahagiaan kita itu akan meledak dengan tje-
 pat sekali. Abang orang jang pantang ketinggalan apalagi terimpit. Tjobalah An
 renungkan. Sebelum kita berpisah, satu hal jang mengchawatirkan abang, disamping
 merasa bahagia dengan berisinja, badan An, ialah umpamanja perut An jang mulai
 kendor, dan kalau sekarang An perturutkan makan banjak (lebih baik sering teta-
 pi tidak banjak) dan banjak duduk mendjahit, maka hal itu akan bertambah2 dan
 perlu usaha jang mati2an dari An untuk mendjaga hal itu, terutama bahagian2 ba-
 dan An jang kali2 abang peringatkan mendjaganya. *sebelum*
 Karena itu, waktu jang tinggal 10½ bulan lagi abang pulang ini, tjobalah An
 isi dengan:

1. Menjehatkan, mepakajani, mendidik, mendjaga permainan harian dari anak2
 kita. Hendaknja mereka girang, tjakap dan berganti pakaian jang djangan robek,
 nampak hendaknja mereka anak orang terpeladjar. Djangan turutkan pikiran orang
 kampung, untuk main2 biarkanlah robek2 atau kotor tidak diseterika dsb. Abang
 tidak rela jang demikian ini. Perlu diganti pagi sore supaja djangan kudisan.
 Ingatlah keluarga kita jang terbesar, djangan orang melihat dengan mata sebelah
 seakan2 tak keurus karena banjaknja anak2 kita. Ini memalukan abang benar!!
 Sepatu diperlukan bagi mereka, selon djuga. Otjik dan mamak djuga djangan tidak
 beres pakaian dan sepatu serta selopnja, malu kita kajak orang sugak orang tua
 kita. Semua akan memberi akibat terhadap pandangan orang dan masjarakat kepada
 abang, sebagai dosen dan sebagai orang jang dipanggilkan bakak oleh para pegawai
 kita tua dan muda. Djagalah betul ini. Terutama djugaterhadap udjo, djika keli-
 abang tata keluarga kita tjaba An pikirkan bagaimana pandangannya, setelah An
 hidup di rumah. *sebelum*
 diulu

2. Bekerja keraslah memupuk ketjantikan diri An, sedari atas kepala sampai bawah. Djanan merasa mahal membeli alat2 ketjantikan jang ada di Makassar. Nanti, kalau takdir Tuhan akan abang bawakan jang untuk dipakai kemudian. Memberi skin kulit tangan dan kaki, muka dan dada, menjetjilkan perut dan menadjamkan mata dengan memperbanjak pengetahuan dan pembatjaan, harus didjadikan tugas harian. Kebersihan berpakaian, dan djanan pernah keluar dengan keadaan tidak beres. Kalau akan keluar kamar, bereskan dulu badan, lihat dulu dikatja dan tak sir, akan mentjibirkan orang melihat kita atau tidak. Tetapi ini berarti bahwa An harus terus ramai2 bergaul sembarangan dengan mereka, atau suka ngomong2 dengan mereka, tidak sama sekali. Malahan tundjukkan sikap bescheiden dan tak banjak omong dan tundjukkan sikap pengabdian dan kesetiaan kepada suami An, berdjalan bawa salah seorang anak2 kita terus, semuanya itu akan mendjadikan orang hormat dan kagum akan sifat kerukunan kekeluargaan kita. Abang djuga disini, saban ditanja kawan2 dan guru2 besar, terus mentjeritakan bagaimana anak2 sudah besar kelihatan seperti adik sedang kami terus muda2an dan sebagainya. Mereka kira, umur abang baru 24-25 tahun, kaget mereka mendengar 32 dan telah punja lima anak, apalagi pegawai2 administrasi universitas ini, hampir2 tak pertja merek. Karena itu kalau An kirim foto kita dan anak2 lengkap alangkah baiknya, abang tarok dimedja, mereka jang tak pertja, boleh datang di apartment.

3. Keuangan hematkan sesederhananja dengan tidak mengurangi segala jang abang harapkan diatas, hingga nanti An bisa beli tiket plane ke Djakarta dan ongkos majai Siah ke Djakarta tahun depan. Tulis2 djugalah surat kepada majai Siah njatakan keadaan abang disini, kan lebih baik kalau An jang mentjeritakan keadaan suami An kepada mertua An dari pada abang langsung bukan?.

4. Kalau An menulis sekurangnja dua hari sekali umpamanja, tentu ongkosnja baru 15 kali 6 rupiah bukan? Baru 80 rupiah sebulan. Tjeritakan sadjalah apa sadja jang An lakukan harian dan keadaan dirumah harian, karena seperti abang telah katakan, itulah satu2nja hiburan jang dapat berarti dalam perantauan jg djauh. Surat abang ke An rupanja rata2 dua minggu baru sampai, sedang surat An kesini sampai dalam seminggu rata2. Tjerita dan menulislah apa sadja, terutama mengenai usaha2 dan anak2 dan sekolahnja sehari2 dan sebagainya. Kalau abang dapat menulis rata2 satu dalam 14 hari, kenapa An tidak akan dapat umpamanja tiap hari, atau sekali dua hari, suruh Arsjad bawakan kepos, suruh dia datang lampau sehari, beri ia badju abang tua satu, agar surat2 ke An lekas ia sampaikan, sebab sering djuga surat itu berhari2 dikantor, kadang dituri atau hilang. Bilang sama dia, pulang dari pos, kalau ada surat dari abang teruskan disajut itu kepada An. Beri dia selembur badju atau pintalon drill abang itu, supaya dia perlukan. Banjak surat2 dulu jang hilang dikantor kita itu. Ingatlah penting nja memberi Arsjad apa2nja ini. Tunda djuga, karena jang bagi2kan surat. Beli barang 25 lembar blanco surat dan perangkonia tjukup untuk 6 bulan, djadi kapan sadja An mau menulis terus tulis tak terhalang, kalau bisa tempelkan perangkonia semua lebih dulu tarok dalam latji, agar praktis. Sekali2 suruh Jus ikut tulis sedikit. Seperti surat ini suruh Jus lihat di kotaksunt dikantor, agar ada surat bakti lagi.

Bengadja pandjang abang tulis, supaya segala sesuatunja djelas dan tegas buat An, sebab mungkin nanti ada sadja orang jang akan menfitnah2 abang terdapat An atau sebaliknya, seperti Wirjono dulu. Dan segala sesuatunja diatas, kalau An telah dan renungkan kembali sjair abang "Aku pada satu-satu-enam-puluh", jang didalamnja terlukis jiwa njala-keras hati, tjinta ibu, keluarga dan tanah air, berpadu mendjadi progressif dengan semua pengalaman pahit manis suka duka jang dialami, remuk badan hantjur hati, dengan pedoman Tuhan dan ilham Ilahi, pasti rasanja An akan membuat dan menilainja kembali sjair bersedjarah itu dengan air mata jang bertjutjuran dan tangis jang djatuh kedalam. Hanja dimasa jang sudah2, belumlah semua dapat An nilai. Mudah2an selama kita terpisah ini An akan dapat menilai dan menghargai suami An dan tjita2nja dan berusaha menyesuaikan diri dengan itu, untuk nanti kita akan sampai kesuatu titik, apakah kebahagiaan kita akan menaik dari titik itu atau akan menurun. Segera surat ini An batja barang dua tiga kali tentu akan segera An balas dan tulis pula bukan? Perlu abang tulis pandjang lebar ini, supaya djelas dan tegas buat An agar tidak ragu2. Begitulah dulu, uraian dari suamimu jang mentjintai dinda kesajangannja dan bersedia menahan hati, demi kebahagiaan masa depan dan bakti bagi negara dan bangsa serta agama.

Oke, Business News Bajar lagi
 Reap bulat, Rp 340,- agar lebih
 enak, dan bayar muka, dikelas keponja di surat !! Bujang baje bekayang!

3. Djaan.

*An. Sampai, salam pada Dr. S. F. H. H.
Wahai atas selamit atas lahir anaknya
Dua sangian atas penderang & baru lahir
He, bagaimana? Pak Widodo, Mr. Widodo
ade sehat: saja*

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Econ. Development Program
Nashville 5, Tennessee
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
kotakpos 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

FIRST FOLD

SECOND FOLD

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL
NO ENCLOSURES PERMITTED

ada foto disamping dan kali back

Nashville, 26 Oct. 1961

An,

Agak gelisah kakanda setelah menerima surat An kedua tg 21 Okt. sampai hari ini tg 26 Oktober tidak djuga datang surat dari Makassar, sedang kkd telah dua sedjak itu menulis surat, jitu jaitu no. 17 dan 18 (dl emplop) dan telah jang ketiga dengan ini, jaitu nomor 19. Surat no. 18 adalah pandjang karena itu dalam emplop, karena isinja mendjawab kekuatiran An kalau2 abang disini tidak tahan dan sampai melampaui batas dalam pergaulan. Itu penting An batja benarsupaja hilang keragu2an itu, karena itu akan mendjadi pangkal jang tidak baik pengaruhnja kemudian. Tiap keraguan bisa membawa serba salah dan serba tersesat dalam pikiran dan taksiran. Walaupun bertjampur kesal, abang tulis djugalah surat ini, sebab rasanja makin lama disini dan makin telah dihadapi sepenuhnya projek studi, makin dirasakan perlunya dapat kabar dari keluarga. Mengapa tidak, tjobalah An rasakan, begini. Abang sudah mulai menulis paper seperti skripsi dulu djuga, setelah diadjukan rangka (outline)nja kepada Dr. Cole jang langsung memimpin abang bersama 11 orang lain (sedang jang sepuluh lagi dipimpin oleh Dr. Long). Semua dalam bahasa Inggeris (ingatlah berapa pajahnja abang dulu menginggeriskan skripsi waktu di Djokja). Pagi2 sudah ke library, sebab abang sudah dapat medja khusus diruang library jang besar itu (tiga kali aula), jaitu ruang besar jang khusus buat tingkat tertinggi dari Fakultas disini. No tempat abang no. 50. Disamping abang no 51, Mr (batja Mister, tetapi artinja tuan, bukan Mr, seperti Mr Wirjono) Petrovic dari Jugoslavia, sebelahnja lagi Mr. Grossman dari Chili, sebelahnja lagi Njonja dan Mr. Espinoza (dua2nja dari Chili, diseborang abang Mr. Tenker, Mr. Canso, Mr. Jashar, tiga2nja dari Turki, Mr. Kublawi dari Lebanon, Mr. Nayar (India), Mr. Hatrick dari Missisipi. Itulah semua jang terletak dikeliling medja abang jang pandjang pakai rak ditengah dan pakai nomor seperti tadi. Selebihnja ruang zaal jang besar itu penuh tetapi sepi dengan manusia2 jang bertekun sampai djam 11 malam terbuka dari djam 8 pagi. Tjoba An bajangkan. Kalau datang waktu mengikuti tambahan teori, baru kita pergi ke gedung lain. Gedung perpustakaan ini 5 tingkat, penuh buku. Disekeliling ruang batja abang ini, dalam rak kayu indah jang melengket kedinding penuh segala madjallah pengetahuan dari abad ke 18 sampai sekarang. Ditingkat ke 5 penuh segala madjallah pengetahuan didunia dalam berbagai bahasa. Galilah itu. Titel paper abang sekarang: The influence of United States raw material import fluctuations in Indonesia export economy (Pengaruh turun naiknya import bahan mentah Amerika terhadap ekonomi export Indonesia). Perlu dibongkar banjak bahan dan buku bertekun dan berpikir, dalam bahasa Inggeris lagi. Untuk menambah alat, abang ikut diharuskan Advanced statistics (statistik jang sudah landjut) dan teori jang landjut, masing2 dua kali seminggu. Dalam bahasa Inggeris, sekian banjak pula buku dan madjallah jang harus dibatja. Tambah lagi kuliah penting Agriculture and economic development (tani dan pembangunan ekonomi) dua kali seminggu. Paper kita tadi akan dibitjarkan dalam seminar, tiap2 kami akan berbitjara pada waktunja. Semua Inggeris lagi. Untung abang tinggal dekat sekali, kesemua gedung jang perlu itu tak lebih dari 5 menit, malahan dua 3 menit sadja. Dingin menjerang pula didjalan, dalam ruangan2 itu semua dipanaskan dg heater, kalau musim dingin, kalau musim panas didinginkan. Tg 8 Nop, kami ke Memphis 3 hari (konferensi ekonomi), tiap pakansi kami akan mendjalani banjak daerah2 Amerika ini, ini untuk research dan pengalaman. Malah abang minta ke Puerto Rico, belum didjawab ICA. Mudah2an. Dua kali sehari kerdja kami sama sdr Taufik ialah melihat box, kalau2 ada surat dari rumah. Sdr Taufik kesal benar, membirutok2 sadja kerdjanja, karena biasanja ia terima surat dua kali seminggu, biasanja hari Djumat atau Sabtu, tetapi sampai surat ini dibuat (ia djuga buat surat) sudah 5 hari ia tunggu2 tidak djuga ada surat. Bajarlah Business News bulanan, dan harus dimuka, dus untuk Nopember An bajar achir Oktober, djangan telaat, nanti ia setop abang, konjol, sukses studi banjak dibantu olehnja. Sekianlah dulu, nanti kalau telah dapat surat dan potret akan abang sambung lagi. Bagaimana anak2, Hasan sudah bisa apa. Wati dan Eni djaga benar, djangan berkelahi jang akan menghantjurkan Wati jang masih lemah. Kalau beli mainan, belikan buat masing2 satu jang sama warna djuga belikanlah spada2 jang tak usah mahal. beli dua buah. Buat Wati jang sampai kakinja ditanah, bertjeritalah dengan gembira bagaimana An dan anak2 sehari2. Kirimlah surat tiap hari atau sekurang-kurangnya sehari dua hari. Berapalah ongkornja.

Beluk d'uis abangmu.
22/10/61

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Economic Development Program
Nashville 5, Tennessee 37240
U.S.A.



Dinda MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
kotakpos 100
MAKASSAR
INDONESIA

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL
NO ENCLOSURES PERMITTED

Setelah saya menerima surat dari Ibu, saya merasa senang dan bangga karena Ibu telah kembali ke tanah air. Saya berharap Ibu dapat melanjutkan studi di Amerika Serikat. Saya juga berharap Ibu dapat bertemu dengan teman-teman di Amerika. Saya akan selalu mendukung Ibu dalam segala hal. Dengan hormat,
Dinda Mariana Zainul Jasni

Setelah saya menerima surat dari Ibu, saya merasa senang dan bangga karena Ibu telah kembali ke tanah air. Saya berharap Ibu dapat melanjutkan studi di Amerika Serikat. Saya juga berharap Ibu dapat bertemu dengan teman-teman di Amerika. Saya akan selalu mendukung Ibu dalam segala hal. Dengan hormat,
Dinda Mariana Zainul Jasni

(20) An, adikku sajang.

Nashville, 1 Nop. 1961
djam 20.00.

Berobat hati udamu jang agak ketjiwa (sebagai ditjuraikan dalam surat no. 19) dengan datangnja tadi djam 17.00 surat An jang ke 4 dan ke 5, tetapi jang ke 3 belum datang. Aneh djuga. Apa tersangkut sama Arsjad, baiknja An sendiri kepos dan berikan kedalam kepada pegawai). Djadi djarak penerimaan surat dari An ialah surat no 2 diterima tg 21 Okt. (jng no 1 tg 19 Okt), djadi 10 hari uda tidak dapat surat pengobat hati. An rasakanlah. Kechawatiran An mengenang uda apakah bisa tahan dalam pergaulan kalau2 melampaui batas, surat2 abang jang no 17 dan 18 membahas hal itu sependjang2nja, berhalaman2 tik. Mudah2an telah An terima. Balaslah segera. Keduanja dikirim pada hari menerima surat An jang kedua itu. Dalam surat An jang 4 dan 5 ini tak disebut surat2 uda mana jang An telah terima dan tg berapa, supaja sempurna tjatetan uda dan dapat mengira2kan segala sesuatunja. Mungkin surat An no 3 jang menjebutkan mana2 jang telah An terimaitu, biarlah uda tunggu besok2 mudah2an tidak hilang. Ingatlah Arsjad sering djuga lupa memasukan surat, karena itu supaja safe baiknja An sendiri lansung kepada pegawai pos, djangan dibox. Dan kalau diberikan pegawai katakan djangan lupa, nanti hilang, lihatkan dia sampai menjatukannja dg surat2 keluar negeri lainnja. Atau, kalau rasanja lebih aman masukan dibox spesial keluar negeri boleh djugalah. Terserahlah An. Dua buah surat An jang dulu, seminggu telah uda terima. Jang sekarang 10 hari, An buat dua2nja tg 20 Okt., stempel pos Makassar djuga 21 Okt, uda terima tadi tg 1 Nopember.. Surat Tuan, Jasin, Hanja 5 hari sadi sampai

Kaget uda mendengar dari surat An no 4, bahwa An dan anak2 dapat sakit sekembali dari maminja Anna. Tak masuk diakal uda ia akan begitu, tetapi biarlah kita berhati2 terutama terhadap kakaknja. Dan lebih2 An dan anak2 harus hati2, uda kan djauh dan toh tak bisa dia bikin apa2, kalau ja. Kalau ada surat dari dia, apakah akan uda bakar atau masuk air? Hanja kaget uda hilang, setelah An katakan sudah baik kembali dan anak2 pun telah tidak botjor2 lagi. Anehnja An mengatakan surat uda no 5 baru An terima waktu membuat surat no 4, sedang dalam surat An jg kedua dulu djuga telah An sebut: sekali gus menerima jang no 9 dan 5, mengapa begitu? Apa An salah lihat?.

Karena kedjadian sakit itu, uda nasehatkan tak usahlah banjak bertamu2 dan kalau perlu sekali2 bawa anak2, toh orang kasihan dengan anak2. Bagaimana Dr Oei, tanjakan rekening kita. Apa surat uda buat dia telah diterimanja? Bagaimana keadaan An, apa ada tanda2 zwanger, walaupun belum diperiksa Dr Oei. Harap kabarkan, supaja senang hati uda, maklum kita telah bergaul hampir tiga bulan sebelum berpisah bukan? Jang sangat benar uda tunggu2 ialah potret kita jang dibesarkan tempo hari dan potret anak2 selengkapnja, kelima2nja. Tolong terangkan penerimaan2 gadji dan lain2 jang ada, supaja uda dapat gambaran. Surat An kelima menjebut karangan untuk research, karena sedang dalam berat uda beladjar belum dapat menentu kan bisa tidaknja, lihat2lah dulu. Tolong sadja beri hiburan dengan surat2 jang banjak. Balas sadja surat pak Darwis, berapa kira2 dia perlukan, tetap terangkan keadaan An dan anak2. Djangan diketjiwakan dia, maklum orangnja itu tentu dalam keadaan tertekan dan iba hati. Berapa dia minta, tak sanggup semua, beri sebahagian dan jelaskan sebab2nja. Membatja surat An, berlinang air mata uda, serasa nampak Hasan anak kita bangun pagi pukul 5 ngomong sendiri sudah pandai tengkurup dan menegakkan kepala. Mesin tulis telah dibeli dulu tg 24 Sept. bulan lalu \$55,05; tadi tg 1 Nop. uda beli pula foto toestel jang sederhana tetapi bisa buat potret bergammar warna dan tidak berwarna (\$18,75), disamping itu, seperti tersebut dalam surat jg lalu telah pula ada simpanan uda 250 dollar bukan? Senangkanlah hati An. Perlunja toestel ini supaja dapat uda abadikan semua pengalaman disini. Sabtu ini 4 Nop. uda dan kawan2 dari berbagai negara itu, akan pergi ke Springfield, kota ketjil dg 7000 penduduk, seperti Kota Ketjil kampung kita, tetapi penduduknja hidup dg tani modern, rumah dg listerik, air leiding panas dingin dan hidup serba lengkap. Masing2 kami diundang oleh keluargapetani itu bermalam semalam untuk mengenal kehidupan rakyat desa (kota ketjil) disini, diadi kami dibagi2nja disana. Lazim tiap tahun dengan penindjau2 dan mahasiswa2 negara2 lain. Djadi kesukaan mereka mengjndang semalam itu, makan bersama, pergi lihat kebun, mereka ingin denganja nji2 kita. Uda mungkin berdua dengan Mr Petrovic dari Jugoslavia akan berada disalah satu famili itu. Djauhnya 32 mil dari Nashville, bus disediakan Vanderbilt. 32 mil = $32 \times 1,6 \text{ km} = 51,2 \text{ km}$, djadi kira2 Makassar - Bandimurung. Ani saupit uda inquiras, oussaja dapat me-

Nota: kuring ulas...? befor lengkap An dan anak2, abang kuring bilang kuring.

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
(Economic Development Program)
Nashville 5, Tennessee 1961
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Univer-
sitas Hasanuddin, kotakpos 100
M A K A S S A R
I N D O N E S I A .

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

(untuk dinda sendiri)

(21)

Nashville 2 Nopember 1961
pagi2 bangun tidur.

An, ketjintaanku,

Pulas dan segar tidur udamu semalam dengan mengimpikan bahagia serta berkali2 dibatja surat An no 4 dan 5, karenanja bangun tidur pagi2 djam 6 ini uda ambil lagi mesintulis terus. Tidur semalam bahagia sekali, sekudjur badan uda lemas puas pagi ini serasa dalam dambaan panas badan An jang kita nikmati sedjak bertahun2 ini. Muda dan romantik pergaulan kita selama ini kembali serasa seperti sebelum kawin dulu. Api tjinta rasanja membakar seluruh badan, kenangan masa lalu kembali menjegar. Surat An no 5 menundjukkan bagaimana seorang isteri tjemburu karena tjinta^{alem} suaminja dan tak menginginkan suaminja pernah menjentuh wanita lain atau tergoda wanita lain sampai2 An menjebut barangkali telah banjak kenalan dan barangkali telah matjam2 kerdja disana, habis geli karena bergalissie, An mengurung diri sadja. Utjapan2 ini menambah rasa rindu uda kepada An, karena memang bukanlah tjinta namanja djika tidak disertai tjemburu jang mendalam. Tahukah An, bahwa sedjak uda menerima surat An 19 Oktober jang lalu, boleh dikata uda mendjadi orang pendiam, bertekun untuk menghasilkan tugas beladjar negara kita dan hendak mentjapai hasil sebesar2nja untuk disumbangkan bagi pembangunan negara dan bangsa kita. Djanganakan menjentuh wanita, berbi-tjarapun hampir tidak ada ketjuali seperlunja sadja untuk seminar bersama2 semua kawan2 dari berbagai negara itu. Pula tekanan studi, pembatjaan jang banjak, menulis paper (mudah2an nanti kalau djadi selesai satu paper dapat didjadiakan hasil research difakultas kita bila uda kirimkan kira2 Djanuari 1962 nanti). Dan hanja apabila tidak ada surat dan dorongan moril dari An, hati itu kesal dan sumpet sadja, apalagi setelah dikamar apartment sendiri dengan buku atau lagi masak nasi dan menggoreng daging. Romantisme itu mendjadi kesenangan jang menggembirakan kalau mendapat surat An dan membata berbagai hal tentang An, usaha An untuk tjantik bertambah, usaha An untuk menambah pembatjaan, usaha An untuk menggembirakan anak2, usaha An untuk mendjadi wakil uda dalam segala soal kapmilian kita kedua pihak dan kebidjaksanaan An untuk mendjawab surat2 mereka dan tidak mengetjiwakan meraka dengan bidjaksana.

An, sajang hatiku,

Tuhan mentakdirkan kita, masih muda2 begini telah punja lima anak2 jang sjukur sehat2 semua dan tjerdas2 pula, sehingga lima anak2 ini mendjadi tambahan gula2 dan bunga kebahagiaan kita baik dalam susah atau senang, atau dalam kaya atau miskin. Anak2 kita jg telah besar2 ini sudah seperti adik sadja, ibu bapanya masih muda2. Malah taksiran kawan2 disini udamu baru berumur 26, malah ada jang bilang 23 tahun, karena mereka dari berbagai negara ini berumur 25 tahun sadja telah tua kelihatan, telah harus tjukur djenggot saban hari, djangkung2 dsb. Udamu ini ketjil dan muda terus mukanja. Uda berharap, perasaan muda itu tetap pula seperti biasa pada An djangan merasa tua dengan anak2, anggap sadja mereka seakan2 adik2 jang perlu tunduk dan patuh. Ingin uda membentuk tjinta dan romantisme kita lebih menjala2 dari sebelum kawin duludimana waktu itu kita dalam srba miskin dan tekanan adat serta kebiasaan lama. Sekarang dengan perdjuaan kita, paduan tjinta kita, hiburan menghibur, beri memberi budjuk meraju, dorong-mendorong semangat, setelah berdjuaan bertahun2, kita tjapai tingkat jang sekarang ini, kenapa An tak akan ingin untuk menikmatinja dan memudakannja tjinta itu kembali. Tjobalah An renungkan lagi, dan menulislah, tiap haripun tidak apa, kan baru 180 rupiah sebulan, orang bilang, bagi hati jang mentjinta tidak ada siang dan malam, tak ada lurah dan bukit. Djaga betul ketjantikan dan pupuk betul bentuk tubuh dan kegairahan jang An miliki, berusahalah, memelihara dan memupuknja, terutama jang mendjadiakan udamu memper-oleh nikmat hidup jang lezat tjita rasanja dan tumpahkanlah semua rasa romantisme An dalam surat2 hinggamendjadi hiburan satu2nja jg uda dapat raba dari djauh. Aktiflah dan hiduplah bersih dan bergembiralah dengan anak2 buah hati sibirana tulang kita jang kita pupuk besarkan dengan air mata dan tjutjuran keringat serta kadang2 dengan sajatan hati dan irisan djantung jang sama kita korbankan dari hati s anubari kita.

Surat ini dimasukkan pagi ~~XXXXXX~~ Kamis 2-11-1961 bersama2 surat no 20. Peluk tjium udamu jang menunggu dambaan tangan adiknja,

Dinda

NOV 6 PM 1961
NASHVILLE
TENN.



AÉROGRAMME • PAR AVION

[illegible]

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

ENCLOSURES PERMITTED

Dindaku An,
 Sedianja surat ini akan ditulis tadi malam sepulang dari Springfield setelah bermalam disana semalam, sedjak sore Sabtu tg 4 Nopember 1961, tetapi karena keletihan, pagi ini ditulis surat ini, sebagai sambungan surat no 21 jang uda kirim tg 2 Nop. jl. Banjak peladjaran dan kenangan jang dapat diperoleh dan uda djuga membuat foto berwarna lima buah apa bisa bagus apa tidak, kita lihatlah nanti. Kota ketjil Springfield ini kira2 Makassar-Bantimurung penduduknja hanja 10 ribu, tetapi rumah industri dan perkebunan tembakaunja modern, tak ada desa jang tidak berlistrik dan air panas dingin leiding dan tak ada djalan jang tidak diaspal didesa2 itu. Rotary Club jang mengundang kami itu adalah tjabang organisasi internasional jang mungkin di Djakarta ada djuga tjabangnja. Kami jang datang dari Vanderbilt University, Peabody dan Scarrit College, dan ada dua college lagi jang uda lupa namanja, semua ada dari 17 negara Asia-Afrika-Amerika Latin (3A) dikumpul digedung jang besar, menjanji tiap2 negara (kami dari Indonesia 4 orang njanji Dari Barat tjabangnja ketimur dan Potong Bebek gangsa) matjam2 basalah jang diperdengarkan, meriah djuga, didada kita ditarok dengan semat kertas jang bertulis nama dan negara kita dan kita ditunggu oleh banjak sekali wakil2 masjarakat dan angkatan muda Springfield, minta tanda tangan, makan2, dan kemudian kita dibagi2 oleh berbagai famili kerumahnja untuk bermalam, makan pagi dan makan siang minggu, serta kita dibawa melihat peribadahan mereka digeredja mereka. Uda kebetulan bersama Mr Hakeem dari Pakistan, Mr Wakil dari Iraq dan Mr Lee dari Korea, serumah, masing2 kami berdua sekamar dirumah tuan Bentley umur 61 tahun dan Njonja Bentley 57 tahun, tetapi njonja Bentley ini masih kelihatan seperti umur 36 tahun, masih genit, berpakaian bagus, mak up dan rambutnja terutama masih seperti gadis sadja. Anaknja seorang wanita telah kawin dan punja dua anak, jang tertua 11 tahun dan kedua sama dengan Gady, sedang anaknja jang laki2 masih di Vanderbilt tingkat persiapan. Rumah tingkat dua serba besar dan modern dengan dapur jang hebat seperti kita lihat di Life sangat berkesan akan kehidupan mereka. Keluarga Bentley ini telah 30 tahun berdjuaug hidup, tadinja tuan Bentley ini bertitel M.A. dan mendjadi dosen 4 tahun, kemudian berdjuaug dengan isterinja mempunjai toko2 segala matjam, dan sekarang setelah 31 tahun berdjuaug dia mempunjai 11 toko segala matjam di 11 tempat ditiiga negara bahagian USA (Tennessee, Kentucky dan Alabama). Kami berpotret dengan anak2 dan tjutju2nja, kami diadjar bagaimana makan minum mereka tiap hari, dan ditjeritakan, bahwa berkat berhemat dan gembira hidup, kami masih muda2 dan berkat hemat dan berdjuaug, kami telah dapat mendjalani 25 negara untuk melihat hidup didunia ini (ke Indonesia maksudnja tahun depan) dan diperlihatkan kepada kami oleh2 dan matjam2 tanda mata dari tiap2 negara itu. Ia menaksir umur uda 23 tahun, isterinja menaksir 25 tahun, kemudian setelah uda tjerita keadaan kita, kaget mereka, mereka minta mana potret anak2mu dan sajang uda tidak punja. Tetapi dia gembira dan tiap tahun Rotary Club di Springfield ini mengundang kalangan terpeladjar dari berbagai negara itu. Pagi minggu uda serta sdr Hakim pergi kegeredja dan sekolah Indjil hersama isteri beliau, dan Mr Wakil dan Lee bersama tuan Bentley. Hebat djugalah melihat bagaimana mereka dirumah ibadat mereka tiap hari minggu. Kami diperkenalkan kepada semua masjarakat geredja dan dalam geredja jang besar itu kami disuruh berdiri berganti, disebut dari mana kami, dan anak2 berkerumun menemui kami dan minta tanda tangan dan name kami. Kami ngomong dan bertjerita sampai larut malam. Setelah makan siang hari minggu kami dibawa kesegala tempat dan industri serta tani tembakaunja disini, kami keempat2nja diantar beliau sendiri beserta isterinja jang tua dan kenes itu ke Nashville, girang dan ngomong sadja kerdjanja. Puas dan lega rasa hati melihat sekelumit hidup mereka. Tjerita lengkap nantilah sepulang uda Hari kamis nanti kami akan ke Memphis 3 hari. Demikianlah dulu, peluk tjium udamu jang rindu.

O, ja. tjaba an pagi kesdr Nurdin Kasin, potong kertas surat ini dan undjukkan.

Sdr Nurdin Kasin, solang tdr usahakan orag menanam pagar hidup seperti dirumah sdr itu disepandjung pagar hawat rumah saja dengan didad memabikas pagar mendjalani is sekarang telah ada. Ia tja maksud, pagar hidup is berpohon ketil idu, bukas, pag men-djalani, sekarang kau mulai budjan, lebih dulu semina kasih.

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Econ. Development Program
Nashville 6, Tennessee
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
kotakpos no. 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

terkejut ketjil kita jang telah lama menunggu2. Dan studi ude di-
luar neg ri ini hendaknya akan berguna bagi pembenahan besaran
jang telah lama ditunggu2 itu. Apalagi kalau studi ude ini akan
dapat nanti kapad2 dilandjutkan dinger2 sosialis untuk waktu ter-
tentu nula. Nde iakin tak lama lagi (dan ude terus dapat berita dari
kedutaan kita tentang segala kedidatan2 di tanah air kitj, akan ber-
sinerlah usaha kemakmuran negara kita dan ibarat kapal terbang, pem-
benahan akan menjapai tingkat take-off, naik kemakase meninggal-
kan lapangan terbang. Kirad 5 sampai 10 tahun lagi, mudah2an. Asal
kita berusaha dan menjumbang.

Kebawaitiran an mengena2 debi radioaktif, mengesawakan ude. Tak
usaha itu dipikirkan, sebab kalau ia ada baha2, maka orang Amerika ini
tentu lebih sigap dan pagiz telan akan ada petunjuk2. Apalagi untuk
universitas2, dimana angkatan muda Amerika bertatih pengetahuan dan
memperoleh alat perkembangan ekonomi jang telah terlalu makmur
ini. Hal ini djangan djadi pikiran apad2 buat adinda. *Ok, gbl, Wawa, ag.*

SECOND FOLD

FIRST FOLD

Jang ude chawatir telah, kalau Emi sering menolakan wati, djatuh
terlentang diantuu, dibelakang etan dimana saja, itu bisa memusk-
kan otaknja Wati jang tjerdasnja Wati ini djuga sama dengan Jus,
tjibalah An lihat nanti. Ia dalam kandungan sedang kita beladjar
dan studi luar biasa beretnja. Perlu Wati itu an buatkan bubur
Menado supaya ia makan sejur, agar djangan kurang vitamin dan agar
nanti gigitnja tumbuh lebih baik, peritukan djuga air tulang dan be-
njaklah buat ingek-injam buat apak2, terutama jang akan menimbul-
kan banjak makan dan penuh peritukanja Wati, agar ia ia djangan ketjil
djuga. Stjukur dan sampaikan selamat kepada njonja Wolhof atau pe-
nerimaan pensiunja dan pindah rumah dan mengherap agar ia memu-
saikan perhatian kepada Dik dan Anne agar bisa dipimpin dan dia-
sub betul sekolah mengantikan lajanja nanti. Surat ini ude buat
sendiri, dan ditik sambil mengutir buah anggur satu2. Bersambung
kesurat no 24.

Kekandamy *Dr. Zainul*

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

(23) Untuk An saja, anak2 djiwa batja,
An, sajangku.

Nashville, sore hari.
Selasa 7 Nop. 1961

Sungguh lapang benar rasa hati udamu (perkataan abang tak memuaskan karena mengingatkan abang2 di Djakarta) menerima surat2 An no. 7 kemaren tg 6 Nop. dan hari ini tg 7 Nop. uda terima sekali dua surat An no. 6 dan no. 8 sekali gus, jah, aneh djiwa. Surat An no. 7 tg 27 Okt. stempel pos Makasar 28 Okt. duluan sampai, pada hal surat An no 6 tg 26 Okt. stempel pos Mks 27 Okt, dan no.8 tg 30 Okt. stempel pos Mks 31 Okt sama datang dan kemudian dari no. 6, sedang sampai menulis surat ini uda masih belum terima surat An no. 3 dan potret indah kita berdua. Hendaklah dalam tiap2 surat An sebutkan surat2 uda no. berapa semua jang telah diterima dan tg berapa diterimanja. Ini perlu sekali. Djadi surat2 An jang telah uda terima, ialah no. 1,2,4,5,6,7,8. Dan supaja An paham betul surat2 uda, tjobalah batja kembali dari awal sekali, dan chajalkan pengalaman dan perkembangan djiwa dan penglihatan uda, akan sangat menarik dan bisa mendjadi dugaan buat An sampai dimana uda An ini menilai An dan masa depan kita dan anak2 kita.

Uda tulis surat ini dan akan terus bersambung sebuah lagi mendjadi no. 24, karena satu aerogramme ini sadja tidak tjukup, karena uda sangat girang sekali menerima surat An tiga buah dalam dua hari sadja. Djadi surat An 30 Okt. tjepat sekali sampai, 8 hari sadja serasa nampak An menulis dimedja tulis kita.

Dari surat An no 6, njata bahwa tg 26 Okt. itu surat2 uda semua dari no 1 sampai 14 telah An terima. Batjalah lagi dari awal, karena djiwanja bersambung2. (Maaf, surat ini sengadja dibuat rapat2 kepinggir sekali dan terus2an sadja supaja banjak bisa disebut, djadi bukan karena uda tak pandai menjusun surat). Hasan djangan sering ditinggal2kan, kebalai benar Eni dan Wati, membatja dan beladjarlah bahasa Inggeris. Uda tak suka An keluar2 malam itu. Mengenai export drive, bukan pameran jang uda kehendaki tetapi memetjahkan segala penghalang2 export sampai kehulunja jakni sampai kedusun2 jang menghasilkan barang export. Tentang ini uda akan kirim surat kepada Panglima menjambung jang dulu2 agar2 pemetjahan jang pokok didahulukan, dan tentunja bukan tak berguna pameran itu. Tjoba An tilpon Halide sadapat surat ini, kenapa uda belum djuga terima stukken Bapinda dan perselah2 keadaan apa sadja jang telah didjalankan, minta Halide sampai sdr Husein Ibrahim, bahwa uda menunggu2 balasan surat dan stukken Bapinda masih belum sadja datang. Mengenai Johanis iana meskipun telah lulus Sardjana I toh mata pelajaran Konjungtur masih terus harus dia selesaikan sampai Sardjana, tolong sampaikan pak Widodo, uda ingin dapat kabar. Mengenai honorariumnja, tentu akan terus, sebab itu kan dengan besluit. Bagaimana besluit luar biasa uda di Sospol, sudah An djadi minta dari Mr. Sukanto? Sebab, waktu di Djakarta Zakir sudah bilang bahwa ia telah selesai dan telah dibawa ke Makassar. Mintalah itu, dan kasi kabar uda. Sjukur sudah dibelikan badju buat Eni dan Wati lagi.

Surat An no. 7 meng embirakan sekali, karena ada potret anak2. Hasan djadi orang hebat nanti kelihatannja. Wati djadi orang kenes. Eni djadi anak penjajang dan sopan santun nati. Edi orang keras, tetapi merasakan kesulitan orang dan penjajang, Jus kelihatan luar biasa tjerdasnja, tetapi kalau tidak terpimpin bisa mendjadi orang jang kedjam. Hanja agak kaget uda, kenapa kelihatan An agak kurus ternjata dari muka An. Tjobalah buat foto An sendiri lagi, dengan agak baik, span dan berdiri bobit, agar mendjadi kenangan buat uda. Uda djuga sebentar lagi akan mengirim foto berwarna, untuk An lihat2 sebelum tidur, dan ingin uda tiap dua bulan atau tiga bulan An mengirim foto An, supaja uda bisa lihat djuga sampai dimana kemad djuan An dan merawat ketjantikan dan bersih. Sedapat surat ini buatlah jang bagus, An lihat dulu dikatja, bagaimana tjara An berdiri dan melihat jang sebaik2nja difoto studio. Kalau hati An betul mentjinta tentu An akan berbuat lebih2 lagi dari jang udamu harapkan. Mamak dan otjik kelihatan adalah agak senang hatinja, dan pupuklah lagi ketenangan itu. Masa aman dan gembira Indonesia nampaknja telah akan menjinsing fadjaranja dan karena itu minta mamak dan otjik itu mendjauhkan pandangannja kedepan dan djangan lagi berpikir sempit dan serba pendek djuga. Jang sangat menggembirakan uda ialah hasil panglima memulihkan keamanan, dan kalau memang telah berhasil usaha itu, maka akan gemeritjinglah ajunan patjul dan gemuruh bunji mesin listerik dan mesin pabrik serta derumkanal keluar masuk pelabuhan, ramailah pasar disemua tempat dipersada tanah air kita, sebagai tanda pembangunan seluruh negara bergerak dengan tjepat dan tak henti2nja untuk menaikkan tingkat hidup bangsa dan rakjat kita. Pembangunan akan petat dan akan tjepat menggembirakan hi-

Apakah bapang dan Husein Ibrahim datang, dan minta tolong belian menanyikan, t. k. pengumuman, apa musti ada anak djiwa pengumuman, karena memang, apa memang hati.

anak2ku jadi pintar dan rajin2lah sekolah dan beladjar mengadji.
Supaja papa,mama,pakuta,nenek,eteke,tukd jengot,sama semua sa-
jang kepada kalian semua.Djangan berkelahi,djangan menangs,mau mama
kepada orang sebelah menjebel. Iyan jasny mengirim djuga beransur
ansur perangko berbagai seri. Dari hari2 belum ada ude menerima surat,
beladjar Inggris yang baik. Kalian mau tjobe,tjobel djuga agak seke-
li ber'irim rendang yang badangkeng sekali. Ude menulis penerbort
djuga: the implications of US import fluctuations for Indonesian ex-
port economy,10 Djanuari selambatnya harus selesai,dan saban waktu
kita tetap diberi petunjuk2 oleh Dr Cole,jang telah pernah 6 bulan
di Piliplan. Apakah surat2 ude ke pak Harid dan Sjamsir belas surat
sudah dalam empiop kepada An telah sampai? Tolong Sjamsir belas surat
sudah keningin melihat tulisan tangganja,dan nasehatnja jg berharga.
An,sudah 5 hari ini dingin bukan main,meskipun tjahaja matuhari
terang benderang,udara dari daerah dingin menjelap laksana air es



Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Nashville 5, Tennessee
U.S.A.

Dinda MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
kotakpos no. 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL
NO ENCLURES PERMITTED

FIRST FOLD

mendjalari tubuh kite pedih kulit,diberi dergens,bibir kering diberi
chap-stick(betja surat2 jg lalu),tanda telah tambah mendekatnja musim
dingin,dan2an telah rontok (Ketjuali pohon2 natal tetap hidju dan ke-
renj itu menjadi simbol hidup abadi bagi orang Keristen). Top coat
steeter,baju tebal perlu sudah dipakei. Dalam rumah memang ada alat
pemanas,djuga dipernustakan dan ruangan seminar,hanja didjelan kesana
perlu serba ebel,muka serasa batu es hidju dan telinga kebal resanja.
Hanja kekatan oia berpikir sangat bertambah dibanding dengan panas.
Dalam serba dingin menjang ini keningan dan ingetan pade An dan masa
bahagie kite menadjam lentjip kedjelm hati dan memedihkan djantung dan
dalam keadaan jang beitu,surat tulisan An dan potret merupakan satu2-
nja seteguk air bagi musafir jang kesusun. Madak2an kite semua tetap
dibawah lindungan Tuhan dan dalam gelaan jang diredjainja. Begitulah
dulu dari udamu jang rindukan ediknja.

Zainul Jasni

(24) sambungan nomor 23.

*Simbol, petunjuk, pen
bantuan*

Nashville, sore hari
Selasa 7 Nopember 1961

Dinda An, jang senantiasaa teringat,
Kenapa An tidak mentjeritakan djuga soal tilpon dan uang djaminannja, dapatkah kiranja dibajarkan dulu sebagai pindjaman oleh Udjo, sebab itu adalah penting sekali, apalagi nanti sepulang uda kalau keadaan memang telah mendjadi girang dan aman, akan sangat sekali perlunja. Karena itu rasanja ada baik, sepaja djangan seluruhnja udjo sadja, kalau ia beri An uang dapur, berikanlah kepadanya barang 500,-, katakan untuk bantu Udjo djangan terlalu banjak kasi pindjam kak Jasni. Pendeknja ini perlu benar, dan djangan tilpon terusik2, dan serahkan Udjo memakai sebanjak2nja agar berarti buat dagangnja djuga. O, ja uda djuga telah terima surat kang Iddi, katakan Udjo, membalas surat uda. Ia girang djuga dan mengharap agar uda tabah dan iman dan radjin beladjar. Ia tulis dengan tulisan tangannja sendiri. Dan tadi djuga datang surat pak Misbah jang menjatakan gembira surat Uda diterimanja dan telah diteruskannja pula kepada engku Bey Arifin dan pak Radjab, seperti jang uda buat alamat nja ketiga2 orang itu dalam satu surat. Senang djugalah hati, menerima fatwa dan nasehat2 orang tua kita itu. Dan rupanja Muhadi telah lebih dulu memberi tahukan kepada beliau. *Kalau pak Toto datang taujahan, amak surat uda sampai ke dulunya?*

Dalam surat2 An, tak dapat uda membuatja bagaimana perasaan An menerima surat2 uda itu, tjobalah tjeritakan. Mengenai ukuran2 badju, BH, corset dsb, perlu An natakan dalam cm, karena ukuran2 disini agak lain, sebab serba besar. Sedangkan uda jang biasa kemedja medium sekarang small sadja masih agak lapang. Karena itu tolong segerakan jang dengan cm, bersama dengan anak2 sekalian, untuk dapat uda kirim sekurang2nja 24 bulan sebelum lebaran, sebaiknja tiga bulan, supaja sampai. Ukuran2 itu hendaklah selengkapnja.

*E Djadi impemeng
dikala
Mj atau Au - pa, atau atau
Wati dan Ay, kinnu dy
pas udan*

Surat An jang ke 8, lebih menggembirakan uda lagi, karena surat ke 16 dari uda telah sampai, mudah2an surat2 ke 18 jang sangat panjang telah sampai pula. Jang menjenangkan hati uda benar, ialah gadji dengan Rupanja hampir 5 ribu dan tundjangan daerah tetap serta tentu honorarium akan tetap pula. Sebida2nja segerakan dan djangan terlambat menurut tanggal biasa kiriman kepada majai dirumah. Dan djangan lupa atur simpanan, untuk An nanti dapat ke Djakarta lagi tahun depan. Pakajani anak2 dan sebisa2nja tambah apa2nja emas buat An. Ingin uda memperole sepasang badju teluk belanga jang berlukis dan djahitan tangan An dengan nama dadanja An dan Uda. Karena nanti dalam musim spring uda akan hendak lebih banjak mengenai kehidupan rakjat Amerika sini, dan dengan tuan Bentley hubungan uda baik sekali dia berharap nanti akan mengina lagi dirumahnya di Springfield. Dan dalam perdialanan2 bersama2 nanti akan sangat ternjata perlunja teluk belanga ini, tetapi dari kain jang djangan terlampau lunak, karena uda kurus bukan? Sjukur business News dibajar, nanti bajar tiap bulan, jang Djanuari bajar achir Desember tiap bulan, djadi tidak berat. Lebih tjepat uda terima business News di Na dari pada biasanja di Makassar. Ada jang 4 hari sadja telah sampai. semangat, membangun dan rentjana2 pembangunan dinegara kita semua dapat tetap uda ikuti. Sjukur pula An balas surat pak Darwis, dan tjerita m Jus mengadji tentu akan sangat menggirangkannja. Bersjukur dan terlo uda mendengar dari surat An, bahwa panglima berhasil kedjakarta dan telah kegembiraan membangun akan bersemarak nanti didaerah ini khusus dan Indonesia-umumnja. ~~Wati~~ akan berkirin surat kepadanya. Hasan tel 6380 gram sangat menjenangkan, hanja uda rasa kalau2 An telah sering menghabiskan pula meminumkannja, dan itu alamat akan mengurangi harapan2 uda dalam pertumbuhan badan An jang menjenangkan. Renungkanlah ini. Mengenai mesin jahit sudah lebih dulu uda melihat2 ditoko2 Cain Sloan dan Harvey toko 5 tingkat dan terbesar didaerah ini, dan telah banjak dibanding2, karena uda ingat djuga, kalau dapat ini kita bawa jang otomatis, tentu nanti dapat mesin kita di Mks sekarang diberikan Nurni, langkah besarnja hati majai Siah dan sajangnja kepada kita akan bertambah pula bukan? Djangan lupa kirimkan djuga Nurni seberapa uang dan kabarkan dengan surat. Foto kita berdua jang indah itu belum djuga uda terima. Entah bagaimana pula maka foto jang djauh kemudian lebih dulu sampainja. Mudah2an sampai djuga, untuk hiasan medja dannanti uda akan buat foto di kamar apartment sendiri dengan foto berwarna. Senang benar hati uda melihat foto anak2, supanja kartu hari djadi Wati sampai djuga sebelum tg 24 Oktober jang lalu. Sampai djuga rupanja oleh Tuhan tjinta ajah kepada anaknja, gantinja apapanja menghadiri hari diadinja. Jus, Edy, Eny, Wati dan Hasan, lekaslah besar dan lekaslah

mereka disini dituang dan digalang oleh dunlapengetahuan ekonomi dan teknik yang berkembang subur, karena guru2 besar dan para teknsisi di beri tingkat gaji dan pendapatan yang menjangkau mereka. An..... pada hari Jumat pagi kami dibawa meninjau Industri besar yang bermerk dagang IH (International Harvester Company) dengan nama McCormick yang termasuk di seluruh dunia, yaitu Industri besar menghasilkan segole matjem alat2 pertanian (traktor dan segala matjemnya) dimana produksinya di tinjau tidak hanya di USA tetapi di export keseluruh dunia, antaranya kebanyakan traktor2 kita di Indonesia juga bermark seperti ini. Kami dibagikan oleh pemimpin2 pabrik itu menjadi tiga kelompok 7 orang satu kelompok, dan hampir setengah hari kami berjalan kesegnap bagian industri yang besar itu (di buruh 2500 orang), sedjak dari proses mengantjut besi dan wadja, menuang wadja menjadi bahagian2 dari mesin2 traktor, dimana besi wadja seakan seperti kue, dihanjurkan, dituang, ditjatak, yang ada dipotong2, dibengkokkan, dikasi rigi, dikasi lobang, disambungkan, membuat segala matjem pasak beri-gi, mentjet, mengeringkan, membuat roda2, dan segala matjem serba dengan mesin2 presisi dan



Drs Zainul Jasni
Box 223-station B
Vanderbilt University
Nashville 5, Tennessee
U.S.A.

Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
kotak pos no. 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL
NO ENCLOSURES PERMITTED

FIRST FOLD

SECOND FOLD

otomatis, dibawa keruang klinik, toko, ruang makan, toko sepatu dalam pabrik, achinja keruang rapat, dimana kami dihadapi oleh para pemimpin perusahaan itu, dan ada serta kawan2 boleh menghidjakai mereka dengan pertanjaan tentang segala apa saja mengenai aspek2 industri besar itu. Nanti ada kirim kartu pos bergambar kompleks industri itu dan ruang dalam hotel kami King Cotton yang indah, terletak dipinggir sungai Missisipi yang mengalir dekat kota Memphis ini, sungai terbesar didunia, dengan park, taman2 dan manusia berhibur, yang memberikan rasa patriot dan romantisme dalam setiap ada pengunjungnja. Ada kembali dengan rasa puas sekali dan memperkeras titik2 menangan bagi bangsa dan negara kita. Ranja bila ada telah dikamar sempit, menenangkan ketetapan datang, kata hapi, alangkah nikmatnja kalau semua pengetahuan ini, ada disamping ada dan nikmatnja bersama, serta pengetahuan dalam pangsuan kita berdua. Doe kita kepada Tuhan, mengizinkan kita untuk itu. Dalam yang kanger *J. Zainul*." "negara kita

(25) *Surat An, is dilekirim. Baru: 1,2,4,5,6,7,8.*
Dindaku An,

Nashville, malam minggu
11 Nopember 1961, dj. 21.00

Meskipun masih agak tjapek 5 djam diatas bus jang lari rata2 120 KM sedjam ditjarter oleh universitas untuk kami dari Memphis tadi sore, namun sesudah makan masakan sendiri dan sambil meneguk susu semangkok sesudah makan, tangan udamu ini gatal djuga mengambil mesin tulis untuk menuliskan pengalaman berharga jang terurai dibawah ini. O,ja,sepulang dari Memphis bus kami jang besar dan lux itu berenti dalam kmplex universitas djam 5.05 hari telah gelap (karena matahari berat keselatan bukan?) kami sama Taufiq bergegas sjuga sebentar ke box surat 223, tetapi hanja dapat business news, diharapkan sekali foto dan surat An ketiga jang masih belum sampai itu, sajang masih belum, kalau2 tersangkut sama orang jang An minta tolong. Foto Hasan dilihat Njonja Whiteman dan Prof. Dr. Cole dan Dr Fels serta kawan2, kebetulan potret Hasan sendiri senantiasia dalam kantong uda, sedang potret anak2 lainnja kelihatan kurang bagus. Kami pergi ke Memphis Kamis tg 8 djam 12 siang sampai disana. (Djakarta-Semarang/Surabaya kira2) dan uda ada djuga banjak membuat potret2 entah baik entah tidak, sedjak toestel dibeli belum pernah ad jang telah ditjita, mudah2an. Djalan litjin semua, hingga bus lari dg 120 Km sedjam serasa terbang, tetapi stabil. Didjalan nampak kebun2, peternakan, ladang djagung, tetapi seperti djuga semua pohon2 telah merah daunnja jang kebanyakan telah rontok dan tinggal tjabang2 jang menondjol, rumput merah, ketjualih pohon2 natal, memberikan pemandangan jang gendjil. Rumah2 tempat tinggal petani, tjukup baik, tak ada jang tidak berlisterik dan berair bersih meskipun sedjauh2 terpentjil tinggalnja. Dan ditiap ladang gandum dan peternakan itu, kita lihat petani bekerdja dengan traktor (sekarang semua traktor sampai selesai musim dingin nanti agak, menganggur) dan alat2 jang bermesin hingga hasil2 mereka itu djauh berlebih dari jang dibutuhkan mereka. Tak heran kalau dalam perdjandjian SAC antara kita dengan USA, kitaterus mendapat beras, gandum, tembakau dan kapas kasar. Hanja 5% penduduk USA bertani, tetapi karena serba dengan mesin, mentjukupi kebutuhan jang 95% lagi ditambah lagi dengan jang mereka export kesegenap pendjuru dunia ini. Dan, An, ditiap2 rumah keluarga petani itu, meskipun terpentjil, hampir rata2 kita lihat mereka punja mobil jang bangsa Bel Air sadja. Oto disini seperti katjang goreng sadja bertaburan dinana2, dan rata2 pula mereka semua itu mempunjai pesawat televisi dirumah. Berlinang menetes air mata uda, mengenang kapan ~~kita akan~~ djuga seluruh bangsa Indonesia mentjapai tingkat hidup jang lebih tinggi, sedang kita masih sibuk sadja dengan tetek bengek. Mudah2an generasi baru dan anak kita Jns dimasa depan akan mentjapaikan tjita2 bangsa jang luhur itu, asal gemerasi sekarang dapat meletakkan dasar jang kuat, jang sedang kita asjik lakukan sekarang ini. Tentu buat bangsa Amerika ini ada djuga kesulitan2 mereka terutama soal bangsa Negro, dan lain2nja, namun kita masih djauh harus mendedjar mereka. Uda diketawakan kawan2 bangsa Amerika, waktu menanjaka bagaimana rupanja suatu village (desa) disini. Mereka bilang tidak ada village, jang ada hanja city (kota) dan town, samll town (kota ketjil) dan metro-politan (kota2 besar2 benar). Ap, ... tak disadari sambil bernjanji kami ramai2 dalam berbagai bahasa, dan uda melihat dan memperhatikan benar keadaan sekeliling sore djam 6 hari Kamis itu kami sampai di Memphis dan tinggal di hotel King Cotton, hotel dengan 9 tingkat, sedang uda dan Taufiq sekamar di tingkat kedelapan. Kamar kami dan seluruh djalan dan ruangan duduk seluruhnja dg permadani jang indah, ditiap kamar dengan pesawat televisi dan telpon, kamar mandi dan WC rapi dan bersih air panas-dingin, kami buat djuga potret sambil menonton tjerita didepan televisi kami. Seminar ahli2 ekonomi jang kami ikuti itu (batja surat2 jang lalu) di Hotel Peabody di Memphis (13 tingkat) dan sangat memuaskan uda selama dua hari berterut2 (ingat semua dg bhs Inggeris), para ekonoom dari berbagai universitas, masalahnja tidak lain ialah masalah ekonomi pembangunan. Uda aktif mengikuti soal economic development dan teori pembangunan ekonomi daerah (economics of regional development). Djuga diperdebatkan oleh mereka (kami semua hanja mengikuti) soal pembangunan di Mexico dan soal pembangunan berbagai daerah USA sendiri jang djuga tidak sama ladju perkembangannja satu sama lain. Sangat menarik sekali dalam rangka pembangunan Sulselra dan Indonesia umumnja. Maklum mereka adalah para ahli jang tua2 dan berpengalaman sekali. Hotel Peabody jang indah ini memanglah tjotok untuk konperensi2 itu, dimana professor2 dan njonja2 serta tamu2 dari berbagai podjok berdatangan dgn otak dan ilmu jang berseri2. Nampak benar, bahwa segala konsep pembangunan dan madjunja

(26) Dinda An, ^[Surat An no. 3 dan foto beres, masih belum sampai 1.] Nashville, Sabtu 18 Nop. Sebentar ini sore djam 5 uda terima surat An no. 9 tg 8 Nop. stempel pos Mks 9 Nop., djadi 10 hari. Repot djuga hati uda mendengar An sakit, berat Hasan berkurang. Sebenarnja uda djuga pernah sakit mau muntah dan pusing, mungkin itu karena kita mulai merasakan artinja menahan hati rindu tetapi tidak uda tjeritakan supaja An djangan susah hati pula, tetapi setelah terlatih, mulai biasa djuga. Surat uda sebelum ini adalah seminggu jg lalu pulang dari Memphis dan tjerita dari Memphis. Lekaslah beritakan dan periksakan minta tolong Dr Oei, apa sakit An itu karena in de zwanger atau bagaimana. Kalau ia tak bisa minta DrMakalew tetapi dengan surat dari Dr Oei. Tetapi rasanja Dr Oei dapat periksa. Memang ia telah membuat surat kepada uda dan telah diterima. Djangan An lupa kembang buat dia pada hari Natal, jang bagus. Sebab kalau ke Dr. Makalew sadja, nanti ia kaget kalau memang in zwanger, sebab dia tidak tahu uda, atau minta tolong Dr Oei tilpon dan tjeritakan dulu dia. Pendeknja lebih banjaklah Dr Oei jang diminta tolong. Gelisah uda mendengar Hasan djuga berkurang beratnja, dan otjik suka marah2 serta Eny terus menekan Wati. Djangan An lupamenjebutkan surat uda mana jang diterima dan tanggal berapa diterima supaja sempurna uda tjatet dan dapat membayangkan segala2nja. Mengenai radioaktif itu mengetawakan kami a, batjalah surat uda jang lalu, tak usah itu djadi pikiran, bilang sama Jus. Sedikit jag menjenang hati uda ialah penerimaan gadji dan rapel sampai 8 ribu, dan djangan lupa kirimkan buat majai dan Nurni agak lebih banjak dari jang sudah. Djangan pernah terlambat, laksanakan terus pada Nurni di Dangung2. Djangan lupa djuga ontju Djaranah barang 50, sekurang2nja. Tak ada djalan lain bagi uda, hanja mendoakan kepada Tuhan, mudah2an An adik sajangku akan segera sembuh dan sehat. Bertjeritalah bagaimana An sehari2 memelihara badan dan memupuk keindahan. Djaga betul Wati dan Eny dan minta mamak sering2 pisahkan dia, bawa Eny main atau Wati main, agar djangan Wati merasa tertekan terus jang akan berakibat seperti Edy dan Jus nanti, Wati jg biasa bebas dan berinisiatif nanti djadi tertekan melempem dan mengurangi intelektualisasi-benihnja. An, untuk kabar gembira buat An, ialah bahwa sedjak uda terima surat An no. 8 jang lalu, kebetulan pula sudah keluar pula adptensi mesin djahit model baru (tiga bulan) keluar, dari merek jang termasyhur di dunia buatan Amerika, yaitu Singer dari jang mahal sampai jang murah, dari jang hanja mendjahit lurus seperti biasa sampai kepada mendjahit segala matjam. Uda pilih jang semurah mungkin tetapi jang otomatis dan bisa membuat berbagai matjam djahitan zigzag. Karena hati uda kena, kemaren terus uda beli dan simpan dalam almari uda. Mesin ini otomatis dg listerik, mungil pakai peti dapat didjindjing. (Sdr Taufik djuga telah beli tahun jang lalu lebih mahal dan agak lebih besar sedikit). Dia siman dadja pula dalam alamrinja. Jang uda beli ini murahan dan tetapi mungil serba otomatis djuga, malahan bisa mendjahit dengan dua buah djarum dan tentunja dengan dua buah benang sekali gus dan bagus sekali djadinja bila dipakai dua warna benang. Mendjahit afwerken djuga bisa. Begitu uda sajang pada An. Udalengkapi persediaan djarum serba dua pasang. Sebab djarumnja ada 8 matjam, benang jang dapat dipakai ada 8 matjam menurut keadaan kain jang didjahit supaja halus dan rapi. Alat2 pelengkapnja sadja ada sekotak. Matjam2 zigzag jang bisa dibuatnja adalah antaranja 8 matjam seperti berikut: ^{(gembira kaulah kadi An).} ^{dan kesag. dijamin w. dijamin w. dijamin w.}



^{dan kesag. dijamin w. dijamin w. dijamin w.}
 Lemuranya ini
 gapat, biar olo-
 madi, dia kudu
 lagi, kudu kudu
 pascu dile-nya
 (seperti kutat kudu).

Kenop listeriknja bisa ditarok dikaki atau ditangan sesukanja. Minjak2, sekotji dan segala2nja lengkap. Mundur madju djuga. Tjara beladjarlah ada dalam buku ketjil dalam bahasa Inggeris. Karenaitu beladjarlah An beransur2 bahasa Inggeris sedari dulu. Hanja menurut kabar dari kawan jang telah pulang kepada sdr Taufik dan membawa pick-up, mesin tulis, iaharus bajer bea di Djakarta sampai 2½ ribu rupiah dan buat kita rasanja nanti ^{diambilnya di mesin dan foto} harus membaja kira2 Rp3250,-. Karena itu hematkan djuga buat itu. Oto karena dengan sepssial besluit Menteri Pertama, tidak kena apa2 sesuai dengan peraturan jang ada. Haraplah hal ini menjadi bahagian dari simpanan An hendaknja, supaja nanti djangan sulit kita menemuknja. ^{dan kesag. dijamin w. dijamin w. dijamin w.} Karena nampaknja memang harus dibayar. Kalau mesin djahit biasa djarumnja hanja bergerak keatas kebawah, maka jg ini djarumnya itu (baik satu atau dua) dapat bergerak keatas kebawah dan kiri kanannya. Niza bisa membuat sopan dan bakhay mendjahitkan kantung baju pelakas.

L.S Zainul Jasni

Nashville, 23 November 61.

Dinda An,
Surat A jang ke 10 tg 14 Nopember 1961 (stempel pos Makassar 14 Nop. djuga) telah uda terima kemarean sore tg 22 Nop., djadi 8 hari sadja. Senang hati uda bahwa surat2 uda no. 15,18,19,20,21 telah An terima hari itu. Sjukur pula anak kita Hasan telah naik timbangannja kembali dan surat dari ibu kita Siah telah pula ada. Dan tentu surat uda sebelum ini no 26 tg 18 Nop. telah An terima mudah2an. Dan oleh karena itu An tulislah surat kepada ibu siah kembali, katakan bahwa untuk Nurni akan An berikan mesin kabinet jang di Makassar sekarang ini dan katakan boleh dilipat2 serta bagus, karena untuk An uda telah belikan jang dengan listerik. Djadi untuk Nurni dikampung akan tepatlah kalau kabinet ini. Dengan mengatakan pula bahwa jang demikian itu adalah djuga kehendak uda pula, supaja djangan pula ada pikirannja diberikan barang lonsoran dan sebagainja (rasanja tentu tidak begitu). Untuk itu mintalah ibu Siah bersiap2 nanti September 1962 datang ke Djakarta karena uda telah sangat teragak dengan majai kita itu, dan mungkin dengan kapal kita bawa dia ke Makassar nanti dan pulangnja dia boleh bawa mesin itu. Pandai2lah An dalam hal ini, supaja hidup kita diberkati Tuhan sampai nanti, dan djangan hiraukan segala ketidap tepat-an atau serba dirasa menjinggung dari pamili2 kita dikampung itu atau serba tidak kena sikap mereka, anggap sadja mereka orang jang tidak mengerti dan bodoh, karena pada suatu saat nanti toh mereka akan menjadari djuga. Terhadap ibu kita Siah bagaimana sadja, marah dia, menjinggungkah dia, atau apa sadja, harus kita telan dan relakan, karena ia adalah orang tua jang dengan air mata darah dan keringat mengalir sehabis nafasnja uda telah dibesarkan dan seluruh tjinta -usahannya ditumpahkan kepada uda jang telah "jatim" sedjak ketjil. Entah bagaimana, setiap menulis tentang majai Siah ini air mata uda terus berlinang, mungkin karena tiga tahun tak ketemu, sedang dengan otjik telah ketemu. Dan dengan mamak telah biasa.

An, sajangku. Kiranja An lekas sehat. Tetapi uda kembali kepada alam pikiran bahwakemungkinan sakit An itu, karena kita terpisah atau memang karena An dalam zwanger. Karena itu uda lampirkan bersama ini surat untuk Dr.Oei, An batjalah dulu dan pahami maksud uda disitu dan bitjarakanlah sebaik2nja dengan Dr.Oei. (batjalah dulu....baru teruskan membuat surat ini.). Maksud uda ialah, kalau An mau memberanikan diri, rasanja Dr Makalew akan mau menolong bagaimana sadja dan untuk itu hanja mungkin kalau Dr.Oei sendiri membitjarakan dengan dia. Sebab, ja, agak sedikit malu djuga kita nanti, meskipun djuga kalau perlu tak apa2 bukan? Hanja tentu harus kita terangkan kepada kawan2. Sebab, sedangkan isteri Sjahrial jang begitu ketjil dan zwak, telah dua kali operasi caesar bukan? Toh tak apa2. Hanja nama operasi itu sadja jang mendjadikan takut, pada hal sebenarnja jang dioperasi sendiri toh tak rasa apa2, hanja Dewi tempo hari itu kata Sjahrial teriaknja sadja jang besar. Hal ini dapat An minta betul pendjelasan Dr.Oei dan temui dia bawa otjik bila perlu sama Hasan kalau rasa akan agak lama dan selesaikan dulu pasien Dr Oei lainnja, hingga An dapatv bitjara dengan tenang dan djangan malu2, buang sifat rendah diri itu dan rasa ketjil itu, bitjarakan semua dengan terbuka djangan segan2 menjebut apa sadja, supaja djangan selesai pertemuan, mendjelang pulang hati tidak puas. Djangan pergi2 begitu sadja ke Dr Makalew zonder surat atau tilpon Dr Oei atau minta pertimbangan Dr Oei lebih dulu. Sebab, dalam suratnja keada uda dia tekankan saja djamin soal kesehatan keluarga saudara djangan pikirkan katanja kepada uda. Dus, kalau An pergi2 sadja sendirian kedokter lain itu berarti menjatakan kurang pertjaja penuh kepadanja dan akan menjinggungnja dan setjara terpeladjar hal itu tidak baik sekali, apalagi kalau dia tahu kemudian setelah An pergi ke Dr Lain. Ini perlu An perhatikan dalam tjara hidup terpeladjar dan intellek. Dr.Oei dari mulutnja sendiri mengatakan kepada orang bahwa dia adalah huis-dokter kita djuga. Ini adalah penting. Sebab kesan uda dalam surat An akan pergi sadja ke Dr.Makalew sendiri dan tentu pasti tidak akan mend pat perlakuan jang memuaskan dari dia, zonder Dr.Oei jang mintakan, karena uda tidak kenal dengan Dr Makelew dengan baik. Perhatikan segi bergaul terpeladjar jang penting ini, djangan kampungkan djuga dalam hal begitu, kitahidup diterang jang menganggap kita tjukup terpeladjar seperti mereka djuga. Hanja sepele biasa mulut An jang terkatup dan sendat mengomong itulah jang harus dirobah. Dimana perlu djangan segan angkat tilpon dan djangan lupa minta maaf lebih dulu ke

pada orang2 jang diganggu dengan tilpon An itu. Setelah An batja, beri emponlah surat ini dengan baik, dan terangkan kepada Dr Oei bahwa surat ini dalam empon surat keada An. Bersama ini uda djuga berkirin kartu selamat hari Natal dan Tahun baru kepada Dr Oei, kartu jang indah, djuga kepada Kalibongso, M. Tan. Ir Nainggolan, dll. ada 10 orang, Widodo, Sangian, Liem djuga. Tandisau djuga.

Terlampir disini uda muatkan pula dua gambar, satu gambar gedung perpustakaan Vanderbilt jang besar tingkat lima ini, dimana uda mempunjai medja dengan nama sendiri pada tingkat kelima. Tjobalah An perhatikan, ini adalah hanja gedung perpustakaan sadja, salah satu dari gedung2 Vanderbilt jang banjak lebih dua puluh buah dan banjak jang lebih besar lagi dari ini. Kira2kanlahitu. Disinilah kerepotan uda tiap hari, karena seminar djuga ada disalah satu kamar, jaitu kamar 203 dalam gedung besar ini pada tingkat ketiga. Tjobalah An kirakan, setelah penat membuat kerdja kami pergi lihat kotak pos kami jang terletak kira2 hanja 80 meter digedung lain dibelakang library ini. Sedang rumah tempat apartment uda, hanja 3 menit djalan kaki sadja dari sini. Dimusim jang mulai dingin ini, gedung ini didalamnja sedjuk karena dipanaskan dan tidak berasa apa2, malah njaman sekali dan sering menjebakkan pula menjelinapnja rasa sepi melihat kawan2 lain jang ramai didalamnja. Selandjutnja uda lampirkan pula gambar mesin djahit jang telah uda simpankan buat An dan akan dikirinkan nanti kira2 dua bulan sebelum pulang ke Indonesia, supaya segera uda datang di Djakarta hendaknja telah pula sampai sehingga kita tidak menunggu lama dan segera kembali ketempat/tugas uda sesegeranja untuk bekerdja lagi buat kepentingan negara kita selandjutnja. Tak disadari telah masuk tiga bulan uda disini, baru serasa kemaren sadja rasanja. Mengenai soal Junan uda telah berkirin surat kepada Agus, dan An djangan turut tjampur dulu biarkan sadjalah uda jang selesaikan.

Sampai saat menulis surat ini masih djuga belum sampai surat An no. 3 dan potret kita berdua jang sangat sekali uda harap2kan. Tjobalah lihat lagi mengapa demikian halnja. Uda sangat girang sekali surat Dr. Oei mentjeritakan djuga telah pulihnja kembali keamanan seluruhnja disini jang memberi harapan akan pembangunan dan kesempatan kita untuk dapat sewaktu2 keluar kota untuk beristirahat bila diperlukan untuk penghematan tenaga kita, sebab dalam pekerdjaan sehari2 tidak boleh seluruh tenaga kita itu kering air dan habis minjak bukan? Dan dengan demikian akan betah kita lama2 disini untuk pembangunan selandjutnja. Dan saban2 perla kita dapat ke Djawa dan ke Sumatera djuga sekali2 setahun-dua bukan? Sambil anak2 kita sekolah dengan radjin dan sekali2 mereka dipakansikan. Semua ini akan dirasakan lebih bahagia dan memberi semangat menjumbangkan tenaga bagi negara dan bangsa, djika An dapat melaksanakan nasihat2 ~~XXXXXX~~ uda jang lalu tentang pemecukan ketjantian dan kesehatan. Karena itu pikirkanlah benar2 surat uda ke Dr. Oei ini. Dan hilangkanlah rasa ketjil dan rendah dan tampillah dengan tjakap dan giat. Perbanjak membuatja dan menambah ketjerdasan. Sajang dalam surat2 An tidak nampak rasa romantik jang menggembirakan, apakah ini alamat bahwa An akan lebih dulu tua dari uda tidak tahulah uda. Mudah2an sadja tidak demikian halnja. Dan mudah2an sadja adanja otjik dan mamak disamping An tidak menambah An lekas tambah tua (sedang uda makin muda sadja) malahan hendaknja mendjadikan bisa kembali lebih muda dan mengembalikan keremadjaan. Tjobalah renungkan dalam djangka djauh bagi masa depan hidup kekeluargaan kita. Masih berkesan dalam surat An bahwa masih dirasakan besar masalah2 dikampung dan dg Agus dsbnja, pada hal uda mau habisi dan lupakan semua itu dan lipatkanlah kedalam buku sdjarah dan kita akan harus menegakkan kepala buat masa depan kita dan anak2 kita jang banjak serta masa depan negara dan bangsa kita. Anggaplah semua tetek bengek itu soal ketjil2, kerikil sisa masa silam jang harus dilupakan, untuk bisa uda melompat kedepan lebih giat atas dasar ketjakapan dan tenaga sendiri, dengan tidak ditondjol2kan atau ditating2kan. Membuatja surat An ke 10 ini sebentar katjau balau djuga pikiran uda, bagaimana baiknja. Sampai selesai surat2 ini, baru lepas hati sedikit. Harap dikabarkan kalau surat dan gambar2 ini telah An terima. Ingin uda dengarkan reaksi An bagaimana. Kabarkan djuga bagaimana anak2, terutama Eny dan Wati. Uda nanti tg 20-30 Desember akan berada di New York. Teruskan sadja surat2 seperti biasa kealamat biasa tak usah kirin surat ke New York. Dingin disini makin bertambah, kenangan djauh sering mendatang, ingin dapat kabar bagaimana reaksi An atas surat uda jg pandjang lebar. Uda sajang

diampulah uda diganggu djuga dj masalah ketjil seperti itu.

mu,

[Signature]

28) Untuk An saja, harap kalau telah
diterima dan sampaikan pesan.

Nashville, 30 Nop. 1961

Dinda An jang ditjintai,

Kemaren 29 Nop. sore,uda terima surat An jang ke 11,An tulis 17/18 Nop. pos Makassar 18/11,djadi 11 hari sadja,hanja surat An no 3 dan foto kita berdua sampai saat ini masih belum sadja sampai. Mungkinkah An kirim tempo hari dengan pos biasa dan bukan dengan pos udara? Sebab kalau dengan pos biasa berarti empon itu akan dikirim dengan kapal dan itu akan memakan waktu sekurang2nja dua bulan. Kirim sadjalah lagi jang satu lagi dengan pos udara. Apakah djadi satunja An kirimkan kepada majai Siah?. Ini ada perlu sekali An kirimkan satu buat dia,supaja melepaskan teragaknya dengan kita,djangan lupa ini. Kalau belum kirimkan satu buat dia,dahulukan dari jang kepada ude sendiri.Uda ingin dia dapat melihat foto indah kita berdua,djustru disaat ude djauh dari dia,mengingat telah tuanya umur ibu kita itu dan djangan lupa mengatakan kepadanya soal mesin jang ude telah sebut djuga dua kali dalam surat2 jang lalu,terutama dalam surat ude no 27 sebelum ini jang ude tulis setelah menerima surat An no 10,pada tg 23 Nop. jg lalu dan ude kirim djuga dalam empon dengan gambar mesin djahit dan gambar gedung perpustakaan tempat ude bertekun saban hari. Ja,kalau memang agak lambat sampainya surat2 dengan empon dari pada dengan kartu warkatpos,sesudah ini ude akan hanja mengirimkan dengan warkatpos. Hanja ude kuatir lagi ukuran2 badan jang An minta itu djika An kirim dengan empon,kalau2 lama lagi sampainya. Sebenarnja tjukup ditulis sadja,umpamanya: pinggang sama dengan sekian cm,dst.dst.

An,
membatja Bersama ini ude kirimkan pada An tembusan surat2 ude ke Bapinda dan Panglima,supaja An simpan dalam arsip surat2 ude jang biasa dan supaja An batja djuga,supaja An tahu,bahwa meskipun ude djauh,pikiran tak terlepas dari masalah2 pembangunan negara kita,untuk mana kita hendak menjumbangkan tenaga lebih banyak dan lebih berguna hendaknya dimasa jang akan datang.

An,sajangku. Mengharukan ude benar sakit jang An derita. Tadinja ude pikir semata2 karena kita berpisah, love sickness,kata orang Inggeris,karena 10 tahun tak pernah pisah sekarang harus menahan hati. Tetapi membatja surat An no 11 ini, ude menggeleng kepala,karena memang jang tahu kebaikan kita dan artinja kita bagi keluarga almarhum itu,hanja djanda Wolhop sadja,lain2nja mungkin salah mengerti terhadap kita atau tidak mengerti sama sekali. Karena itulah ude berkali2 nashatkan tidak usahlah banyak bertemu2 itu,diam dan beladjarlah di rumah dengan anak2 dan begitu djuga dengan keluarga para dosen lainnja,terutama orang djika tak perlu benar,tak usahlah datang2 begitu sadja. Hati2 berbitjara,hormat pada orang2,djangan sekali2 membanggakan apa2,merendahlah senantiasa dengan tertib dan sopan. Djuga terhadap pegawai2 kita dan djuga dengan Sabaniah anak ketjil itu,djangan An kira begitu sadja djangan sampai dimarahi berdjadi2 dan djangan dibawa ketawa,dan terutama dengan pesuruh2 kantor dan pegawai ketjil,hati2 sekali. Sopir2 djangan dibawa ketawa bitjara.

An,rasanja sudah waktunya An setop meminumkan Hasan karena selama An sakit toh praktis tidak djuga meminumkannya,karena Hasan telah 7 bulan bukan? Maksud ude ini sebagai pertjobaan,apakah dengan tidak menjusukan itu akan dapat berkembang djuga dengan An rawat baik2 atau bagaimana. An pernah bilang karena kita terus dekat dan rasa terus puas,maka hal itu akan mempunja effect mengetjilkan,kata An. Sekarang tjoba dengan kita terpisah,dan kalau An setop meminumkan,berarti nanti sampai kita berdjumpa kembali ada 9 bulan lagi,tjoba lihat bagaimana hasilnya rawatan An. Djuga perut dan pinggang An bagaimana. Djuga kalau dihentikan meminumkan Hasan mungkin ia akan segera besar dan berdjalan,tidak terlambat seperti Wati dulu,karena ude lihat dalam potretnja sudah besar benar ia. Kembali kefoto,kalau perlu bikinkan ude di Somba Opu jang besar seperti An kirim itu satu lagi dan suruh lebih baik,kilat katjamata dibuang hendaknya,karena kalau dengan kapal An kirim terang berbulan2 lamanya. Hanja jang menjenang hati ude ,bahwa sedjak djanda almarhum datang tg 11/11 An terus baik dan waktu An menulis surat no 11 tg 17/18-11,tentu berarti telah 6 hari An baik kembali. Apakah betul begitu? Dan surat ude sebelum ini dalam empon berisi djuga surat ke Dr.Oei tentang soal pemeriksaan apa An mungkin in zwanger apa tidak,terserahlah pada An bagaimana sebaiknya,kalau memang sakit An karena hal2 jang An tjeritakan itu. Ude tidak mengerti apa jng An antarkan ke ibu djanda itu dulu,alamat apa,tak terang dalam surat An,djuga ude tidak mengerti kenapa Junan dapat kiriman kue,dokter apa,tak terang dalam surat An. Sampaikan dan Hafid ngn dapat kabar ude bagaimana mahasewar jahanis. Tama dan Wini Gali. Talang berikah omot belaujan pata karny mahasewar samuh bafakak, pda perijay Natal (kase empon dulu) Peluk tpin udmu js semutuan dikerumuni rindu. *Josip*

Nashville
 DEC 3
 8 30 PM
 Program
 see, USA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

AÉROGRAMME • PAR AVION

SECOND FOLD

Van Weenkant op 17/12-1981 te New York. Van deek Kulewpoes dy Koninkst titt di

(29) Untuk An saja! *Dijawab, dilihat orang, malu kita, apalagi anak 3 foto dya*
Nashville, 3 Desember 1961, pagi Minggu. *Jangan lupa*
Dindaku An, kemaren pagi Sabtu 2 Desember, uda terima surat tertjetet
An berisi foto kita berdua, jaitu surat An no 12, tg 21 Nopember dg
stempel pos Mks 22 Nopember. Sebenarnja surat itu telah distempel kant,
kantor pos besar Nashville 30 Nop. diterima dikampus Vanderbilt 1 Nop.
uda ambil 2 Des. Djadi hanja 10 hari sadja. Sedang surat no.3 itu ma-
sih belum sadja sampai. Tetapi serenta uda buka surat itu diruang ba-
tja uda diperpustakaan, tersirap darah uda melihat foto kita jang sa-
ngat menggembirakan sekali, terasa badan uda panas dan merasa gembira
sekali. Jang paling menjenangkan sekali ialah terkesan sekali dalam
surat An itu bagaimana rasa romantik jang nikmat memuda kembali dalam
sekudjur tubuh An, dan berangkali Tuhan mentakdirkan, bahwa kalau dulu
sebelum kawin belum tjukup waktu untuk roman buat kita, sekarang dalam
masa terpisah sementara ini kekurangan jang lama itu kesempatanja se-
karang kita isi kembali dan membaharui tjinta-kasih jang mengikat kita
untuk mendorong hidup masa depan jang kita idam2kan. Apa jang An alami
sekarang itu sampai sakit2 itu, uda alami djuga, itulah jang dinamakan
orang love-sickness, sakit tjinta, terutama bagi suami isteri jang dalam
hidupnja selama ini merasa bahagia dan isi mengisi dengan penuh kasih
sajang. Uda dengan konsentrasi dan tekad serta hiburan surat2 Anlah da-
pat menekan hati rindu itu, dan dengan batjaan dari Business News dan
berita2 tanah air dari kedutaan kita (uda sudah dikirim dengan tera-
tur) semangat dan tekad bulat jang kadang2 redup dalam api tjinta, tim-
bul dan mentjerik lagi dengan kuatnja. Kalau kita berhasil dalam "per-
tempuran" ini, kita akan berhasil pula dalam hidup. Djuga buat An, bila
hati rindu itu mendjadi pendorong buat menjempurnakan segala sesuatu
jang uda telah nasihatkan pandjang lebar itu, maka itu berarti sumba-
ngan modal bagi memupuk hidup masa depan kita dan anak2 serta seluruh
famili dan bangsa kita dikemudian hari. (Uda tik surat ini sambil mema-
sak nasi dan sambal, enak djuga sambil mengatjau goreng inspirasi datang
djuga). Surat uda sebelum ini dalam emplop berisi tembusan2 surat uda ke
panglima bapinda djuga telah An terima hendaknja. Simpan dalam arsip ba-
ik2. Jaitu surat no 28 dikirim tg 30 Nop. 3hari sebelum ini. An, lagi2
udamu bermimpi gembira tadi malam sesudah menerima surat An ke 12 itu.
Dalam minggu depan uda akan pergi berbelandja buat ukuran2 jang telah
An kirim itu. Taufik tadi berbelandja buat isterinja dan anaknja, dan
menurut peraturan, resminja tak boleh lebih dari 6 dollar, supaja An dja-
ngan kena pajak, djadi Taufik buat2 sadja harga dalam daftar pos se-
banjak2nja 6 dollar sadja dan harga sabananjo indak didjalehkannja.
Mengenai Udjo diam sadjalah, jang perlu tilpon harus selesai, toh nanti
uda rasa tak akan dia menghendaki pembajaran kembali sepulang uda dan
itu sadja kan sudah berarti tambahan seribu sebulan untuk sepuluh bulan
Lapangkan pikiran, dan berikan makanan jang sebaik mungkin dapat disedi-
akan menurut kekuatan bukan? Tilpon Njonja Samsono, terangkan utjapan se-
lambat dari uda atas kelahiran puteranja jang ditunggu2. Apa Jus dan Edd
sudah terima raport sekolah? Kirinkan papa Jus, edy? Uda rasa ada baiknj
kalau eny segera An masukkan Taman Kanak2 supaja mulai dia melihat duni
lebih luas dan akan membawa perobahan akan tabeatnja jang sekarang. Seme-
tara mamak bisa antarkan dulu sampai dia biasa seperti edy dulu bukan?
Baiknja di Persit djuga, supaja dekat dari Jus dan Edy. Apa sudah djadi
beli speda perempuan buat mamak? Apa djadi dibeli oto2/speda roda ti-
ga buat wati dan eny, masing2 satu dan buat wati jang sampai kakinja?
Hati2 djuga sama isterinja sdr Sjahrial, dan ja biasa sadja beri hi-
buran sekedar bawa buah tangan, biar dia tidak bawa apa2 buat anak
kita (dalam hal ini lapang pikiran dan lapang dada adalah penting).
Djangan lupa kirim apa2 buat anak Samsono jang baru, perlukan. Uda akan
belikan sepasang seorang anak2 kita, buat adik An uda, BH, korset, onderju
jurk dan petticoat, tetapi uda tak dapat banjak berbelandja, supaja hen-
daknja kita dapat beli mobil jang baik (doakan pada Tuhan) jang tiap
hari kami telah meatuik2 sadjo karadjo bersama Taufik jang hendaknja
sekurangnja 10 tahun, kita pakai dengan baik. Uda sedang repot betul
menjusun paper dan menghadapi test2 djuga. Membatja surat An, romanti-
me jang hangat memanaskan badan uda, srasa An berada dalam dambaan uda
membajang kembali laksana film hidup kita selagi berdampingan selama
ini, dan ini menimbulkan semangat jang kuat dan tekad jang bulat un-
tuk beladjar. Apalagi oleh Prof. Dr. Cole ditegaskan, bahwa kalau uda
berhasil baik dalam tiap mata studi sekarang ini, maka itu akan dapat
dianggap bahagian dari sjarat2 untuk titel PhD (batja pi-itj-di) mes-
kipun sjarat2 lainnja akan diteruskan dalam tahun 63, atau 64, dan se-

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Econ. Development Program
Nashville 5, Tennessee
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un.Hasanudin
Djalan Kande Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR,
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

asional Development. Kira, An paham, kenapa kiriman ude ini sederna-
na, djustru karena maksud jg lebih besar dan setelah memperhitung-
kesanggupan maximum dalam penghematan. Karena itu sedapat2nya, untuk
lebaran dngan An lupa mengatur kiriman kekampung, karena ude tak akan
dapat dikirim sepotong apapun dari luar negeri ini buat orang dikam-
pung, karena itu ude tak akan dikirim surat dnu. Meskipun ude bilang
kiriman sederhana, cukup banyak dngan barangnya bukan liatlah nanti,
ude bungkus besar2, kelihatanja, bontap2 kerta, supaja dngan ru-
sak didjalan, kena air laut dan sebagainya. Kemasen beberapa hari jg
lau ude teah menerima IR (surat tiket kereta api dan plane) dari Dr.
MacMillan, AID Washington, dan ude telah ambil tiket kereta api terbagus
Pulman (linat majallah2 Life), ude diberi kelas 1 dalam Roomette, ar-
tinja kereta lux, dengan kamar kagaz tersendiri untuk sendiri, pakai tem-
pat tidur, meja ketjil dan wastafel sitje ketjil, kita bisa mengetik dan
beladjar terus. Ude berangkat tg 19 Des. djam 12.50 siang sampai di
New York besokja malam djam 6.15. Kalau lain2 gerbong mungkin orang
tukar kereta api, buat ude dngan sepete lainja, kita tak pernah turun

atan tukar kereta, terus kftg, seperti kita dalam kamar hotel se-
dja. Nanti ude tjerta dan akan membuat foto2 dngan didalamja. Foto2
ude jg lalu bagus sekali berwarna, ude albumkan, biar nanti saja An li-
hat. Kemasen dngan ude beli teko listrik penanak teh supaja dimana se-
dja ude berada bisa bernemat, karena tidak tiap minun harus keruang res-
torasi jang mahal, bisa masak dngan kamar sendiri dan kita bawa roti dan
bunzen sendiri jg bisa lebih hemat. Sekali2 tentu keruang makan dngan.
Dan teko ini berisi empat gelas, praktis, pakai kantong, tjepat dan ber-
suh. Nanti kan bisa dibawa pulang. Belanja 67 dolar sadja, didjamin seta-
hum kalau ada rusak. Tetapi bisanya tidak. Sjukur njonja Wolhof telah
minta maaf, suruh dia kirim surat sama ude. Surat sadr Husein belum ude
terima. Simpanan ude dibank terus bertambah dngan. Baruz ini testi: Eko-
mi pertanian dan pembangunan, ude dapat B-plus (kira2 8, sebab angka ter-
tinggi: A:10, A-minus: 9.5-plus: 8, B:7, B-minus: 6, C-plus: 5, C:4). Ude repot
betul testi2 Januari dan paper legi mesin tulis ditulis dibawa ke New York.
Feink tjum ude sejanggu, belahan hati dan sumber kesenangannya. Jg
Tiket bus dari dg plane ke Nashville 75 b/ja. Mdk dngan ude jg. 3/1/62

(30) Nashville, pagi Minggu 10 Desember 1961.
An, dindaku. Kemaren Sabtu pagi 9 Des. uda terima surat tertjetet An tg 26 Nop. (stempel pos Mks 27 Nop.) jaitu surat An no.13, bersamaan dg surat tertjetet ibu kita Siah bertanggal Pajakumbuh 23 Nop. berisi foto ibu kita itu berdua dg Kar. Mambatja suratnja jang pendek dan melihat foto orang tua jang kita tjintai itu, dengan tak disadari air mata uda bertjutjuran membasahi bantal, tak dapatlah uda tjeritakan, terobot djuga hati serasa telah bersua dan djangan An lupa mengirimkan foto kita berdua jang bagus seperti An kirim kepada uda satu buat dia supaja lepas pula hatinja dulu menunggu uda balik dari luar negeri. Harap segerakan.... An, puas uda mambatja surat uda An, rupanja pulih-nja keamanan disini dengan tjara jang lebih mesra, mudah2an sebagai pertanda keadaan pembangunan jang pesat dimasa depan dan kita bisa aman dan tenang keluar masuk kepedalaman, untuk membangun dan menik-mati alam jang dihadiahkan Tuhan buat hamba dan machluknja. Lebih gi-rang lagi uda, An telah sehat betul kata An dalam surat. Hanja djangan lah makan sekali banjak supaja ramping, makanlah sering2 tetapi sedi-kit2 dan pakai terus korset, banjak minum air djeruk, sebab salah satu obat lansing ialah sempurna buang air ketjil dan besar. Hapap kabar usaha2 An lain kearah jang uda inginkan itu. Telah waktunja Hasan rasan ditjerai, supaja An djangan kekempesan, dan untuk mentjoba dalil An, bah-wa dengan masa kita terpisah itu kemontokan An akan bertambah, sebab dja-ngan hendaknja hanja waktu An memberi voeding baby sadja, karena kita toh akan berusaha menjetop tambahan turunan kita sesudah mentjapai 6 anak. Menurut uda, salah satu sebab mundurnja kemontokan An itu ialah terlalu lama memberi minum baby, oleh karena itu sudah waktunja An tjo-ba dalil mana jang kiranja lebih berlaku. Dan An tentu menjadari ba-gaimana artinja ini bagi tjinta kasih kita dalam djangka pandjang. Re-nunganlah lagi hal ini dan ambillah keberanian memisah Hasan jang uda rasa dg makanan jang tjukup, Hasan akan lebih kuat dan lekas besar. Kemaren dulu uda terima pula surat pak Darwis mengatakan ia lagi me-nunggu kiriman An, dan mengabarkan odang Tjiah majai kak Timah telah meninggal dunia dan bapak itu djuga dapat sakit tulang dan suratnja hanja pendek sadja mengharap umurnja tjukup untuk menanti uda pulang dari luar negeri. An kirim sadja seberapa kuat, dan katakan, supaja dia bertenggang dulu, dan tiap bulan An djandjikan akan mengirimkan tamba-han sekuat tenaga, karena djuga harus mengirim majai Siah dan lain2 se-dikit seorang. Dan terangkan kepada majai kita Siah hal itu. Uda tak hendak banjak kirim2 surat kekampung, karena nanti semua pada berkirim surat uda repot sadja dibikinnja, karena An s eleasakan sadjalah dengan bidjaksana. Kasilah untuk pertama sekuat2 jang An bisa berikan, karena katja matanja itu tentu hanja sekali sadja dan tidak seperti bantuan bulanan buat majai bukan? Selesaikan katja mata otjik itu segera.
Kemaren udjan2, uda pergi ke toko besar SearsRubuck untuk berbelandja bu An dan anak2. Hanja, karena uda telah beli mesin, toestel, mesin djahit An, dan mengingat perhitungan uda untuk tjita2 kita itu dan kesanggupan hi-dup hemat jang sekuat2nja, maka belandjaan uda ini sesederhananjalah, ja-itu badju nylon satu orang satu buat Wati dan Eni, pintalon coyboy cor-duary serta badjunja pandjang tangan buat Jus dan Edy satu orang satu, (tjebana ini bukan jg pakai paku2, warna hidjau-abu2an), buat Wati-Eny me-rah djambu, BH dan korset (ini jg paling mahal, sederhana kelihatannja, te-tapi kuat tiap ditjutji mengetjil lagi, djangan diteriska) dua buah petticoat bhg bawah sadja, satu merah satu putih, Hasan dapatshawl pem-bungkusnja kuning, badju pakai plastik ekornja penahan air, kaos dan tutup dada kalau makan tim, semuanya ini telah empat puluh dolar, tetapi diatas keartas dan dalam uraian harga2nja (nanti uda kirim pada An tembusannja) djumlahnja tudjuh dollar lebih sedikit sadja, supaja hen-daknja An djangan bazar lagi apa2. Kalau nanti An ditanja, bilang sa-dja inilah harga2 jang disampaikan pada saja, dan rasanja memang, mak-lum disana serba murah, tetapi jah, kalau orang pos bilang An harus bazar djuga, bilangkan, ini kan untuk anak2 sadja, tolonglah kebidjak-sanaan, maklum kita pegawai dengan apa dibazar. Pendeknja pandai An-lah, hanja djangan berkesan bahwa An tahu, bidjaksana sadjalah. Dan semalam selesai uda pak, besok Senin 11 Des. akan uda kirim dan mung-kin setelah dua setengah bulan baru An akan terima, karena dg kapal bukan? Mudah2an s ebelum lebaran sampai hendaknja. (Djangan lupa ki-rim teluk belanga uda dengan pos udara, kalau tidak baru tiga bulan akan uda terima, tegaskan dipo, bahan2 uda tempo hari sadja jang di-kirim ICA (sekarang namanja AID:XXXXXXXXXXXXX Agency for interna-

B. Kain ini djupas didawaha, djupas dikutji bahu, pedelah didjuti gantung sadja.

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Ec Development Program
Nashville 5, Tennessee, USA



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
Djaka Kande Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR

INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

Kegiatan uda jang lain ialah memnuhi undangan2 jang sering uda terima dari berbagai organisasi2 geredja dan perusahaan. Geredja di sini berarti bukan hanya rumah menjambah Jesus, tetapi tiap geredja itu dengan organisasi jang baik mempunyai sekolah2, ruang2 pertemuan, diskusi, seminar, bank anggotanya para sardjana, dagang dan pas-tor2 bertitel uda sering diundang diadak makan dan mengadakan pid-a-to2 (tentu dalam Inggris) tentang keadaan di Indonesia dari segi-le aspeknya. Suatu ude kali ude berpidato di depan orang2 Amerika ini digeredja dan akan diundang lagi ude waktu jang akan datang kesu-bah, organisasi para pengusaha disini. Anak juga, bahasa Inggris udayjukup menarik bagi mereka, terbukti kalau ude bicara setengah-djam mereka masih tanpa ini dan itu dan, walaupun bahasa ude tentu masih bahasa tegang sekolah. Hal ini biasanya kita diundang malam minggu, bank juga mahasiswa jang hadir, dokter, dsb. Jadi kalau dulu ude berpidato di mesjid dan sak lah2 agama dalam bahasa Indone-sia, sekarang digeredja dan sekolah2 dalam bahasa Inggris dan ke-pada orang Amerika. Anggotanya jangkun, pengalaman2 ude jang tjukup

First Fold

berkesan ini. Malahan, pada suatu pidato, sesudahnya seorang pengusa-ha mendekati ude dan meminta kesediaan ude kalau diundang oleh per-kumpulan perusahaannya. Ia akan dikirimkan dengan pemimpin perusa-haannya. Sebab, tjara2 mendjwab pertanyaaan, ude kan sudah tjukup di-edjar ~~kesediaan~~ bukan? Malahan bila datang waktu2 dan kapan per-tu akan minta jontoh2 barang2 export surplus kepada Bepinda untuk diropedandakan, bilaperitu. An, ingin ude dapat membawja dari surat An bagaimana rasa dan apa jang terlukis dimata An, dikale membawja tiap2 surat ude kepada An. Seperti An lihat tiap surat ude memberi pendapat dan sambutan terhadapnya setiap punt jang An sebut sebut, se-dang dalam surat An belum ada ternura pendapat dan sambutan An ter-hadap berbagai punt dan tjerita jang ude sebut dalam surat ude. Se-hingga kesan ude ialah bahwa tjinke An bukan tjinke jang aktif dan reaktif tetapi dingin dan kurang hangat. Apakah betul begitu? Mudah-mudahan An maklum edanja. Salam udamu jang rindu *Zainul*

(31) Nashville, 12-12-1961, sambungan jang kemaren dulu no 30 jg dikirim hari minggu 10-12-1961, setelah menerima surat An no 15 kemaren Senin 11-12. Tetapi surat An no. 14 belum sampai, juga jang dulu no. 13/3 itu masih sadya belum datang.

An, dindaku. Surat An ke 15 kemaren itu menjejabkan uda garut2 kepala mengenang tjerita An tentang dengan otjik dan mamak dan anak2. Uda tak hendak tjampur2 dalam soal ini, An tentu lebih tahu segala soalnya dan mudah2an akan ada pemetjahannya jang baik. Hanja jang menjejabkan uda garut2 kepala dan berpikir djauh kedepan ialah sebagai berikut: Tjita2 uda tadinja ialah, otjik terutama, dan mamak djuga, pada hari2 tuanya ini telah harus beristirahat, beribadat banjak2 dan merasa gembira dengan tjutju2 jang makin besar dan sekolah serta pintar2 dan merasa senang hidup dengan tjutju2 itu memupuk selera dan sekolahnja, ikut menghadiri pertemuan2 wali2 murid umpamanya, mengantarkan tjutju keperlombaan2, perajaan2, harta dikampung disidukan dan tiap tahun otjik pulang memeriksanya harta2 itu sambil bawa tjutju satu-dua, kembali lagi kepada kita dimana sadya kita ada, dan sekali2 kita pulang bersama2 kekampung, meniduri rumah dikampung kapan perlop pandjang sekali dua tahun umpamanya, sedang adanya uda dilurur negeri ini berarti menjempurnakan modal untuk masa depan itu dalam arti ilmu dan pengalaman untuk dapat kita hidup membela keluarga dan otjik bisa girang pulang tiap tahun, sedang hasil2 harta diterima djuga, tinggal pulang periksa tiap tahun, negeri aman padi mendjadi, tjutju2 pintar2, sehat2, tjerdas2, orang kampung dipertenggangkan. Disamping itu, kita berdua akan diperlakukan oleh otjik seperti tjutju2nja djuga, kita dapat bermuda2an terus, supaya giat dan sehat serta semangat kita bekerdja membela bangsa dan negara tambah hebat dengan semangat romantik dan kerdja keras itu, malah sudah kepingin uda sekali2 dimandjakan oleh otjik dan majai Siah seperti anak2 kembali rasanja, sedang kita seperti orang baru2an sadya, dengan arti baik, jaitu kegiatan dan kegembiraan bekerdja, nikmat rumah tangga, hiburan anak2, membanting tulang buat pembangunan dan memupuk generasi muda dalam fakultas serta kegiatan diluar penambah pendapatan. Demikian impian uda dalam masa depan rumah tangga kita. Tetapi... membuat surat An no. 15, gambaran tjita2 jang uda uraikan diatas itu, agak mendjadi suram rasanja. Hal ini nampak berkesan dalam surat An dua jang terachir ini, tidak nampak lagi bajangan romantik jang tadinja mulai timbul dan kegiatan memperindah diri jang djuga mulai nampak dalam surat An, sekarang akibat suasana jang demikian itu, mundur lagi beberapa langkah, pada hal tadinja baru madju sedikit, mundurnja lebih besar dari madjunja. Entah kalau2 keadaan jang sekarang itu karena baru pindah di Makassar, seperti kita dulu waktu baru kesini, melihat panas, air jang lain warna dan rasanja, sajur jang kurang, malam kadang2 dinginnja lain sekali, semua itu dulu menjejabkan kita serasa2 tidak betah bukan? Tetapi setelah lama toh keenakan djuga bukan? Mudah2an karena itu keadaan otjik itu. Tetapi *dyika* tambahan An itu terus demikian, makanya An tidak akan djadi sehat dan tambah tjantik, malahan kemunduran akan An alami, dan uda tidak dapat mengatakan dari sekarang, apakah tjontoh achir suatu rumah tangga jang dipertundjukkan otjik dan mamak ini akan demikian pula jang akan kita tempuh dan alami nanti. Tjobalah An renungkan betul2 dan batjalah kembali semua surat2 uda jang lalu, akan ~~akan~~ lihat apa sebenarnya jang uda tudju itu. An, sajangku. Dalam surat kemaren jang memberitakan pospaket itu, lupa uda menambahkan, bahwa didalam tjelana pintalon anak2 ada uda tarokkan bulpoint Scripto jang praktis buat An membuat surat2, dan dalam badju Hasan ada djepitan pemotong kuku. Udamu sekarang sedang bekerdja keras beladjar, teman akrab jang makin akrab djuga ialah sdr P.K.B. Nayar dari India, jang seperti malam tadi, sampai djam 4 pagi kami beladjar bersama di apartment uda, dan kadang2 uda datang uda datang diasramanja. Ia punja satu anak di India dan ia perlihatkan potret anak dan isterinja jang tjantik djuga, dan uda djuga perlihatkan potret kita dan anak2. Orangnja sebesar uda djuga, bahasa Inggerisnja baik, makanya uda terus dengan dia bergaul, sebab kalau dg Taufik terus bahasa Minang, jang perlu Inggeris bukan? Kami beladjar masak teh, kue, susu, dan sebagainya berganti2 ditempat dia dan tempat uda. Karena kami samad jauh dari isteri dan anak2, kami pusatkan semua kegiatan kepada studi siang malam, apalagi akan menghadapi test2 umum dibulan Djanuari dan paper harus pula selesai segera, selambatnya pertengahan Djanuari. Uda akan selesai di New York.

(Oughos kirim paket 2½ dollar, banyak djuga f. kirim Rp 500, - bukas?)

Drs Zeinul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Ec. Development Program
Nashville 5, Tennessee, USA



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has.
Djl. Kande Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR.
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

memak juga sambil bekerja dengan otik bersenang2 dengan tjuj2-
n2, kita seperti orang muda sad2, ada bekerja keras buat bangsa dan
negara, an membantu sekut tenaga, mungkin kita harus pergi2an terus,
dimana tjepek beristirahat ke luar kota, negeri telah aman padi akan
mendidi, an mendidi tambah tjanik dan gracios, malah sexy terhadap
udara, anak2 tierdas2, sekali setahu otik pulang mengabalai harte jang
dalam pada itu disedukan, dan kita kepan perlop panjang pulang meni-
duri rumah dikampung, sebab harus dipejangan, bahwa dalam lima enam ta-
hun jang akan datang ini elat2 perhubungan kita akan bertambah dengan
banjak sekali, sekarang sad2 entak telah berpe dari berbagai negara di
sana enam tahun jang telah pada selesai dari berbagai negara di
Eropah dan Asia serta Amerika. Duga perhubungan udara dan oto serta
djalanz raja. Pembangunan industri2 telah banjak dimulai, meskipun ba-
njak halangan2 jang harus dilalui, tetapi ingetlah lima enam tahun di-
belakang, dangan melihat jang sekarang sad2, dari Djakarta ke Bali sa-
di awal tahun depan ini orang telah dapat naik oto. Di seluruh Sula-
si jang selamini tertutup, telah terbuka seluruhnya karena keama-

nan telah pulih bukan? Apalagi di Sumatera, seluruhnya telah aman be-
tut2 dan tentu pada tahun2 depan ini pembangunan dan peragangan akan
bergerak kembali dengan luas. Dan tjo ba an pikir, kalau otik dan me-
mek berpikir sempit begini sad2, tidakkan kita akan ketinggalan nanti
dimasa depan itu? Dan juga kalau an makin keampungan dan tek mau ber-
usaha menjapai apa jang ude telah berkal2 tulis itu, tidakkan masa
depan rumah tangga kita itu suram, tjo belah renungan betul2. O, ja, sju-
kur engku dan njonja Sahrudin datang, tjo ba an pergi kesana bawa dan
perlihatkan skema lengkap studi ude disini dan tembusan surat2 jang
ude kirin ke an itu boleh undjukan, mnta juga kalau ada saran2 dari
dia untuk studi, supeja dapat dijepei hasil sebanjak mungkin dari studi
ude ini. An, dindaku, sudanah an terima potret mesin dan begaimana ke-
ber selanditnja dari anak2. Sekolahkan sad2lah kny supeja ie berubah
dan supeja agak djarang dari keti. Dari New York nanti akan ude tu-
lis juga. ude selangny, *Depony Angkutan Keluaran dan Kehidupan*,
12

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

32) Sabtu malam minggu, 16 Desember 1961. (Unduh an sendiri)
An, dindaku. Surat An no. 16 tg 4/5 Des. stempel pos Mks 5/12, uda te-
rima tg 13/12 sehari sesudah uda kirim surat uda no. 31 membalas surat
An no. 15. Sampai menulis surat ini surat2 An no 3 dan 14 masih belum
sajda sampai. Dan tadi datang pula surat pak Djadil dua halaman tik dg
emplop mengabarkan sehat2 sadja dan repot menghadapi harga beras. Uda
belum balas. Lusa hari Selasa 19/12 uda akan berangkat ke New York dg
kereta api Pullman dimana uda dapat roomette (lihat surat sebelum ini).
Malam tadi, uda dengan kawan2 dari berbagai negara AAA itu diundang ma-
kan oleh Prof. Dr. Georgescu Roegen kerumahnja yang berkesan sekali bera-
mah tamah sampai djam 11 malam. Ia tak punja anak, dan bulan Pebruari
akan ke Indonesia seminggu di Djakarta akan mengadakan pembijtaraan2
dengan tjalon2 dosen2 Indonesia jang akan ke ~~XXXXXX~~ Amerika tahun depan
dan uda akan mengatur dengan Dr Sadli supaya ia memberikan kulijah tamu
du Universitas Indonesia, karena ia tahu benar dan memang guru besar jg
tak ada tandingnja di Vanderbilt ini, keturunan Rumania dan tahu benar
segala matjam sistim ekonomi. Uda akan datang lagi kerumahnja dan akan
membikin potret2 dengan isterinja djuga seblum ia berangkat. Wah, alang-
kah nikmatnja kalau An djuga hadir malam tadi itu, bersama banjak tamu2
suami isteri lainnja, tak dapatlah uda katakan, kiranja An dapat memba-
jangkan uda ditengah2 mereka. Djuga malam ini sesudah uda membuat surat
ini akan menghadiri pula party (pertemuan) jang diadakan oleh sdr Dick
Hattrick diapartmentnja dengan kawan2 dari berbagai negara bahagian AS
dan dari Amerika Latin. Uda bawa foto toestel djuga untuk kenang2an, se-
dang malam besok uda akan berpidato lagi digeredja tentang kemadjuan2
Indonesia. Babis uda harus mengisi waktu, bosan bertekun dirumah, kelib-
rary, bosan lagi, kepertemuan2, dan kadang2 perasaan kosong hampa itu men-
djadi hilang dengan pidato2 dan berdebat2 itu. Adinda An, sajangku. Surat
An menyebut pula mimpi2 jang An alami. Kalau selama ini bagi kita baru
merupakan dongeng bagaimana dua orang bertjintaan dalam hikajat2 lama
bertemu dalam mimpi, maka rupanja kita sekarang diberi Tuhan kesempatan
mengalami apa artinja kasih bertemu dalam mimpi itu. Sekali uda mengu-
sulkan agar Hasan dipisah supaya maksud2 dan pkkiran2 jang uda telah
uraikan dalam surat2 jang lalu itu dapat An tjoba. Gembira uda memba-
tja hasil2 raport Yus dan Edy, dan apakah tidak waktunja Eny segera di-
masukkan Taman Kanak2?. (disambung surat ini pagi Minggu, setelah malam
tadi uda ke party sdr Dick dan disana uda kenal sematjam permainan baru
jaitu main Monopoly, jang diikuti oleh 6 orang sekali gus, mereka dengan
nona masing2, hanja uda sadja jang sendiri dan sdr Dick, menarik sekali
mudah, dan gembira sekali permainan itu. Kebetulan uda jang menang, dan
mendjadi orang jang "terkaja", karena banjak mendapat "dollar" dari per-
mainan jang lutju itu, lantas kami berpotret dengan toestel uda, sedang
uda pegang prijs kemenangan itu. Ada tiga potret disini. Nanti uda mak-
sud kalau bisa beli satu alat2nja untuk dibawa pulang. An, potret kita
dan anak2 telah uda les dan ditarok dmedja studi uda ganti teman wak-
tu beladjar. Uda atur demikian rupa, sehingga potret kita ditambah dgn
anak2 dan Hasan dipodjok atas mendjadi satu dalam satu bingkai jang
mempunyai standard berdiri diatas medja. Tjapek2, terhibur djuga. Hanja
saban uda kepertemuan2 dan makin banjak melihat kehidupan orang disini,
maka impian rumah tangga kita dimasa depan jang uda pernah tulis dalam
surat sebelum ini, kembali lebih murni dan lebih djelas bentuk jang hen-
dak uda tudju itu dalam rumah tangga kita, asal dengan sjarat dapat An
mengikuti apa jang uda inginkan itu dengan segala petundjuk2 dan nase-
hat2 jang telah uda uraikan pandjang lebar itu, sebab kuntji bagi ke-
bahagiaan masa depan itu, bergantung sekali kepada soal sampai dimana
An dapat berusaha mempertjantik diri, montok dan intelligent dalam ber-
gaul dan tjapak menghibur dan mppuk suamimu. Dan satu dan lainnja,
djuga tergantung kepada sampai dimanajtjik dapat mengerti akan hal itu
dan dapat menjediakan hari2 tuanja seperti jang uda uraikan itu. Baik-
lah uda ulangi lagi gambaran kedepan jang uda harap An dapat memahami
itu seperti demikian: Kita rasa tjukup mempunyai anak2 sampai enam, sete-
lah dalam waktu sampai uda kembali th depan ini, dilihat dapatkah An te-
tap bobit walaupun sedang tidak memberi minum baby, dengan djalan An
tjoba memisah Hasan Hasan segera dan berusaha kearah itu. Kalau itu bi-
sa, apalagi kalau An tetap span, baiklah sesudah anak ke 6, diusahakan dg
dokter menjetopnja waktu melahirkan jang ke enam itu nanti. Sedang se-
mentaraitu Jus telah djauh besar dan tjerdik djuga Edy, sehingga nanti
jang keenam itu boleh lelaki atau perempuan. Otjik dengan kita, sedapat2

K.B. Djangan lupa dl keap surat An menyebut surat ada maun
is Allah Ag. Amin. Surat An no. 16 tak sadupun menjektunya.

(33)

Diatas keretaapi Pullman, roomette no. 6, hari Rebo 20 Des. 1961 siang
Drs Zainul Jasni Dindaku An, jang senantiada diruang matak. Surat ini
uda tik setelah tjutji muka bangun dengan rasa sehat segar sekali karena keenakan
tidur dari djam 7 sore kemaren sampai djam 8.30 pagi ini, diluar kereta embun sal-
dju turun, dahan2, rumput dan djalan kereta memutih diliputi saldju. Uda sudah separo
djalan keutara menudju New York, berangkat kemaren djam 12.50 dari Nashville dan
akan sampai nanti sore djam 6.15 sedang sewaktu menulis surat ini djam 11 siang.
Hati rindu kepada An menjedjuk dada, apalagi dalam roomette jang serba rapih ini.
Besok uda akan menindjau perusahaan jang berdagang dengan Indonesia di New York,
halmana dalam suratnja Kepada uda, telah ditolong persiapkan oleh Konsulat Djende-
ral R.I. kita disana, surat Konsulat ini uda terima beberapa hari jangv lulu. Roo-
mette ini tentu An ingin dapat gambaran sedikit bukan? Ia itu adalah suatu kamar
ketjil ukuran 1½ kali 2 meter kira2, warna abu2 muda, dilantainja dengan karpet tjok-
lat berkembang, sitje empuk warna hidjau tua, pintunja sebuah dapat kita kuntji, dan
satu roomette adalah untuk sendiri. Sedang kalau suami isteri ada agak lebih besar.
Sebuah katja lebar dapat kita melihat keluar dan ada lagi dua buah katja muka le-
bar, satu tinggi, hingga seluruh badan kita kelihatan, tiga buah lampu neon, diatas, di
dekat katja dan satu lagi didalam dinding jang baru digunakan kalau dinding itu ki-
ta tarik dan rebahkan mendjadi tempat tidur dengan kasur empuk dan selimut enak.
Didinding satu lagi kelihatan ada kenop, kalau kita putar, dapat terbuka dan didalam-
nja adalah almari tempat meng antungkan djas dan mantel kita dengan gantungan kain
jang telah terseeia. Didepan sitje lengket kedinding uda sangka mulanja medja ke-
tjil dimana uda menarokkan mesin tulis ini, tetapi kalau diangkat daun medjanja, di-
bawahnja adalah WC tempat kita buang air besar atau ketjil, dikaki bawahnja lagi ada
indjakan, untuk diindjak dan air kentjang akan menghapus semua kotoran kita. Ada pula
kotak didinding kalau dibuka terdapat gulungan kertas tipis lunak, untuk pemusi eek,
dan sesudahnja dimasukkan WC, kena air kertas itu akan hantjur (ingat diatas kapal
terbang). Kemudian didinding satu lagi ada pula handle (tjontelan) kalau ditarik
keluarlah wastafel untuk tjutji muka dan gosok gigi kraannja dua, satu air panas
satu lagi air dingin, boleh ditjampur semau kita panasnja. Terletak lagi didinding
agak ketas sebuah kendi tempat air minum, dan disampingnja terletak pula gelas2 dari
kertas seperti diatas GIA untuk minum dan sesudahnja dibuang kedalam satu lobang
didinding bahagian bawah. Dekat pintu terdapat beberapa knop listerik, satu untuk
pemadam-hidupkan lampu diloteng, satu untuk lampu didinding dekat katja, satu lagi
untuk lampu batja. Ada lagi knop pengatur temperatur berapa deradjat kita mau dalam
roomette kita ini. Disebelah kiri ada pula knop untuk pengatur heater (alat pema-
nas, karena diluar rintikan saldju jang memutih djelas sekali.. Kemudian untuk makan
tersedia pula kereta mkan seperti Djakarta Bandung-Surabaya, hanja ladenan dan ser-
vicenja baik dan memuaskan sekali. Hanja makanan agak mahal djuga. Air teh segelas
35 sen dollar, tetapi makanan lainnja agak lumajan, teh barangv import disini dari
negeri kita bukan? Nah, itulah gunanja uda beli ketel pemasak teh jang uda tjerita-
kan dalam surat jang lalu. Surat ini uda bikin setelah selesai minum teh masakan
uda sendiri dengan teh dibawa dalam kopor. Didinding ada pula lobang steker listeri
air tinggal ambil, dan sesudah lima menit teh uda masak, tehja dimasukkan sekali
kedalam anak ketel didalam jang menjaring dengan sendirinja, uda bawa katjan tudjin
djuga jang dibeli sepuluh hari jang lalu, tetapi karena dingin diapartment uda tidak
basi dan lunak plus roti pakai creme. Dengan demikian uda tak usah kekereta makan
(dinamakan dining car) untuk sarapan (breakfast) pagi ini, djadi uda dapat berhemat
bukan? Dan ini adalah karena mengenal An dan anak2 djuga bukan? Tetapi An, ranjuk be-
nar rasa hati udamu, apalagi melihat happynja mereka2 jang berdua dalam roomette jg
lebih besar dan ada djuga jang bawa anak2. Baru malam tadi itu uda makan dirung ma-
kan dan agak mahal djuga. Mungkin sekali lagi siang ini uda akan makan disini dan
nanti malam di New York sadja. Beberapa potret uda buat sendiri dalam roomette ini,
untuk kenang2an. Kereta ini pandjangnja kira2 1 km, ketjepatan minimum rasanja sa-
ma dengan ietjepatan maximum kalau kita dari Djakarta Bandung, maklum djalannja baik
dan kabarnja djuga djalan kereta api kita telah diperbaiki demikian pula. Semalam
uda tidur enak sek li, udara dalam roomette ini uda stel kira2 mendekati di Baraja,
njenjak sekali, hingga laot sekali bangun. Pemandangan diluar, makin keutara kita,
makin putih diluar, atap rumah2 memutih, djalan2 memutih, daun2an rumput memutih, dan
dahan2 kaju dan ranting2nja jang gundul karena semua daun2an telah rontok, bergantu
ngan saldju disana memutih, oto2 jang bettaburan didjalan2, djuga atapnja banjak pu-
tih, uda jang bermenung sendiri melihat keluar, masih pakai tjelana dalam sadja, mak-
lum kita bebas sendiri, asal pintu keluar ditutup, njanjuk rasanja hati uda karenanja

(disambung lagi surat ini setelah makan siang 1½ dollar di dining car (batja: dai-ning ka). O, ja lupa uda tjaritakan, bahwa pintu roomette kita ini pakai gordijn jang pakai ritsluting, hingga walaupun pintu kita buka, djika ritsluting dikenakan, kita tertutup djuga orang jang lalulintas digang jang pakai carpet seluruhnja itu tak dapat melihat kita. Dan tadi masuk kekamar uda ini seorang pesuruh dan tukang bersihkan kamar, seorang Negro tua berpakaian bersih dengan merek Pullman lama dia tje-rita2, ia hitam pekat, ramah, tahun 1917 achir perang dunia pertama pernah ke Formosa. Dia tanja uda sudah sarapan, uda djawab saja sarapan bik2n sendiri, O ja katanja, setelah melihat ketel teh uda dan bungkusan kue dan katjang tudjin. Dia bilang (semua tentu dl Inggeris), rupanja anak muda (young man, katanja) telah beladjar hidup serba otomatis dan praktis serta bersih ja? katanja. Uda djawab, surely, saja kan harus beladjar. Very fine, katanja, make yourself at home and enjoy yourself. Sepandjang djalan kadang2 kita lihat rumah2 atau kota2 mendjulang tinggi, atau gedung2 besar dan menara2 tinggi jang mengeluarkan asap menandakan pabrik, oto bertaburan sadja, tak ada orang disini jang bergarasi nampaknja, ketjuala tentu ada djuga. Dari luar kelihatannja rumah2 tak begitu menarik bentuknja, dan berwarna kelabu2 karna bawaan musim tentunja, tetapi rupanja rang disini membawa keindahan rumah tangga itu bukan keluar, tetapi kedalam rumah, seperti djugawanita2 berhias sama dirumah dg diluar, penarik tjinta suaminja. Itulah rupanja sebabnja maka Mak Kaniah dan oon Lefebre kalau menerima tamu baru, tamu itu diadjak melihat bahagian2 dalam dari rumahnja, djuga demikiantuan Bentley di Springfield bukan? seperti jang uda tjeritakan dalam surat2 jang lalu. Semua penumpang kereta ini, memanglah wanita2 itu menjadari benar bahwa ia harus tjantik dilihat orang, dan inti ketjantikan itu terelatak pada spannja badju, rampingnja pinggang, bobit jang montok, lipstick dan rambut jang beres, serta schminken jang rapi dan elegansi dan ketjerdasan jang terbajang dari matanja. Serta rawatan kulit tangan, kaki dan makanan jang tjukup. Mereka menjadari ketjantikanja tidak hanja kalau dilihat dari muka sadja, tetapi terutama dari samping, belakang, ketawa dan diam, dan itulah erlunja rupanja katja jang banjak ditiap2 tempat. Itulah hidupnja disini. Kereta ini tidak ribut lunak sadja suaranya kedengaran, hanja terdengar tak-tak-tak jang seakan2 berirama, dan kalau malam seakan2 mengomandokan detik2 hati jang mentjinta untuk bergelora dan lenjap dalam kantuk dan tidur jang pandjang. Djalan2 raja kelihatan lebar2 dan litjin2, oto2 lari kentjang2 seperti ratus ki2isadja sedjam.

An, dindaku jang kutjinta. Surat ini uda sambung hari Djumat tg 22 Desember, setelah dua malam di New York. uda sampai tepat djam 6.15 sore Rebo tg 20 kemaren dulu dan ambil taxi terus ke YMCA tetapi tempat itu tidak memuaskan uda, karena di-kamar tidak ada wastafel dan tidak ada tjantolan listerik jang bisa uda memasak teh karena itu uda semalam sadja di YMCA jang memang agak murah sewanja, tetapi akan mahal ongkos makanan uda. Karena itu kemaren tg 21 setelah semalam disana, uda terus pindah ke hotel Great Northern jang dekat pula ke Midtown International Center jang biasanja mengatur piknik dan penindjauan2 kepelbagai tempat penting bagi pengundjun dan mahasiswa international, seperti halnja dengan Washington International Center di Washington dulu. Dan waktu malam kemaren di YMCA uda telah tilpon orang2 dari Konsulat kita jang menolong mangatur penindjauan uda ke perusahaan import export disini. Uda dihubungkan dengan Mas Raden Isa pemimpin tjabang Laapln di New York jang mengurus soal2 claim pedagang2 Amerika terhadap exportir kita bila ada kekurangan2 dalam barang2 export, tjabang Laapln Djakarta. Demikianlah setelah uda tarok barang2 di hotel Great Northern jang agak mahal sedikit (tetapi tentu uda bisa hemat dalam makanan, sedang uda dengan kamar sendiri ada tjabang tilpon, radio dan segala sesuatu jang serba bagus djuga, uda bikin djuga potret2 disini, lihat sadja nanti), ~~XXXXXXXX~~ uda terus tilpon Raden Isa dan beliau silahkan uda terus datang kekantornja jang tjujukupan besarnja dengan hanja 5 pegawai jang bekerdja dari djam 9 sampai 5 sore, 5 hari seminggu. Raden Isa ini baik sekali, sehari2an kemaren tg 21 itu uda dikantornja dia tjeritakan dan berikan semua angka2 dan segala jang perlu dan uda tanjakan, tentang segala apa sadja jang mendjadi penghalang export dan kelantjaran export kita ke Amerika ini. Banjak benar dan sungguh besar sekali artinja bagi pengetahuan uda tentang segala penghalang2 export itu djuga uda tahu banjak korupsi valuta asing dari pedagang2 dan segala matjam tjara penjelundupan deviezen jang pernah terdj di masa jang lalu. Kemudian dikantornja itu djuga dia minta datang salah satu perusahaan Amerika ini dengan pemimpinnja tuan Bill datang kekantornja dimana

34) untuk An sendiri.

Drs Zainul Jasni

New York, pagi Senin 25-12-1961

Pagi Christmas dengan udara 4 derdjat dibawah nol C. White Christmas, kata orang, karena seluruh rumah2 dan djalan2 ditutup saldju putih.

Dindaku An. Surat ini kedua dari New York (jg no 33 dikirim tg 22-12-1961) dan dibuat bangun tidur pagi. Susu udaambil karena dikamar hotel tak ada frigidaire uda takkan diluar pintu djendela jang dingin itu, terus ditjampur dg corn flake untuk sarapan pagi, setelah teh uda masak dg teamaker dan telur pun direbus separo matang didalamnja, meskipun belum tjutji muka. Uda dapat kontjo dua orang dokter India di hotel ini, dua2nja dokter wanita, satu telah tua satu setengah baja seumur uda kira2. Malam kemaren untuk pertama kali uda berhudjan2 saldju pulang dari Radio City, suatu tempat pertunjukan sandiwara merajakan hari Christmas. Radio uda disini terus menerus menjanjikan lagu2 Christmas dan semua omong tentang Christmas sadja dikalangan orang2 Amerika ini. Kemaren malam itu dalam hudjan saldju kami pulang kehotel. Dingin adalah nol derdjat C. Tetapi saldju jang seperti gula2 stara dikampung kita itu tidak begitu melengket dimantel, dan sesampai dikantor, dikipaskan ia akan terpelanting karena udara dingin dia tidak mentjair dibadju kita. Djalan2 memutih ditutup saldju sampai setengah djengkal tebalnja, rumah2 dan atap apapun memutih. Turunnja betul banjak seperti abu berhamburan dari angkasa. Banjak djuga anak2 dengan badju tebal, sepatu lars dan sarung tangan, suka main2 dibawah hudjan saldju itu dan main berlemparan2 saldju jang dikepal sampai bulat, atau membawa alat melundjur diatas saldju. Djadi tidak pula apa2 berdjalan dibawah saldju ini. Hanja kalau angin bertiup baru terasa sekali dingin itu, hidung kita djadi batu es rasanja. Makanja kemaren kami djuga pergi kemusium modern art dan musium besar metropolitan jang bukan main besarnja dengan segala matjam barang lama dan baru dari segala pendjuru dunia. Barangkali studi seejarah dan kesenian disini akan bermanfaat sekali, sajang uda bukan ahli sedjarah atau seniman. nTepai sampai sore djuga kemaren kami melihat2nja jang ramai penuh dengan laki wanita dari segala bangsa pergi melihat disini. Sama djuga dengan musium di Djakarta jang dinamakan djuga gedung djodoh bagi mereka jang muda2 disini. Malam tadi kami keInternational Center, mendengar atjara dari kawan2 dari Nepal jang datang dengan pakaian nasionalnja, dan membawa gendang dan alat2 untuk mempertunjukkan kesenian bangsanja (ingat Nepal adalah negara dilereng gunung Himalaja) dan gembira djuga mendengar lagu2 mereka jang tidak dimengerti itu didepan berbagai orang dari berbagai bangsa. Uda bikin potret dengan mereka dan kawan2 dari Perantjis djuga serta kawan2 dari India dan Peru dan Spanjol.

(Disambung sore setelah pulang dari puntjak tertinggi didunia: State Empire Building, uda pergi bersama dokter India jang tua itu (Dr. Itchipora) dengan bajaj 1 dollar kita pergi dengan lift ketinggian ke 102, jang tingginja sampai dipuntjak menara tempat memantjarkan radio dan televisi 1472 kaki ($\frac{1}{2}$ kilometer) hari bagus menjebakkan seluruh kota New York jang serba tinggi2 itu kelihatan. Uda buat djuga foto dua buah disini entah baik entah tidak. Lama kami mengaguminja dan setelah akan kembali kehotel, uda dibawa mengundjungi satu apartment dua orang dosen dari India jang bekerdja djuga diperusahaan disini seperti sdr Panggabean dan datang kesini dengan ongkos sendiri sengadja tjari kerdja sambil beladjar, masing2 meninggalkan isteri dan anak2nja untuk 1 $\frac{1}{2}$ tahun di India. Foto2 bagus jang lengkap dari New York ada beli untuk An lihat2 nanti kalau uda sudah pulang. Besok bersama2 dengan lain2 bangsa di International Center, kami akan mengundjungi gedung PBB, dimana uda djuga akan membuat beberapa foto. Dari djauh tadi dari puntjak State Empire Building telah kelihatan djuga gedung United Nations itu. Uda djuga sudah biasa dapal djalan2 jang sitimatiknja sangat mudah, djuga telah bisa menggunakan kereta dibawah tanah, meskipun uda disini baru 4 hari sadja. Hanja kami berdjalan dalam dingin terus, maklu udara 4 derdjat dibawah nol C, meskipun hari ini baik dan terang, matahari penuh bersinar langit djernih, tetapi dinginnja minta ampun. Tetapi sampai dikamar Hotel baru enak lagi karena heater dan tungku teh uda untuk dalam waktu 4 menit masak teh panas jang segar, plas katjang tudjin dan kue sekedarnja. Kaum2 dan badju dalam uda tjutji sendiri lekas kering kalau ditarok dekat heater itu. Bila kepala telah gatal mandi panas dengan shampoo dan penggosok kepala jang uda tetap bawa dari Nashville. Shampoonja dikentalkan, hingga seperti tandpasta djuga, diremas kedalam rambut, penggosok berigi dari plastik dibasahi kepala sedikit, lebih praktis dan tjepat dari shampoo kita biasa dirumah. Sabun dan tiga matjam handuk (mandi, tjutji muka dan pelap badan) tersedia dihotel, malahan handuk keempat ditarok ditepi tempat bersiram, untuk menggosokkan kakaki dan mengeringkannya selesai mandi.

(Disambung lagi malam djam 11 tanggal 28 Desember, sepulangnja dari menghadiri sidang ketiga dari Economic Association). Hari bagus betul sedjak dua hari ini, langit djernih dingin agak kurang mendjadi 2 derdjat diatas nol, seperti dipuntjak tengah malam. Manusia jang karena kedinginan beberapa hari, pada keluar seperti semut berdjalaran dikaki gedung2 pentjaka langit, anak2 djuga berdjalan2 dan uda djuga berdjalan sadja pergi ke Hotel Commodore, djarak Baraja ke Kakaktua, sambil lihat2 keindahan tidak terasa djauhna itu. Djalan2 jang mudah sistimatikn disini, sebentar sadja uda sudah tahu semua. Dan kalau pak Hafid pernah bilang pernah mendjalani pulau Manhattan tempat kota New York ini berpusat, udapun demikian hampir djalan dan sudut disini uda djalani untuk melihat benar dari dekat hidup orang banjak. Malam kemaren uda pergi kepuntjak Rockefeller Center dan melihat kota Nw York mandi lampu jang berwarna warni laksana permadani penuh ragi pada malam hari. Kawan2 dari Pakistan dan Jugoslavia bilang, jah hampir2 tak mungkin dan sangat fascinating katanja. Uda djawab, memang, dilihat dari segi dunianja dan kesenangannya, memang bangsa disini tidak pernah pikir lagi soal pangan, tak hirau lagi soal ^{pendidikan} ~~pendidikan~~, tak repot lagi soal trasport, tak heboh lagi masalah rumah, tinggal tjari senang dan memuaskan nafsu dunia, tetapi sajang kebudayaan mereka telah lenjap dalam benda itu, semua nilai budaja dinjatakan hanja dalam hitungan uang dan nilainya kekeluargaan dan hidup keluarga telah menipis dalam daja ikatannya. An, dindaku, konperensi ekonomi jag uda hadiri itu menarik djuga, uda ikuti jang mengenai masalah development ekonomi, soal perkembangan ekonomi Rusia jang djuga diperdebatkan, dan jang menarik djuga ialah pidato ke Presidenan dari Perkumpulan ekonom2 ini oleh Prof. Samuelson dan pimpinan Alvin Hansen jang dua2nja buku nja kita pakai di Indonesia. Samuelson ialah djugapenasehat ekonomi Presiden Kennedy, menarik sekali masalah2 ekonomi jang diuraikannya dalam pidatonja itu. Kemaren dulu itu djuga uda telah berkali2 mengadakan pembitjaraan dengan kawan2 di tjabang kantor Laapl n kita dan uda djuga telah mendatangi suatu perusahaan dagang Amerika jang mengimport dari Indonesia terutama hasil2 dari Sulawesi jaitu Corporation Rothschild jang djugatempo hari ketemu djuga dg Sdr Sjamsuddin Dg Mangawing. Banjaklah djuga hasil2 penindjauan uda disini. Dan kami akan tetap berkiriman surat, supaya uda terus dapat mengikuti dimana kesulitan2 dan penghalang2 export dari Indonesia, dan akan uda tulis djuga buat Bapinda dan Paglima supaya di giatkan kembali usaha2 didaerah2 jang baru terbuka, seperti kopi dan karet Sulselra jang pasarnya tjukup kuat di Amerika ini, dan jang selama2 terhalang karena belum aman. O, ja, tadi di Hotel Commodore jang besar itu, waktu dalam ruangan sidang pagi tiba2 uda dipegang orang dari belakang, dan berkata ia: apa kabar bung?. Kiranja Guru Besar uda jang dulu Prof Glassburner, jang datang dari California untuk menghadiri sidang ini. Uda bukan main, terlondjak kegirangan, dia tidak lupa uda, lantas entah bagaimana kami bertjiuman, sajang djuga udakepadanja, karena ia orang baik, bukan? Terus berandjur ketempat lain, ngomong2, rupanja Ali Wardana dan 7 orang lain masih di California, menjiapakan titel PhD mereka. Widjojo telah pulang, menurut prof Glassburner, dialah jang diserahi pimpinan Fak. Ekonomi Djakarta sekarang. Arif Djaniin telah pulang Djuli jg lalu. Uda tanjakan djuga anak2nja ada sehat2 sadja. Dia undang uda datang kehotelnja Stetler-Hilton Hotel besok pagi untuk breakfast djam 8.30 pagi. An harus ingat matahari baru terbit djam 7 pagi dan telah terbenam djam 4.30 sore, karena musim dingin ini matahari berat keselatan bukan? Bagaimana Jus, Edy, Eny, Wati dan Hasan. Telah haus sekali uda ingin mendapat surat An, tetapi tentu dalam box uda di Nashville telah berteumpuk barangkali, tetapi tak apalah, Sabtu pagi dua hari lagi uda akan balik ke Nashville dengan plane. Bagaimana mamak dan otjik, mudah2an baik2 sadja. Kontjo2 uda dokter? India itu sudah dua hari tidak ketemu, masing2 dengan atjara sendiri. Uda biasanya tidur dengan radio terus sadja dipasang sampai pagi, karena siaran radio disini berdjalan 24 djam. Njanji2 jang merdu dan kadang2 menjenangkan hati, kadang2 menghibur hati jang rindu dan saban 5 menit menjiarkan keadaan udara, temperatur, kentjanganja angin, kemungkinan saldju atau tidak, dan pendeknja sebelum keluar dari hotel kita telah tahu keadaan udara diluar dari radio ~~itu~~ itu, awan atau bagaimana, akan hudjan atau bagaimana. Saldju jag turun tiga hari jang lalu, masih sadja bertumpuk2 dipinggir2 djalan, dan mentjair sedikit2, hingga djalan2 itu masih sadja basah2 sedikit. Sudah larut malam, An, uda empelapkan surat ini dan dikirim pagi Kamis 28-12, dari udamu jang senantiasa kerangka hiburanmu.

Uda sehat dan gembira sadja tak sedikit.
bisat doa dan kerelawanan Tuhan.

Salam
27/12-1961.

2000

SECOND FOLD

Stano plane, 30/12-1967

1

N

A

1.

Jaka i am

FIRST FOLD

2

1

Handwritten text, likely a signature or name, written vertically on the right margin.

[illegible]

Diatas plane Elektro II dari New York ke Washington
Serus ke Nashville, Sabtu 30 Desember 1961, pagi.

Am, dalam bissa dulu Am menpantar udamu dari rumah pagi: ke Kemajuan
 induk naik plane Conway, maka pagi: tadi dl udara dingin 20 cila-
 wah nol Celcius, uda naik taxi sendiri dari Hotel Great Northern ke
 lapangan terbang La Guardia yg dijulunya kira: Makassar - Mandai
 lebih sedikit. Hari berang, matahari bersinar romantik, badan uda se-
 hat/ segar, naik kudara dengan rasa girang, uda bulis surat ini di dem-
 pat sifit, dibuang duduk: paling belakang diskor pesawat, stewardess datang
 mengantarkan kopi susu untuk sarapan pagi, serta kemeja: nta. Temu-
 pang tidak penuh, tetapi kelihatannya mereka in berpakaian an, mungkin
 pakaiin bulan madu bagi mereka, maklum Christmas dan tahun baru.
 Mereka kelihatan rapi, gembira dan romantik. Uda juga pny sandi-
 asa berpakaian lengkap, sendiri merasa aapi, kumangan kepada an dan
 anak melaut pikiran dan melanda api ginta. Tetapi, bila uda
 inget bahwa uda telah memasuki bulan Kumpas, hati sebar letang
 juga, biarlah berakit: dulu, mudah: an berenang: kemudian, apot-
 hi yang pak spilit baling juga dalam suratnya. Pesawat uda akan sam-
 pai di Washington dalam 30 menit, pelayan dgn dia, terus ke
 Nashville.

Nashville.
Oja, kemudian dulu Kamis pagi ada pergi ke hotel Statler-Hilton,
memenuhi undangan prof. Glasbeurner [bagi saat ada sebelum ini,
di emplop. J. keduta dari N.York] untuk breakfast dan meeting &
djam lainnya, dan kami tidak menghadiri sidang American Economic
Association sampai siang, karena ada urusan belanja, pergi berse-
ma² gedung PBB (United Nations), karena belian juga belian pernah
masuk. Uda suat postet uda berama belian di hotel Belisur dan kemu-
nitan juga didalam gedung PBB yang telah lama dari dulu ada idam-
kan untuk masuk melihatnya. Gedung PBB yang bersejarah bagi kita, dimana
dulu alm. Haji Ago Salim dan Gajah Bechail menemukannya untuk membawa
Indonesia kembali dunia, waktu Belanda menyerah kita bersama sekre-
ta. Menguk ber biasa indah, besar, lux, bagus. J. fabulous (maga-
gumkan), seakan- dari seni-mimpi, kata prof. Glasbeurner, kepada uda.
Ada bersopret juga diurus sidang Model's umum, ruang sidang de-
wan keamanan, Dewan Perwakilan, Dataran Ekonomi dan Sosial, diluar gedung
dideret Bendera, diurus lobby, pandeunya satu rol film berwarna
kabis. Lihutan dan indahnya berbagai hadiah berbagai bangsa, peng-
kabi mengagumkan, apalagi gedung sekretariatnya yang megah, ka-
ngkasa dengan cemerlang, keta yang membina permata lautan. Gam-
bar: mata kep rupa, itu ada ada ude beli juga untuk an lihat.
nanti di fimpak sekembali ude, bakal banyak buah obrolan nanti
sebelum tidur. Doakan udamu berhasil dalam studi dan perjalanan.
Uda harus untuk ½ djam di Washington, pergi sebentar ke stadion,
memastikan koper ude, agar dijuga berbilang jam salah sempat.
Disedung PBB ude sama prof. Glasbeurner, diajara kesenian bkg
gedung oleh guide (penunjuk jalan) seorang Inggris, dan kebetulan
ada siaran kamera Televisi Inggris dari BBC membuat acara
dan ude juga dioprane oleh mereka.

[illegible]

O, ya, An! Kemaren uda pergi beresapa Dr. Indri is dua itu ke Statue of Liberty (bata: stegij of liberty), jadi pating kemerdekaan merupakan wanita menengul suluh, disusul pulau asij dipinuk masuk pelabuhan New York; Anginnya ± 70 m, beas, dan kita bisa naik keatas, dari dalam, nilai sejarahnya beas sekala dan nanti-lah uda gigitkan, gambar ada ada biki, diya bikin poster beas beas diwara. Kawan: dari dipang dan lain. ramai pergi ke- sana. Dan kemaren pagi, sebelum kesana, uda mengha- dini sidang serakhir dari Economic Association ini dan bekerapa guru beas dan ke Nashville ini selah kembali. di pesawat jet langsung ke Nashville malam tadi. Jaba di beanghan beasnya konpresni para ekonom: Amerika in, dilansingkan dalam 4 buah Rodel beas: sekali quo, kate: ada 22 sidang dengan masing: satu ajian ekonomi yg berbeda, sekali quo beapalan. Kita boleh pilih ajian mau yg kendah kita hadiri dari 22 itu. Dalam tiap sidang Ada kurang dan 30 orang yg hadirnya. Ajata An

AÉROGRAMME • PAR AVION

bukan? Keran itu pupuklah kesetiaan udamu nanti, isinken kerja banjak, berti hiburan dengan memperindah diri An. Kalen ojik dan mamek telah akan pulang-seperahlan An suruh majek Sih datang, tik seneng ude an sendiri dengan anak2. Kalen wartak pos tidak ade, dengan emloy saday, bi-er agak mahel, denggan pos udara. begesakan buku untuk Prof glassbuer' linat surat no. 35. Udamu mulai merasa agak bisa menahan rindu, tadi-nya 24 bulan pertama sering buat pikiran itu, sekarang baru belanj2 bi-jig beumtun pikiran, imane mampi inden dg An satungja pelipur lara dg beumtun mengidai obet. Bisaaja tiap surat An, bile isinja romantik mendendekan kita. Penasahl susu kempli dg mamand dan misti Ag ba-jar, beri sedikit seorang anak2 tjampru dg mamand dan misti Ag ba-hanj2. Ingatlah mese depan anak2 Kita harus di orang pinar dan kenes semanja. Uda akan membuat paper di kelas selasa dan repotnya sepiro mati juga. Benaknalah, udamu tetap sehat2 saja. Petut tiim seompo moati Uda gawibun meubuat surat ke bu mada berapit i babu dilele di atas pangkal kayu pany leman sur ka bu mudi makmunt puyutanng uran panyabang. Panyabang di bilal bedget nyeken kaca piler-piler, angpin wajan, panyabang di man adiam, nyeken sampin talu-kelan, dan berantak

(36) ^{surat An sendiri} Nashville 30-12-1961, sore hari Sabtu, setelah turun dari pesawat udara dari N.York-Washington dan setelah pergi kebox surat, didapati dg girang tiga buah surat An. Tak tahan uda untuk tidak menulis surat ini meskipun baru tadi turun dari tangga pesawat dimasukkan surat uda no 35 jang ditulis diatas pesawat udara. Udamu selamat sampai kembali ke Nashville, seakan2 berlari2 ketjil kebox surat, memang telah banjak dan penuh dengan madjallah Niewswweek, Business News dari Djakarta, kartu2 tahun baru dari Springfield dari tuan Bentley dan lain2 kenalan orang Amerika digeredja dan jang pernah mengundang kami. Baru tadi sampai surat An no 3 dg foto, kiranja memang dg pos laut, dua setengah bulan, An masukkan dg stempel pos Makassar 16 Oktober, jang sendirinja isinja telah agak ketinggalan oleh surat2 An jang kemudian. Tetapi tjukup menambah semangat uda karena kawan2 rupanja pada pakai oto baru rupanja. Biarlah. Uda akan berusaha sekuat2nja, dan tentu dg tidak merusak kesehatan uda. Berita jg paling menggirangkan uda ialah surat An no 17 tg 12/12 tentang pemeriksaan Dr Makalew, bahwa An tidak in zwanger. Terlondjak uda mendengarnya. Kalau begitu tjerailah Hasan, supaja ditjoba bagaimana perkembangan body dan daja sex An, dapatkah An pupuk apa tidak/atau bagaimana, dan men tjerainja itu dg djalan mendjarangkan menjusukannya, kalau sudah padat benar, beri sedikit djangan kekempesan, achirnja ia akan tidak membuat air susu lagi, atau minta pertimbangan dokter Oei, barangkali akan lebih baik dg minta obat pil untuk menjetop pembuatan air susu, sebab (ingat An!) biasanja jang mengempeskan nenen An ialah bila akan menjetop anak menjusu, bengkak, sakit dan achirnja An pompa, inilah barangkali jang mengetjilkannya, ingat betul lah ini. Lebih ^{baik} seperti kakak Timah dulu waktu mati anaknya didalam, air susunja djuga timbul, tetapi dg obat pil dokter distop, dan ingat sendiri bukan, bahwa kakak itu montok djuga sampai sekarang. Djuga, uda rasa, kalau Hasan ditjerai dan diberi tim, An akan segera mens, dan tiap mens, mungkin dada pilu2 itu akan berkurang, karena itu memang tidak lain ialah sakit-tjinta dan lagi kalau An mens kulit An akan mendjadi lebih berkilat dan muka akan lebih bertjahaja, dengan latihan, akan djadi lebih ramping dan bobit dapat dipupuk. Terimalah nasihat udamu ini, dan bekerdja keraslah untuk mentjoba mengamalkan semua nasihat2 uda itu dengan hati2, untuk bahagia dimasa depan. (Surat An no 3 itu hanja perangkonja Rp 3,20, pada hal kalau pos udara, meskipun tidak ditulis pos udara tentu akan lebih Rp 10,-. Menulis pos udara limpitkan dg tulisan Airmail, supaja bhs Inggeris djuga). Kalau An tjerai Hasan pasti An mens, dan demam2 An itu akan berkurang. Makanlah obat Dr Makalew itu. Girang pula uda karena surat An no 17 ini menjebut telah terima dari Sospol 3 bulan. Hematkanlah. Dan baru uda tahu dari surat An no. 3 rupanja Bapinda kasi djuga rp 2000,- sampai Agustus. Sjukurlah, dan kalau kiranja An ada uang, dan karena Sdr Rafid pesan meubel dari Surabaya, uda ingin akan mengirim kepada An gambar sitje jang baik dan sederhana disini, tetapi model, supaja An rundingkan dengan toke di Makassar (dus tak usah pesan ke Surabaya, asal model dan elok) untuk dapat ditjijil. Segera akan uda usahakan. Jang djelas mulailah pikirkan kamar studi kita akan djadi kamar tidur kita nanti, kantor dibuat di tengah dengan membagi ruangan itu dengan sebangsa rak jg indah djuga uda lihat dirumah2 disini. Tunggulah. Uda akan kirim gambar sitje dan pembatas ruangan itu, hingga kita nanti dikamar studi, Jus dan Edy dikamar kita sekarang, Eni, Wati dikamar Jus sekarang. Sudah mesti begitu, maklum anak2 kesajaan kita dan pengikat tali tjinta kita telah bertambah besar djuga bukan? Kalau otjik mau dengan kita, kita berikan kamar bersama Eni-Wati. Djangan lupa minta besluit uda di Sospol itu. O, ja, An adikku. Surat An satu lagi hari ini bernomor 17 djuga, kenapa, apa An tidak tjatet dalam agenda boek? Sebenarnja telah harus no 18, tg 17/18-12, pos Mks 21-12, dimana An sebut surat uda telah sampai ke 29 jg An terima sampai Sabtu 16-12, dus dua minggu sebelum uda tulis surat ini. Rasa pedih2 dan ngilu itu jang sering uda rasakan djuga, tak lain adalah sakit-tjinta jang meradang. Dan karena itu hati2 sadja djangan masuk angin, dan tjerailah Hasan agar An mens, ingat bukan, dari dulu tiap anak kita, An baru mens kembali kalau telah tjerai menjusukan, selagi menjusukan belum mens, dan mens akan mendjadi obat buat An seperti mimpi buat uda. Pantas Tuni mengetawakan, djuga Dr Oei. Obat buat menenangkan pikiran itu jang diketawakan Tuni itu, tidak lain ialah obat buat melemahkan rasa birahi, seperti uda djuga dapat obat seperti itu disini, sampai2 kawan2 jg tahu ketawa djuga. An ingat djugalah penjakit Djula sebelum kawin. Terang jg diberi dokter Oei itu pengarang pembikinan butir2 ^{hormoon} jang menjebakkan rasa birahi jang berbekas berupa rasa pilu/ ^{lihat} lihat hati itu. Hanja uda tidak tahu apa boleh dimakan banjak atau didalam badan

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Ec. Development Program
Nashville 5, Tennessee
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Pakultas Ekonomi Un-Has
Dj. Kande-Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

Kirimlah surat kepada majelis Sib'ana mungkin dia datang kira2 dua bulan s'ebelum u'da pulang supaya terbiasa dengan an dan anak2 di Makassar dan begitulah jadinya. Apa dia sendiri, karena Nurni sekolah atau kalau mau ke Makassar, semua dengan kapal tentunya, atau bagaimana, supaya dia sekurang dipikirkan tentang sawah dan segalanya. Teroklah dia akan beserta kita barang 6 bulan sekurangnya. Dan supaya dia rundingan dengan pak Aik. Sebab kalau melihat surat2 an, rupanya dia mungkin nanti an akan sendiri ke Jakarta, menjangsong u'da dan terus dua minggu di jalan meninjau sawah industri di Jawa sampai Bali, dan kembali nanti dari Surabaya dengan kapal. Insya Allah ini penting karena itu akan menjumpukan penglihatan dan bahan buat u'da bekerja selanjutnya, sambil membuka tutup mata dan ketilisan pengalaman an sendiri yang tentunya seperti katak di air di Makassar yang bertubir2 kepada an itu. Dan pula telah ingin u'da untuk bersa majelis dan otik barngan dengan peternakan terakir yg telah lama

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

FIRST FOLD

dengan otik dan majelis. Karena dengan otik baru bersa beberapa hari saja tidak puas, dan nikmatnya akan terasa sekali jika kita bersama dan itu kita keduanya serta mau makan bisa juga. Niat u'da bila dua orang tua kita ada bersama kita barang 6 bulan, kemudian kabat kita pulang sekurangnya bila u'da perlop panjang nanti. Harap kabar dan pendapat an mengenai ini. Tetapi kalau majelis juga ada di Makassar, tentu an akan senang hati terpisah dari anak2 barang dua minggu itu dan u'dapun senang hati pula, karena an. Tjibalah tulis surat bagaimana baiknya. Bagaimana yang diaman tilpon, diadikah disela saikan dulu oleh Uda? Uda pindah ke kamar diatas dalam apartement, hingga sekarang kamar u'da berse belahan dengan Idris, lebih bagus ini, karena yg tinggal disini pindah u'da minta mengganjikan. Senangkannya hati an dan tentunya nasehat dan petunjuk u'da itu, tjoba2 lah. Uda yang berpeluang rindu ini, s'ukur tetap sehat dan baik saja. Peluk s'ungguh, 1000x.

(37)

Nashville, Minggu 7 Januari 1962, sore. Untuk An sadja. An, surat An jang ke 19 uda terima kemaren sore Sabtu 6-1-1962. Surat udamu jang lalu tg 30-12-1962, djadi kali ini seminggu djaraknja surat uda dan tg 30 itu dua surat satu hari. Udara disini tidak terus menerus dingin, dua hari jang lalu agak mendingan seperti di Tugu dan uda tak banjak keluar, dari rumah kelibrary dan lain2 itu sebentar sadja diluar. Tidak usah An kuatir kesehatan uda karena dingin itu, malahan tenaga otak berlipat ganda rasanja. Perlu uda petaruhkan, supaja segala jang uda belikan itu, mesin atau badju anak2 djangan ditjritakan kepada orang lain, petaruhkan benar kepada anak2 kalau mereka tahu, ota diluar akan bisa menimbulkan tidak baik kepada kita. Diam2 sadjalah, dan kelihatan biasa sadjalah keluar terutama kepada kawan2 dan tetangga. Petaruhkan benar kepada anak2. An, dindaku. Djanganlah sering2 mendukun-dukun itu. Biar pak Hadji jang bawa, isterinja orang Makassar anak2 gadisnja banjak dan djangan banjak berkundjung2 tidak karuan kepada orang2 sini, sakit An itu tidak lain, karena kita terpisah. Tjoba pikir, sepuluh tahun kita tak pernah puasa lebih dari 45 hari, buat uda sepertiga dari umur uda sekarang, buat An 10 tahun itu hampir sepertiga pula dari umur An, sekarang terpisah, dan tentu zat2 hormon An terbikin terus jang menimbulkan pedih hati dan pilu, tetapi tidak tersalur seperti jang kita tetap alami 10 tahun jg lalu, tentu sadja sedikit2 masuk angin, tjapek sedikit semua sakit2, hanja uda lebihnja dari An barangkali karena uda mempunjai konsentrasi pikiran jg lebih kuat dan dapat menekannya lebih dari An. Kalau An tjera'i Hasan dan An mens kembali, maka hal itu akan terobat sedirinja dan mungkin dalam sebulan kira2 10 hari atau dua pekan sadja rasa birahi itu akan kepuntjaknja, dan akan dapat dikendalikan dengan membuatja, memelihara anak2, bekerdja2 sedikit2, dsb. Tjobalah. Kalau berdukun2 itu malah bisa membahayakan, kedokter sadjalah. Hanja air mata uda berlinang mendengar pegawai kita makan ubi atau djagung pada gadji dan tundjangan tidak aman baru sadja didapat oleh mereka. Djangan An makan2 obat dari dukun, ketawa dokter Oei dan obat jg diberikannya dan ketawa Sjartuni itu sadja menjadi bukti kebenaran uda rasanja. Giran g benar udamendengar pemeliharaan ketjantikan jg An lakukan. Wanita2 di Amerika ini sangat memelihara tangan dan kaki jang indah itu, malah ada orang jg mentjintai wanita djustru tertarik dengan tujuh dan bersih bentuk tangannya, atau kaki dan pahanja jang indah dan mereka sadar betul akan daja2 tjantik jang menarik bagi orang jang dipunjainya itu. Makin mereka berumah tangga makin sadar akan hal2 itu. Apalagi bahagian2 lainnja. Teruskanlah, dan kabarkan udamu. Air mata An jang berlinang ditempat tidur saban malam, adalah tanda An mentjintai udamu, sudah2an tiap tetes air mata An itu menjadi langkah kesadaran artinja kita suami isteri dan tambah An menjalani daja dan bakat serta tjara hidup dan berpikir udamu, untuk An dapat menjediakan diri lebih dari jg sudah2 menjkng udamu dalam perdjuangan keluarga dan negara kita, dg terutama memberi hiburan dan pemeliharaan jang gairah bagi udamu, dimana pula seluruh hasil kerdja uda dan kita itu akan pula An nikmati bersama anak2 dan kedua keluarga kita dimasa depan dengan tjinta kasih jang murni dan idealis. Tiap mengirim belndja kemajai, hendaklah An kirim surat ke Nurni dan majai tidak via Darianis, bersama2 dengan surat wesel itu. Tjepat djuga waktu berdjalan, sekarang telah hampir separoh pula bulan Januari 1962. Kalau bulan jg lalu An ditanja orang kapan Uw man pulang, An tentu mendjawab: tahun depan, tetapi sekarang kalau orang tanja, An tentu djawab: tahun ini tinggal 7½ bulan lagi. Sering2 kirim surat dg bu Djadil, perlukan itu. Bagaimana mamak, mau pulang djuga atau bagaimana. Potret korsi dan pembagi ~~tuangan~~ tengah nanti uda kirimkan. Tiap menerima surat An terasa uda dekat sekali dengan An dan potret kita dan anak2 dimedja uda menambah dekat rasanja lagi. Djaga betul anak2, berkelahi, djatuh, main djauh2, ngomong kasar2, luka2, dan tolong peladjarannya dirumah serta mengadjinja, djangan sekali2 biarkan pulang berdjalan dari sekolah, bahajanja besar karena ramainja kendaraan, kalau ketubruk patah tangan atau kaki, pakan djadinja anak jng kita dddik untuk djadi orang. Kalau telah djamja pulang tanja kekantor sudah didjemput apa belum, kalau belum telpon Udjo atau tilpon kantor, kan An bisa bitjara dg Petrus dari rumah sadja bukan? dengan tilpon. Tegaskan kepada anak2 itu, djangan sekali2 pulang2 dengan djalan kaki karena djauh. Belilah speda satu buat mamak, tetapi djangan buat Jus. Kemudian adjar mereka berbudi baik, djangan ribut dan hormat kepada semua orang dan utama para dosen. Tg 25 Pebruari nanti udamu telah 34 th.

atau nasi tim atau esdon dan sebagainya. Tetapi manakala ia terpaksa tidak lagi merasakan panas susu ibunda, terang segala leper dan haunja akan mendekekan untuk minta makan dan minum sebanjarnya, ingatkan a- skipun tentu agak payah bagaimana makan dan minum banya dan gemuknya, me- minta obat dari dokter/djangan sampai bengkak, dipompa lagi deb.) Te- ni An sudah terbiasa dimasa yg lalu menunjukan sampai letih deb.) Te- takut susah dan mau mudah sadja menunjukan sampai letih deb.) Te- inilah yang masuk An dimasa yg sudah. Tentang kesehatan ude, mudha- tidak ada gangguan dan baik sadja, senengkanlah hati An. Dan berusaha lah sebaiknya. Dari dulu ude telah mengatakan tak usah disebut pulang wesel itu, kirim sadja wesel langsung pada Nurul dengan tak usah menjemput apes dan tak usah bilang apes, kalau ditanya ketakan sadja su- pajal lekas diterima maji dan Anah dan uro rompan, babis perkara. Soal2 sekolahnya, pekaiananya, djae mainja dan bantu pelajarannya terutama

GLO ANOSAS



Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Econ. Development Program
Nashville 5, Tennessee, U.S.A.

Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
Dj. Kande-Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR

INDONESIA

AÉROGRAMME • PAR AVION

FIRST FOLD

djae betul Wati dan kni, dan kelen terep sekolahnya any akan lebih baik tetapi terserahlah kepada An bagaimana baiknja, dan Wati djae dengan sampai dijauh atau berkelahi dengan pukulan dengan barang yang berat. bagaimana ojik dan mamak sekerang. Marilah kita sama bendu dan sama bersabar menunggu tidak lama lagi, beberapa bulan sadja akan terpanja- waktu ude akan kemoli bukan? Ude sudah tidak tahu lagi apa yang hen- dek ude tulis lagi, disini, begitulah sadja dulu mudha2an ude akan men- dapat kabar lanjutan yang mengembirakan dari An. Kesen ude repot- sadja sedjak dengan ribut dikemaskar, seperti yg ude baje dikoran2 di- sini, repot dalam pikiran memikirkan berapa buat anak2 dan naiknya keperluan An dan anak2 untuk hidup sehat2 dan menengar kehidupan pa- ra pegawai kita. Kepang sesudah ini segera akan ude tulis lagi, besok atau lusa, segera surat ini ude masukkan pos selesai titik. Peluk tjiun

Ingatlah, djae, marilah ude ditulis tentang Nyon, deb ude, dan penungku-
luf, akud: yun, akud: kuncu, Nyon, deb ude, dan penungku-

(38) Nashville, 13 Djanuari 1962, Sabtu siang.

An, dindaku. Sebentar ini uda terima surat An jg ke 20 tertjetet bertanggal 30-12-1961, sedang stempel pos Nashville tg 11-1 (tiap surat tertjetet dibubuihi stempel lagi oleh Nashville tg berapa surat itu datang dipos, kemudian uda teken daftar telah terima dan diambil hari ini, dus: lamanja 12 hari sedjak An daftarkan di Makassar). Surat An jg pandjang empat halaman itu dua kali uda batjaterus ditulis bala-sannja ini. Surat uda sebelum ini n0 37 tg 7-1 Sabtu jg lalu. Kebetulan uda agak kurang sehat dua hari ini, ingusan karena Nashville mentjapai dingin 8 derdjat dibawah nol Celcius dan uda tidak keluar2, hanja sebentar diluar klibrary dan ruangan seminar 4 menit djalan kaki, saldju tebal 13 cm didjalan dan diatas atap rumah2, dingin jg terdingin selama 11 tahun ini, karena tahun2 jg lalu serendah2nja hanja 7 derdjat dibawah nol. Tetapi waktu menulis surat ini udamu sudah baik dan temperatur telah naik mendjadi 1 derdjat dibawah nol kembali djadi agak mendingan. Matahari terang benderang. Dan An ingat dalam ilmu bumi, pada 14 Desember jg lalumatahari paling keselatan, dan sekarang telah mulai keutara kembali beransur2 dan nanti bulan Maret semi akan datang, daun2an akan tumbuh kembali, saldju akan tidak lagi. An, dindaku, sakit kepala uda membatja surat An, sampai2 malam2 berobat kepantai, dg siapa2 jang menemani An. Surat uda jang lalu menegaskan, bahwa sakit An tidak lain, sakit rindu dan kalau Hasan An tjara, An mens lagi, semuanya akan hilang, dalam kejakinan uda. Malah berdukun2 itu memberi sugesti diri jang buruk dan nanti saban sakit sedikit2 kedukun dan itu akan memberi kesempatan dukun atau orang lain jang sanggup ^{mungkin apa} ~~mungkin apa~~ upamanja untuk merusak dan meruntuhkan An apala-gi kalau An mau makan2 obat jang dimakan dari dukun. Uda tidak tahu, terserahlah kepada An dan otjik dan mamak, uda menjerah sadja. Ketjuali kalau obat2 jang ditanam atau disiramkan atau bagaimana sadja dirumah dan sebagainya. Uda djuga tidak dapat membajangkan orang tiga itu (2 pr dan 1 laki) tidak tahu uda membajangkan. Kalau air susu dibalas dengan air tuba, sudahlah, jg sudah ini mendjadi pengalaman kita, sekerat ini kedepan, marilah kita memikirkan keluarga dan anak2 sadja. Tib, Anih dan lain2 itu djangan dipusingkan djangan kirim2 surat lagi, tjukup kirim surat kemajai sadja dengan perantaraan Nurni. Kenapa An masih tidak mau lansung kirim wisel ke Dangung2, toh mesti sampai bukan? Djangan lupa beri Anah sekadarnja, apapun jang mereka di Pjk bilang, diam sadjalah. Djuga terhadap otjik diam sadjalah djangan sesuatnja itu dibitjarakan. Semuanja nanti kalau uda pulang uda marahi semuanja nanti. Makin An berpikir dalam alam dukun2an itu, makin malah merusak pikiran sadja, sebab itu tak akan phabis2nja. Djalan satu2nja ialah djangan banjak bertamu dan djangan banjak mengomong dengan pesuruh2 kantor atau pegawai2 atau babu sendiri (kebiasaan An jg buruk ialaha selalu memkwa ketawa babu, dan itu adalah pintu djahat bisa masuk hormatnja tidak ada lagi, dsb). Dalam keadaan begini sekali2 djangan mentjeritakan segala sesuatu obat jg An lekukan itu kepada orang, sebab kalau orang lain itu akan berjerita lagi kepada orang lain dan bila sampai kepada orang jg (kalau memang ada) berniat tidak baik, aturan dia telah diam, bangkit lagi itu dan niat buruknja itu akan timbul lagi). Obat satu2nja ialah kedokter dan diam sediam2nja, apalagi kalau ada pula pertolongan dukun, perlu diam 1000 persen. Uda jakin, kalau An telah mens kembali, dan apalagi kalau kita telah ketemu kembali semua akan selesai. Djuga siapa jg memandikan An. Bagaimana hasil dengan dokter Makaliwe? Malahan djangan2 nanti ada sadja dukun jang ngomong hebat kepada An, lantas dia minta mengobat An malam dan An dibawa sendiri dan sebagainya. Tjobatjeritakan siapa2 jang mengantar dan jang melihat An mandi itu. Sesudah ini uda mungkin tidak akan berkirim surat lagi kepada Bapinda kalau surat uda jang lalu2 tidak ada djawabannja sama sekali, mungkin mereka tidak memerlukan kita, siapa tahu. Uda akan tidak pikirkan lagi. Djuga djangan banjak mentjeritakan soal2 sakit dan kemungkinan2 orang itu kepada kawan sesama isteri dosen djuga, sebab biasanja merekalah jang paling buruk malah djadinja nanti. Surat An jang ~~uda~~ beru terima tadi ini melemaskan sekudjur tubuh uda dan sebenarnja degan mata berkunang2 uda buat surat ini. Hasan akan sehat kalau ditjerai, makannja aka banjak, djangan hanja minum2 eledon sadja, kasi nasi tim dan lain2 makanan. Bagaimana djuga, tiap anak jang masih menjutjut susu ibunja, akan kurang dan sulit makannja. Dan ingatlah, bahwa makin lebih dari 7 bulan umur anak, makin dapat ia membedakan susu ibunja dari tangkai sendok

—四三二—

THE



PROGRAMME A BAR AVION

[Faint handwritten notes at the bottom of the page]

(39) Nashville, 13 -1-1962, malam minggu, setelah baru tadi sore uda tulis dan kirim surat no 38). An, sajanku. Dibawah ini dengan bentuk lebih teratur, setelah bangun tidur dan badan uda merasa segar sekali karena tidur sedjak dua hari ini setelah makan obat dokter karena tja pek beladjar, dokter Vanderbilt jg baik memberi obat, semua gratis), Uda hendak memberi nasehat2 jg harap An renungkan benar2 untuk kesehatan An dan masa depan kita, sebagai berikut.

1). Taksiran uda, sakit An tidak lain karena setelah sepuluh tahun, sekarang terpaksa terpaksa menahan rindu tak lepas. Uda pun demikian, takut malam, karena kalau hari larut sedjja mendjelang malam, uda merasa risau menusuk hati, kadang2 badan merasa agak lemas dan kadang2 rasa kaku. Biasanja dg pel2 dari dokter Vanderbilt, uda baik lagi dan dengan konsentrasi pikiran, uda bersemangat lagi studi, menulis dan membuatja. Uda tekan hati dengan agak menjendiri dalam pergaulan, hinga kawan2 tanja djuga kenapa tak riang benar sekarang, uda djawab memikirkan negara Indonesia jang saja tjinta. Marilah kita sama berte-kad menahan hati dan rindu ini, djustru untuk masa depan keluarga kita dan masa anak2 kita kelima2nja dan ibu bapa kita jang kita tjintai. An djuga harus berbuat begitu, dengan ichlas dan sabar.

2) Malahan wanita biasanja lebih bisa menahan hati, meskipun biasanja pula mendjadi sakit2, takut kena angin, lemas, pusing dan segalanya. Bandingkanlah dg dulu riwayat Radjula dan kak Timah Alwi jang An lebih dari maklum bukan? Tetapi kalau An telah mens lagi, akan berkurang hal itu. Dan penting lagi, akan lekas gemuk dan banjak makan, meskipun mula2 dipisah (dus mula2 lepas dari merasakan panas susu ibunya) agak susut dan rewel dia. Tetapi kemudian seperti anak sdr Samson pastilah tiap lapar dan hausnja Hasan akan mendesaknja senang malah dengan makan dan minum apa sadja jang diberikan kepadanya. Jang perlu ialah keberanian An untuk berbuat begitu. Kemudian akan tjobalah tentang pembentukan tubuh An seperti jang uda berkali (sekali lagi berkali2) tegaskan dalam surat2 jang lalu.

3). Main dukun akan berarti akan memperketjil dan mempersempit alam pikiran An (tjoba renungkan benar). Atap rumah kita akan mendjadi dunia buat An, dunia luar akan mendjadi asing. Ini harus dibanteras dengan tjara pergi pindjam madjallah2 di Usis atau perpustakaan kita, beladjar membuatja Inggeris sedikit2 lihat2 gambar negeri orang dan ikuti surat2 uda dengan peta, pindjam peta dimana sadja, bajangkan keadaan jang madju dan kota2 jang besar atau pemandangan2 jang indah, semuanya akan mempertinggi intelektualisasi An dan akan mengurangi rasa sempit dan dengan sendirinja akan memudahkan pula hilangkan rasa dukun2an jang akan terus menerus merupakan gangguan alam pikiran itu kemudiannja. Sebab, biasanja bila ada orang jang melihat kita suka pertjaja kepada hal2 jang demikian, malahan banjak orang akan tjoba2 atau banjak orang akan mengomong begini dan begitu untuk menjaruh An lebih pertjaja dan lebih djatuh kedalam alam pikirannja dan dengan demikian akan pula membuat sesuatu2nya untuk dapat memperoleh apa2nja dari An. Dan ini harus diatasi dengan tjara mempertinggi pembatjaan, sehingga diri An itu dapat An angkat tinggi dan dorong keatas, sehingga semua jang ada dirumah dan disekitar An itu akan mendjad di dirasakan dibawah dan barang2 ketjil semua, dibanding dengan tjita2 An dan alam pikiran An sendiri. Jang akan An tjapai dan lajarkan bersama udamu dimasa depan seterusnya. Tjika2 orang dikampung itu diamankan sadja.

4) Tjika2 orang kampung itu diamankan sadja. Tak usah lagi berkirim2 surat, tutup mulut sadja, ketjuali kepada ibu kita Siah via Nurni, kirim surat seperti anak keibu mengabarkan telah kirim wesel, lain kabar Jus atau anak2 ada sekolah, angkanja demikian, Edy djuga, terus tanja Nurni, dsb. dsb. Terlepas dari soal apa kata otjik atau ada dibalas atau tidak, terserakh kepada mereka, kemudian nanti mereka semua akan tunduk, lihat sadja pak Darwis apa tjeritanja dulu, toh sekarang begitu. Nam-pakkan djiwa besar An jang turun dari udamu, biar apa kata orang, sakit atau pedih, diam dulu, permainan dan menang jang sebenarnja adalah pada waktu final, main 5 menit sendja kata orang, disitu achirnja mereka jg kesal atau bentji sekarang, akan melipatgandakan sajang dan hormatnja kemudian. Itulah adjaran agama: wa djadilhum billati hia ahsan. Djawab tamparan orang itu dulu dengan jang baik dan lebih baik, nanti disaat mereka tahu baik kita, bentji tadi itu akan hilang sajang akan berlipat ganda, pasti ini. Ini adalah petunjuk Tuhan jang Maha Kuasa.

PS Kalau sekali2 hendak ke Barombong, minta mobil Fakultas bus baru, hari minggu, pergi djajik, mamak, anak2, baba djaja, tak usah dekap orang lain, nyukup itu sadja, atau bawa anak2, maki baba maki.

komponen suruh us & alai2 mendempu dan mengebeli adiknya, mungkin dia sudah bisa sekali mendukung Hasan atau wali, suruhkan, agar dia rasekan sebagai pembela dan penjamin adiknya.

7) Sekali lagi: tjera! Hasan, dengan obat dari dokter, dengan sampai main pompa pua, Minna dokter beri obat lagi supaya segera An mens. Kala u udam bertekun dikamar dan hanya keluar ke library dan ruang seminar (menontonpun tidak lagi, ke drive-in tak pernah lagi). Kenapa An tak akan merasa senang pua berkabung diri dan keluar seperlunya saja dan to- ba mempraktikkan segala urusan rumah tangga dan mengurus anak- itun? Mengatur kamar2 dan alat2 dapur. Arinya hidup berdisiplin rumah tangga? 8) Lajunya: surat An yg dulu bilang setelah njonja Wolhoi de- tang dan An tjertia terus terus kembali. Sekarang udah seki2 lagi kedua2 lagi, dan sudah sebat benar kembali. Bermana udah seki2 lagi kedua2 lagi, bermana begini lagi, kalaupun malm2 lagi dan sebegini, tidakkah itu sebe- narna membuktikan bahwa sulit An tjd hanya seperti yg ude alami juga, yaitu sulit love-rindu tak lepas seperti ude juga? Kenapa An seba get- lisal, seba tak karuan sebegini sebegini tak pedulikan pikiran2 udamu, ingat-

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Vanderbilt University
Econ. Development Program
Nashville 5, Tennessee, 37235 A.

Njonja M A R I A N A ZAINUL JASNI
Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
Jalan Kanda-Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR
INDONESIA

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

lah itu tak lain dalam taksiplan ude: hormoneen yg terus terbikin dan tak lepas seperti seputih tahun yang lalu, ketjuali dalam mimpi2 baheri- a. Djalan satunja: tjera! Hasan, agar mens lagi, bertekun dan buatkan tekad, seperti udam bertekun dan memulatkan tekad pula. Uda terbuktit tekad itu dengan simpanan ude dibank hari ini telah mentjapai 480 se- dang ude tetap sehat2 sadja, malahan kadang2 lebih tahan ude udara di- ngin disini dari pada studenten Amerika ini sendiri untuk to jgagak baik plus ongkos bawaanya pulang harus teredisi sebegini2nya 1800, tjoba An pajuangkan bagaimana ude bersg bidjaksana untuk kebahagiaan An dan anak2 nanti esal tahun tetap disamping dan memberan kite. Tjoba baes surat udam ini jg panjang in, dan acutnja, hentikanlah main bertu- kun2 jg, dan jg lekas seki2, segera ingatkan, kepelekan tinda, pandang- kelijad dan angkijad diri An agar pengganggu itu lenjap. Konsentrasi pikiran dan semangat harus An pupuk, kurangi banyak ota kiri kanan yang bisaanya, semua hendak merubuhkan s emangat dan mendatangkan kekafjan sadja. Petuk sajang dari udamu jang harapkan lebih banyak suruhmu.

(40) Sambil minum kopi susu pagi minggu 14 Djanuari, uda landjutkan surat no. 39 semalam untuk sampai kepada kesimpulan2 pokok jang uda harap mendapat perhatian An sebaik2nja dan batjalah berulang2.

6). Jang perlu diingat pula hal2 jang kelihatannja ketjil dan tak terduga2 bisa merusakkan kesehatan dan ketjantikan serta anak2, seperti hal2 jang berikut: Pertama tungku didapur, jang karena berhemat uang An sejang membeli satu dua buah lagi dan jang suka api masuk kedalamnja itu terus dipakai. Sangka An tak apa2, sebab berbulan2 terus masuk api dan kalau ditiup toh terus padam. Pada hal kalau satu kali lobang2 angin atau ditiup angin atau bagaimana sadja meletus, muka atau tangan An dibakar api, akan meninggalkan tjapuk jang tak akan hilang dimuka atau tangan. Dan nanti kemudian, semakin kita bisa hidup lebih berhasil, akan An rasakan tjapuk jang mengurangi ketjantikan itu sebagai siksaan sependang hidup jang akan An sesalkan terus menerus. Kenapa An tidak mau buang itu tungku jang rusak dan beli jang baru, dan bukan kah dengan menambah tungku akan lebih tjepat kerdja babu dan otjik dan An dan lebihnja waktu dapat dipikirkan untuk kesehatan dan pemeliharaan diri? Tjoba renungkan dan hilangkan kikir membeli tungku itu. Kedua kalinja: Alat mepel lantai, main pel dg tangan sangat pajah babu dan berat, kenapa An tak mau beli alat pel jang bertangkai pandjang dan babu dapat mepel sambil berdiri dan sambil berlari malah dan bahagian2 di bawah tempat tidur dapat ditjapai dengan tangkai pel jang itu. Uda disini mempunyai alat begitu, bertangkai, diudjungnja bukan kain pel, tetapi seperti tali2 dari benang besar segumpal, dapat dipirikkan untuk mengurangi airnja kelantai ubin dikamar mandi, kotorannja dikotjokkan kedalam ember jg ditarok dikamar mandi, beberapa menit sadja sebuah kamar selesai dipel, tidak terasa pajah. Belilah tungku dua buah lagi dan belilah alat mepel jg praktis itu segera! Kulkas tjobaprgunakan seperti uda pakainya disini, terus menerus sadja dipakai kalau listerik mengizinkan, beli sajur majur sekali banjak, daging tarok dalam bahagian jg biasa bikin es itu, biar daging itu beku, nanti dipotong dengan pisau jg tadjam sekedat perlu tiap memasak. Uda memasak sekedat habis sadja, dan tiap makan dengan jg panas2 terus. Dengan alat2 kerdja dirumah tangga jang ada dan mempertjepat kerdja harian itulah, maka waktu dapat disediakan untuk memperbagus diri. Wanita2 Amerika ini djauh lebih madju tentunja, tetapi jg uda harap hanja An beli alat2 jg lebih memudahkan kerdja harian dan jg ada dinegeri kita. Dengan empat tungku minjak kalau An beli atau tambah satu dengan tungku bara, semua kerdja sebentar akan selesai. Begitu pula kukuran, kalau perlu minta kiriman dg Junan atau pergi kesuatu bengkel besi di Makassar, atau minta tolong Tanda bikinkan dibengkel besi kukuran dan buat gambarnya, atau minta tolong mamak, hingga semua kerdja didapur tidak berlarut2 dan membosankan. Ketiga: alat penggosok lantai kamar mandi dan tempat tjutji agar djangan litjin. Sebenarnja ditoko bisa An tjari alat bertangkai pandjang dan mudah menggosok lumut2 jg melitjinkan itu. Sebab sekali anak2 atau An djatuh telentang atau terhenjak, akibatnja otak anak2 atau pinggang An serta mungkin mata akan rusak karenanja, satu tjatjat jang nanti kalau kita umpama makin bisa hidup lebih baik, berkatja mata akan diratakan wanita satu hal jng pedih, dalam hubungan ketjantikannja dan dalam masjarakat pergaulannja, satu hal jang akan An sesalkan seumur hidup. Pikirkanlah ini, dan patuhilah nasehat udamu ini. Keempat: kebiasaan An malas menulis, harus dikikis dan radjinlah menulis, sebab menulis artinja mengutarakan pikiran dan perasaan dengan tepat dan teratur dan itu akan sangat menambah daja intelek seseorang. Kelima: soal gigi. Wanita jg giginja rusak dan apa lagi dg gigi diganti akan merasakan siksaan djuga dalam hidupnja nanti. Karena itu turutlah nasehat uda: beli Colgate special buat An, gosok 2 kali sehari, lain2 merek buat anak2, adjar meraka menggosok gigi bangun tidur dan sebelum tidur, sebab sisa2 makanan terselat itu akan merusak gigi djustru diwaktu orang tidur itulah, terutama Wati dan Eny, wanita2 jg nanti harus tjantik. Gigi uda sehat terus karena itu. Colgate mengandung banjak sekali obat2 gigi. Dan iakanlah nasehat udamu ini. Keenam: Mulailah pisah anak2 kita lelaki dan perempuan, djangan sama2 mandi, lebih2 Jus jg sudah disunat, harus diadjar ia serba sendiri mandi, beladjar, sebolehnja kalau bisa tidurnja anak2 laki dan perempuan kita itu dipisah djuga, supaya jg perempuan tumbuh dalam garis kewanitaannja, lelaki tumbuh dalam garis kelelakiannja, dan Jus sebagai jg tertua, didik dia kearah merasakan ketuaannja dari adik2nja dan harus djadi pemimpin buat adik2nja itu.

E Anak2 laki Wati di Dj. Maipn. Bawalah pembalas budiannja, dengan Bus Fakultas, dan anak2 En, Enik, Mamak, anak2 kita, Balu, adik2 di Dj. Maipn, dan sebagainya.

Skipun sudah berepa bersama kita, otjik atau majai akan pulang n-
 ang dula even begamananya adalah soal kemudian. Jang perlu segerala-
 oesokah2 djo mamak akan ksedianja mengentarkan majai Siab. Kalen rek-
 tu surat ini sampai mamak sudah pulang segeralah An tulis surat dan du-
 ge tulis kemajai Siab, katakan ini ahalah harapan dari ude jang tak da-
 pat menulis banjak2 dari Nashville, karena perangkonia djugeuang dan
 ude tukunjen sadja surat2 dari An. Katakan djuge potret majai dan
 surat2 sudah diterima. Senang bebul otak ude mendengar An tidak in-
 zanger itu pasti dari Dr-Oel. Karena itu berhati2lah menjaga dirimu,
 karena udamu orang jg penjemburu dan ude berkurung diri kenapa An
 tidak pula demikian, tetapi berkurung diri berarti menambah penghaluan
 dan bertuking untuk menambah modal hidup masa depan. Maksud ude men-
 tjeritaken segala pengalaman ude, senang atau susah, adalah supaya An mem-
 bajangkanya, agar dg begitu An dapat mengadu juga pengaruh2 jg masuk
 kejlara udamu mengenai bagaimana keadaan diri An hendaknya diatur begai-
 mana rumah tangga nanti hendak diatur. Satu matjam stje jang sederhana
 gundur

Drs Zainul Jasni
 Box 223, station 16
 Ec. Development Program
 VANDERBILT UNIVERSITY
 NASHVILLE 5 TENNESSEE
 U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
 Komplek Fakultas Ekonomi Un-Has
 Dj. Kande, Baraja, kotakpos 100
 MAKASSAR
 INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

dan model akan ude kirim setelah ude ambil tjontoh disatu toko mbiler
 jeng sunguh menggunakan ude bentuk dan modelnya tetapi terang murah
 membikinnya karena asal kejunja jang bagus dan kulit imitasi ja tak be-
 gita bunjak. Anglana lagi, kalau An pelih mens lagi sakit An itu akan
 j njaip dan bila ada rase2 kurang enak teruslah kedokter Oel. An, sajiku.
 Senatkan anak2 dg wamanen2 extre. Djanak hiraukan benar hiruk pikuk di-
 luar, bertukinglah di rumah, djanak lube mendjaga perut dan pinggang An,
 dan pendeknja kembali peiadjarilah nasehat2 udamu itu. A' angkah nikmat-
 nje menerima sesuatu dari An, surat2? lebih2 lagi, lebih2 pula selama udamu
 ini bertekun sadja, menulis, mentik, membaja, seminar, dst. Saban sebentar
 di rumah apa sadja jg An rasa, tulislah, sampai keadaan anak2 sehari2 pun
 dan keadaan An dan otjik sehari2 pun tidakkah ia ikut bergembira dg ha-
 sil2 jang kita telah tjapai dalam hidup kita bersama2 ini? Pikiran ude
 minta majai datang, dan An nanti dapat menjonsang udamu, adalah pula iba-
 rat pupuk bagi bajam tengah padang. jg perlu, kalau mereka djuge ingin su-
 bur bajam itu, untuk hidangan bersama. Udamu jg senantiasa rujuk ingin su-
 bur

(42) Dinda An,

Nash. Sabtu 20-1-1962

Alangkah gembiranya hati udamu menerima badju berkilat teluk belanga kemaren sore Djumat 19/1, pada hal An kirim baru tg 11/1, tjepat sekali bukan? Djuga surat An no 22 sama2 diterima jg An tulis tg 11/1 itu djuga, tetapi surat An no 21 belum sampai. Djuga uda batja surat uda jg An terima tg 11/1 itu jg no.34, sedang jg no 32 dan 33 belum ada berita dari An bahwa sudah terima. Mungkin dl surat An jg 21 itu barangkali, mudah2an datang dalam hari jg dekat ini. Bersamaan dg teluk belanga, dan surat An no 22 itu datang pula surat Dr Oei jg baik hati itu mengabarkan hasil pemeriksaan urine An, dan sekali lagi ia tekankan: djangan sdr susah kesehatan keluarga sdr, dia tegaskan djuga: sakit isteri sdr itu karena baru tjoba pisah setelah 10 tahun tidak pernah, akan saja obati terus, kalau ada hal2 jg perlu tentu akan saja kabarkan, senang betul hati uda dapat kabar negatif dari urine An, dus pastilah sudah, meskipun Dr Makalew telah djuga bilang. Hanja sedikit Dr Oei minta tolong uda satu matjam ramuan obat jg tak dapat olehnja, sedang dari New York dari suatu industri obat dia dapat kabar (jg surat dari New York itu dilampirkan dokter Oei dl suratnja pakai emplop kepada ^{uda} ~~ada~~) obat itu ada seharga hanja 5 dollar 6 sen (100 gram jg diperlukan Dr Oei). Dr Oei minta tolong, dan mengingat bagaimana hubungan dan pertolongan Dr Oei, uda terus tjari di apotheek jang dekat sadja dari apartement uda, jaitu (kira2 dari rumah kita kemesdjid raja) dan dapat dia pesankan dalam 10 hari jang persis sama jg diminta Dr. Oei. Kalau pertolongannja kepada kita telah begitu besar, masa uda tidak akan mau ambil 5 dollar sadja dari simpanan uda untuk itu. Karena itu bersamaan dg ini uda kirim surat kepadanya akan dikirim segera setelah 10 hari itu. An, sajanku. Teluk belanga terus dibuka, terus dipakai, terus ke kamar Taufik, dengan ketawa2 uda bilang, begitu orang punja iateri, bagaimana? Taufik ketawa mesem sadja, sebab dia hanja terima surat2 sadja dari isterinja. Sorak ketawa berdjadi2 djuga. Tentang hudjan es tak perlu An pikir lagi bukan? Kan udamu sudah baik lagi, walaupun seperti tersebut dalam surat uda sebelum ini, uda terus dapat indjeksi, karena penguatkan badan sadja dan penghalangi pilek2. Tentang keluar paku sebagai keanehan sakit An, jah kita serahkanlah kepada Tuhan, meskipun uda masih pikir sebab2 utama ialah seperti jg udamu terangkan dalam surat jang pandjang2 sebelum ini adanja. Muntah itu tidak lain karena rindu tak lepas dan membawa perut mual. Kalau uda biasanja badan rasa kaku, dan kalau telah diiringi mimpi, baru biasa lagi rasanja. Berilah dukun itu suatu hadiah kain putih atau apa2nja lagi sekali sadja, dan sesudah itu djangan sering2 hubungan lagi atau kalau dapat hindari sama sekali. Hadiah itu jg agak berartilah dirasanja. Tjojtok betul teluk belanga dg kain bugis uda diikatkan. Perkara dokter wanita itu tak apa2, mereka tua2 dan maklum orang India kotor2 djuga dan orang2 jg berbudi memang, ne-reka dari dokter tua jg telah seperti otjik dan satu lagi dokter filsafat jang agak senewen kelihatannja. Tak usah pikir apa 2 tentang itu. Kalau An terus turuti nasehat2 Dr. Oei, akan sehat achirnja, dan tjeraillah Hasan dan minta obat dr Oei, dan tjobalah apa jang uda katakan dulu itu, waktu tinggal 7 bulan uda kembali. Sebab hasil pertjobaan dan usaha An itu akan menentukan apakah kita akan punjai lagi turunan jg keenam dan selandjutnja demi keindahan jng udamu ingini untuk tumpuan kesenangan hidup dalam berdjuang, dari tubuh dan rawatan An, tjobalah An rsakan benar. Jang perlu, tegakkan kepala, batja banjak2, tambah intelektualisasi An, semua tetek bengek akan ketjil achirnja. Buatlah djandji dengan mamak, untuk mengantarkan majai Siah Ke Makassar nanti kira2 dalam bulan April atau Mei, sebulan dua sesudah puasa dan selesaikan perhitungan padi dan segala jang perlu dirumah. Tjukup majai Siah sadja untuk meringankan ongkos dan karena Nurni sekolah, sehingga nanti, kalupun mamak tidak ada, ada otjik dan majai jang telah terbiasan dengan anak2 semua, An akan lebih senang menjonsong udamu nanti, dan dari Dja karta nanti uda akan membawamau melebarkan pandangan mata dan penglihatan, jang agak tertutup selama uda diluar negeri ini. Ini perlu sekali karena dg begitu, harmoni rumah tangga kita dimasa depan dalam penjesuaian tjara hidup dan pandangan kita, akan lebih terdjamin, dan anak2 An tinggalkan barang dua tiga minggu selambat2nja, tentu dengan senang hati, ada majai dan otjik, dan uraian penuh senang, akan menemui majai dan otjik berdua2 dan melepaskan hati dari orang tua kita jang uda telah lama sekali teragak untuk tinggal bersama2, meskipun sesudah itu

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Ec. Development Program
VANDERBILT UNIVERSITY
NASHVILLE 5 TENNESSEE
U.S.A.



Njonja M A R I A N A ZAINUL JASNI
Komplex Fakultas Ekonomi Un-Has
Bj. Kendea-Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR.
INDONESIA.
AÉROGRAMME • PAR AVION

NO ENCLOSURES PERMITTED
DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

An dan anak2 bersama2 Sampekan Ujo suratnja sudah ude terima dan nati ti akan dibalas bipe tejan epek snggeng. Pnre ude merse gireng An ngirimken seberapa sadja kain dan uang buat keluarga kita dikampung lenut mereka akan merasaken, meskipun udamu tidak ada, An mengganjikan dan mikirkan seluruh keluarga, dan dengan begitu An akan menjadi orang yang akan dipandang mereka seperti ude dengan tidak ada bedanja. lama2 toh mereka akan menjerah dijuga kepada kita dan kalau mereka ada yang bersurat begit begini begana, diam sadja lag dudu itu tande kedobohan mereka sadja, nanti ude pukuin jg tidak beres, mudah2an akan baik dan beres kemudiannja dg kemenangan kita. Tioba An hitung, surat ini tentu An terima dalam Pebuari, tanggal Maret, April Mei, Juni, Juli, Agustus. Tjenat dijuga bukan? Terus terang ude baru seljak dua bulan schir2ni baru bisa memblatken pikiran, tiga bulan sebelumnya ude serasa hidup seperti kapal ditengah lautan yang mati mesunya. Rupanja terpisah isteri yang diselanggi setelah sepuluh tahun tidak pernah berati dijuga, sekarang ude masih terus dapat indjeksi tiap tiga hari sekali untuk penguatkan badan dan agito, snggeng dan seger. Maka smatik ude ialah tiap

FIRST FOLD

hari Senin Rebo dan Jumat (sebulan ini tiga kali seminggu) hanja semua adalah prei dari universitas. Rupanja pumjak dingin telah mungkin liwat, terbukti sudah seminggu tidak lagi pernah udara dingin jg mungkin pernah kebarukan kepada An. Rata, udara sekarang diatas dari nol derajat Celcius tidak lagi dibawah; tentu akan terus beranang panas sedikit lagi, sebab baru nanti schir Pebuari kita sampai kepumasan musim semi (spring) dimana daud2an akan tumbuh kembali. Djelaken An mitva Nardin Kasim tolong tarankan peger hidup! Feriukan, berikan kerasad dari surat ude jg dudu dimana ada sedikit kalimat dari ude buat dia. Gembirakanlah hati An dg membaja dan anak2 serta tentama merawat diri, tenangkanlah perasaan, doakan udamu tetap sehat dan padju bikin tjojalah semua anak2 sambl mendudu masa depan yang penuh harapan. Kita, keluarga, negara dan bangsa kita. Sejang udamu, peluk pjam gita rasa rindu terhadapmu.

Sedang...
24/12/66

(43) Pagi2 Rebo 24 Djanuari 1962.

Dinda An, senang benar hati udamu menerima sekali dua surat An no 21 dan 23 kemaren Selasa 23/1, bertepatan sekali dg akan mengikuti test berlomba dg orang2 Amerika ini tentunja djuga. Puas hati udamu djuga karena surat2 uda sampai no. 36 telah An terima dan tentu akan senang hati barangkali menerima kabar udamu selamat2 sadja dan baik2 sadja dari New York. Kalau An begitu2 sadja menghadapi rumah tangga, udapun sekarang demikian pula2, begitu2 sadja menghadapi buku, tulisan, batja, dikamar apartement, malahan hari2 test ini, sering kami sama Taufik dan sdr Nayer dari India sampai2 djam 3 malam beladjar bersama2, bergiliran dikamar masing2, tak henti2nja. Sebahagian isi surat An no. 21 tentunja telah ketinggalan dg surat An no. 22 (umpama tentang urine dsb) jang uda telah balas bukan?. Jang pokok adalah dengan surat2 An jg achir2 ini telah agak rapat datangnja, uda merasa dekat terus dengan keluarga dan ditambah potret jg terus terpampang dimedja memberikan ingatan segar kepada keluarga, An dan anak2 terutama. Kepada Madong telah uda tulis surat terima kasih atas kiriman2nja, hanja kepada sdr Mr. M. Natsir Said koordinator Budi Bhakti belum uda kirim terima kasih atas bantuannya memberi Eledon dan sabun. Ini dari pihak uda adalah perlu, supaja mereka tahu kita ini orang terpeladjar jg tahu elegant dan pandai berterima kasih. Hanja dari pihak An sebenarnya adalah tidak baik atau kurang tepat kalau langsung berhubungan dg seorang laki2 dengan tidak setahu, isterinja. Mestinja An langsung dulu berdekatan dengan isterinja dan melalui isterinja itulah diminta tolong apa2, bila perlu, dan ini djuga akan membuktikan kepada orang bahwa An itu orang terpeladjar. Sebab kalau An langsung, malahan isterinja akan kurang puas, seperti umpamanya ada sadja isteri2 orang lain (ketjuala jg dekat benar) jang langsung berhubungan dengan udamu sedang An tidak tahu, bagaimana rasa An. Disamping itu kalau menilpon dia dirumahnya, sebaiknya minta bitjara dulu dengan isterinja dan baru minta bitjara dg suaminya dan dalam bitjara itu harus didjelaskan bahwa terpaksa mengganggu, karena sulit benar dapatnja sedang mihn man tidak ada, maaf dan sebagainya. Dg begitu orang lihat An itu orang terpeladjar. Pula djangan sering2 minta tolong, kalau tidak perlu benar, sebab nantinya penghargaan tak baik kepada kita. Dan apa jg uda tidak suka ialah dengan sering minta tolong kepada laki2 jg sebenarnya djauh dari kita, berarti membukakan djalan bagi orang untuk masuk2 lebih langsung kadalam rumah tangga kita. Pergilah ke Barombong dg anak2 dan otjik kalau An ingin sekali2 berlibur kalau telah sehat, minta mobil pick up baru fakultas jg tertutup itu, bila perlu. Pendeknja djaga intelektualisasi dan elegansi serta hormat dan gengsi dalam sehari2. Uda tidak tahu alamat Mr. Nasir dirumahnya, tolong tilpon isterinja dan kabarkan uda, supaja uda kirim surat kepadanya nanti. Djangan lupa sebutkan dalam membalas surat uda ini. An, senang benar hati mendengar dari surat An no 23, bahwa An telah pulih sekali sehat dan telah bisa memusatkan perhatian kepada perawatan diri An, Sjukurlah dan kalau mamak telah pulang djangan lupa kirim surat supaja dia kembali membawa majai Siah. Tentang uda, karena niat hendak membawa oleh2 oto itu, setelah dihitung2 tak bisa kurang dari setahun uda disini, dan pula kalau tidak setahun menurut peraturan pemerintah kita tidak dibenarkan membawanja pulang jg bebas dari pajak dan TPI biasa. Hanja uda di Nashville ini sampai awal Agustus sadja, di Washington 1½ bulan, dan uda sedang berharap bisa djuga menindjau Puerto Rico dan Yugoslavia di Eropah sambil pulang, tjobalah An peladjar atjara waktu udamu seperti jg tersebut dalam tembusan surat uda ke Bapinda, semua lengkap disana, tjobalahdibatja djangan asal disimpan begitu sadja. Dan bajangkan apa betul jg uda sedang tuntutan dan tjari sekarang. Dan kalau An nanti ingin dapat bergembira pula seperti teman2 tiap minggu, tentu harus kita bersedia berkorman menunda dulu hal itu dan baru nanti akan dapat pula kita nikmati kalau kita punja oto sendiri jg kuat. Karena itu sebarlah dulu, dalam hal ini uda sedang mengatur benar sebaik2nja, dan itulah sebabnja uda djuga bertekun dan tidak banjak keluar, badju2 dalam ditjuti sendiri, masak sendirian dan sebagainya. Gambar sitje nanti uda kirim, setelah selesai semua test2 achir bulan ini dan paper uda djumlah selesai. Uda sudah mulai memikirkan industri2 apa nanti setepat2nja kita tindjau di Djawa dan Bali, dan sudah telah mulai tjatet2 dari Business News jg tepat dan baik perkembangnja, mudah2an dengan doa dan hiburan surat dari An semua rencana dan tjata2 kita itu tertjapai hendaknja. Otjik hendaknja lekas mendapatkan dirinja kembali dengan

Drs Zainul Jasni
Box 223, station B
Ec. Development Program
VANDERBILT UNIVERSITY
NASHVILLE 5, TENNESSEE
U.S.A.



Njonja MARIANA ZAINUL JASNI
Komplex Fakultas Ekonomi Un-Has
Djl. Kande Baraja, kotakpos 100
MAKASSAR
INDONESIA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

NO ENCLOSURES PERMITTED
DO NOT USE TAPE OR STICKERS TO SEAL

FIRST FOLD

ada orang yang menggunakan apa2, disentuh orangpun tidak, dimana2 bertaburan. Ditempat2 perusahaan pendjualan itu, ditarok sadja ditengah2 lapangan, tak di dinding, nanja dengan talil datanya berleret ratusan lampu2 menerangi kalam malam. Oto disini seperti katjang goreng, separeh kira2 rekjet Amerika hidup dalam perusahaan2 oto dan yang berhubungan dg itu deperti pabrik2 oto yang bermatajan2 industri badja, industri minjak, dsb dan menurut statistik disini badjeknja oto, rata2 satu untuk tiap tiga orang. Disini orang punja oto bukan luar biasa, same sadja dg punja seperti apa tidak. Makud ude mau beli yg sekuat mungkin dan pasti ude mau yg 1957 itu, paling indah bentuknja, meskipun dg tahun 61 dipandjangan, dan banyanja ada dalam batas yang ditentukan pemerintah kita. Mungkln nanti dalam bulan Mei telah musim agak panas dijadi benjek orang Surabaya dijul den ganti dengan tahun yang lebih bery. Onkos baw dari Surabaya nanti ke Makassar dengan an pikirkan nanti sadja bidjaksana ude, setelah kita menidjan industri2 di Djawa, Insja Allah. (bersambung kesurat nomor 45.)

Kennedy

to ini takakan terbea pulangyKarena onkosnja mahal dan die telah tak-sir,sejoknja sadja nanti. Djuga sdr Taufik ini orangnja siak djuga, seperti ude djuga, tunggag tunggik beladjar sadja meneken rera dengan tjtta2 kedepen. Dia sudah dapet MA disini, sjukur djugalah. Kalam ude tidak mentjari tikel apa2, sebab MA dinegeri kita alihargai kira2 FI atau FI1, sedang kita telan FI4 bukarit Haaja ude lengkaphan sadja mengumpul bahan diservasi di Indonesia nanti (Seabini dan Sadii telah Proq. djadi ada orang yang bisa djadi promotor ude, denan doktor ekonomi nanti, kita segera dapet FI4 baktan mungkin FI1. (Diam2 sadja dulu dengan mong,doakan sadja kepada Tuhan tjtta2 baik itu tertjapai hendaknja). Ude sengadja mengikut sdr Taufik telah benjak benar perusahaan2 pendjual oto yg didatang, dan ude adjer kenai dg mereka, tadi mobil sdr Taufik, pendjualnja itu yg mengantarkan ke apartment kami. Kami bawa kemana2 dan kami bawa keahli mesin oto yg sdr Taufik sudah kenai dan ude djuga ber-kenalan, untuk diperiksakan dulu mesinnja, baik apa tidaknja, baru dipeji dan terus sekarang dibelakang apartment ude ini tertletnja. Oto disini tidak ada yang pakai garasi, karena banyaknja menjamut itu, dimana2 malam oto tertletak sadja dipinggir jalan, dilepangan, dimana sadja dan jak --

(44) Nashville djam 11 malam petang Rebo 31 Djanuari 1962.
Dinda An jang kurindu. Surat ini uda bikin sepulangnja uda bersama sdr Taufik menonten untuk menuai otonja jang baru dibeli tadi siang, setela tiga hari kami bersama2 mentjari oto buat dia. Dapat Chevrolet th 1958 bernama Biscayne, bukan chevrolet jg bernama Bel Air. Uda dibawa-nja bersama2 karena uda sudah lama pengalaman oto djuga bukan? Lengk-pak djuga otonja ini, pakai radio, heater (alat pemanas). Agak lama dju ga mentjari karena kebanyakan oto disini otomatis (artinja tak perlu menukar persenelling dg tangan, otomatis bila lambat, giginja beralih mendjadi dua dari tiga dan sebaliknya bila tjepat, hingga tinggal te-kan gas atau rem sadja), sedang kami tjari jg biasa dengan tangan tu- kar giginja, karena jg otomatis itu kalau di Indonesia rusak sedikit tak dapat diperbaiki. Sdr Taufik jg agak lumajan simpanannja karena ia dua tahun disini, dapat lumajan, sedang uda telah taksir2 hendak beli jg tahun 1957 chevrolet Bel Air (djangan tjerita2 dulu sama anak2 atau kawan2, diam2 sadja dulu) karena dari semua matjam merk chevro- let sedjak tahun 1950 sampai 1962, jg th 57 inilah jang terindah bent- tuknja dan sangat mengirikan selera uda. Madong dan Mien punja itu jg tahun 1955. Hanja uda harus berhemat betul, dan praktis uda menjimpan bisa 1½ kali sdr Taufik, karena ia merokok, suka makan dicafetaria dan tak begitu hemat. Udamu hemat karena sajang sama anak dan isterinja. Sebenarnja sdr Taufik tjari2 jg 1957 itu djuga, sajang tidak dapat di tawarkan orang jg 58 Biscayne ini diakena hati terus dibeli. Uda dju ga telah tjoba setir tadi itu djauh2 sampai kami 20 km keluar kota, ka- rena disini lebih safe setir oto, maklum tidak ada betja, tidak ada speda, aturan rapi, tanda2 tjukup, orang bersopan santun berdjalan, tak pernah ada klakson2an disini, malah ada negara bagian AS ini jang me- nangkap orang jg bunjikan klakson kalau tidak darurat benar. Djadi se- pi sadja, dan deruman mesin sadja, ketjuali sekali2 sadja, pada hal ba- njaknja oto seperti semut. Orang djual beli oto disini seperti djual beli rokok sadja, pendjual2 oto berpuluh2 banjaknja disana sini. Sebe- narnja kami tak boleh oleh ICA setir oto, tetapi sama maklum sadjalah. Dan djangan tjerita2 sama pak Hafid atau Mien, kalau2 dia kasi tahu orang ica, barabe dong. Uda ingin beli bulan Mei nanti, dan uda tak- sir2 jg paling uda ngiler itulah, hanja karenanja uda harus berhemat benar, sehingga djangan An harapkan udamu akan berkirin tiap bulan se- perti Miendrowo sebagai jang An sebutkan dalam surat An no. 24 dan 25 tg 19/1 dan 22/1 jang baru tadi uda terima, djadi agak tjepat djuga, hanja 12 hari dan 8 hari sadja dari Makassar. Uda membuat sum- hanja hari Rebo jg lalu, karena repotnja mest2 jg baru selesai 4 ha- ri jg lalu, hingga tiga hari ini kami perej semua, besok mulai lagi. Dan telah berachirlah Fall-Semester (lihat daftar atjara udamu. Besk akan bermula Spring semester sampai akhir Mei. Temperatur telah agak mendingan, kadang2 telah naik 4 derdjat diatas nol, musim semi (spring) sebenarnja nanti awal mafet baru mulai dimana daun2an akan tumbuh kem- bali. Lega djuga udara telah lebih lumajan. Niatudamu kalau disampai- kan Tuhan akan beli oto menurut peraturan2 pemerintah kita nanti awal Djuni, sebulan dipelihara dulu supaja kalau ada jang rusak dapat di- perbaiki, dalam bulan Djuli dikirim via New Orleans, dan kira2 antara 15 dan 30 September sampai di Indonesia, karena aturan pakai dulu 6 bu- lan tidak ada lagi dari pemerintah kita untuk menolong para pegawai seperti kita ini. (Ini djangan tjerita2 dulu, tolong dg doa sadjalah). Dan haraplah An berusaha membikin pakaian dg wang jg ada pada An, dan jg dipikirkan hanjalah ongkos terbang buat An nanti dan sekedar belan- dja, plus ongkos mamak dan majai Siah datang Ke Makassar kira2 bulan Mei nanti. Rawatlah diri An, bikin pakaian beransur2, gunting dan mode blad akan uda beli segera, tetapi tentu An dapat bikin deg pindjam mo- blad atau beli jang didjual2 orang dipasar dan buatlah, udamu suka An dengan span, buat djugalah jang tangan dreikwart dsb. Sdr Taufik telah lama punja rebewes disini, mudah sekali ambilnja tidak sesulit dikita, waktu ia tahun jg lalu telah beli jg th 1955 seperti Madong, rusak, lan- tas dia djual lagi. Uda djuga basak2 akan pergi dg sdr Taufik ambil rebewes dan lebih mudah karena uda bawa djuga rebewes di Indonesia. Uda terus malah tegor2 Taufik kalau ia setir, karena tidak sehati2 udamu, jang An tahu djuga bukan, bahwa udamu sehati2 sekali. Taufik tadi barusadja sampai diapartment, dengan oto itu, dia terus tulis surat sa- ma isterinja dimana dia tegaskan drtjangan isterinja pikir2 bahwa ia a- kan berani bawa2 wanita dg oto itu, sebab kalau ia berani berbuat begitu

MAR 23
 11 AM
 1962
 ALA.

AÉROGRAMME • PAR AVION

[illegible][illegible]

(55)

P.S. Sudah 11 hari uda
tidak menulis, karena
merajapkan paper dan
repatnya persiapan per-
jalanan is sangat memberi
inspirasi ini!



VANDERBILT UNIVERSITY

NASHVILLE 5 TENNESSEE

Tengah malam, di Hotel
Illusek Shoals, Sheffield,
Alabama, 23 Maret 1962.

Dinda An,
Uda tulis surat ini waktu terbangun tengah malam, dan walaupun
uda bawa mesin tulis, tetapi karena ilir. Maung (dari Burma, baru da-
tang Januari yg lalu) kemm uda sekamar tidur nyentak, uda tulis
saja dengan tangan. Rasa rindu - menulis kepada An, mendengar uda
menulis, waktu terbangun, karena tidur dari dulu 8 malam, kami se-
nua ketjapekan, karena telah masuk hari kelima kami dalam per-
jalanan pemindahan keseluruh daerah Tennessee Valley Authority
(TVA) is meliputi negara bagian Tennessee, sedikit negara bagian
Kentucky dan negara bagian Alabama, seluruhnya kawasan kita.
sama dengan pulau Jawa. Program of Economic Development meny-
wa / mencharter bus besar, lengkap dg header, microphone. Tempat
is empuk bisa tidur. Kami semua ada 18 orang dari negara: Asia,
Afrika, Amerika Latin, dipimpin oleh Dr. Anthony Tang, kedokteran
Thonkole warga negara Amerika, berisiden wanita Amerika dan sekre-
taris Njonya Whitman yang bidjate dan Ajakap. Ito: Espinosa akan
dan njonya Espinosa tidak ikut, karena njonya Espinosa akan
melahirkan di bulan ini, meskipun masih tetap hadir semmian
dan kelibrary. Pukulan rindu pertama sudah dirasakan waktu
kami akan berangkat dari Campous Vanderbilt, waktu Njonya
Whitman diaantar suaminya Mr. Whitman dan anak: nja melepas
kami dan njonya Whitman berangkat, dimana njonya Whitman
memberikan kiss yang mesra kepada Mr. Whitman didiapa
kami semua. Itulah Mrs Whitman melepaskan suaminya dg
mengatakan, "Hadi: lo, pandai: sendiri dg anak?", nandi
saja akan dilpon dari jauh, kalau: you sangat mem-
lukan oja, saja akan pulang duluan dengan plane. Semua
di bhs Inggris yang uda mengerti. An dapat merasakan
bagaimana perasaan kami, terutama udamu sendiri. Jopir
kami ini mempunyai dua rumah dan dua buah mobil (satu buat
dia dan isteri, satu buat anak: nja).

Kami berangkat minggu pagi 18/3-1962 jam 9, menuju arah ke-
Utara dulu, ke negara bkg Kentucky. Tempat pertama is kami kem-
pinqi adalah Oak Ridge, ~~mana~~ dimana Sendeport Museum of At-
omic Energy, dimana dulu disini dibuat bom atom pertama
is dijadikan di Hiroshima dan memaksa Jepang menyerah.
dan ~~itu~~ proklamasi kemerdekaan kita lahir 17/8-1945, bukan
pada hari setelah meledaknya bom atom is dibuat di Oak
Ridge ini. Dg piletan dan keterangan serta kesempatan berta-
pa seluas: nja kami bisa dengan keterangan itu dan
memberikan rasa kagam akan dunia pengetahuan. Pembau-
pita, tenaga atom ini untuk maksud: damai, seperti
pembangkit tenaga dan sebagainya, memerlukan tenaga
listrik yg tidak sedikit, diitaa kilowatt. Itulah sebabnya
didirikan didaerah TVA is mempunyai tenaga listrik
paling murah dan dibangkit dengan dam? besar (smpaungan:
rakotisa) is membendung air sungai Tennessee, dari dari
sida dengan generator listrik besar: pula mem bangkit
tenaga listrik diitaa kilowatt.

Seerti An pernah dengan TVA ini diitaa dengan
undang: oleh Congress (Parlemen) Amerika atas usul
alm. Presiden Roosevelt pada tahun 1933. Semua ada
4/3 dam: besar / sedang disepaungai sungai Tennessee
dan anak: sungainya is kibaujaka meliputi daerah:
negara bagian Tennessee dan Alabama (sebelah selatan
dan berbatasan dg Tennessee). Lembah Tennessee ini dengan
TVA sedjak 1933 telah berubah menjadi daerah
industri is luas, tam modern, dan seluruh rumah
sampai kegunung: is silur 2 x pulau Jawa.
mendapat penerangan dan aliran listrik is rata: jauh
lebih murah ~~daripada~~ dari bahagian: USA lainnya.

Sabtu 24/3

Nashville, pagi Minggu 25 Maret 1962

Dinda An dan anak2 semua jg dirindui.

Tepat djam 4.30 sore kami selamat sampai kembali di Nashville dari perdjalan seminggu keseluruh daerah2 TVA dan industri2 besar, kuntji untuk menaikkan tingkat hidup rakjat. Sungguh memberikan inspirasi bagi pembangunan masa depan bangsa dan negara kita, bagaimana segi2 ekonomi dan hukum2 ekonomi berdjalan dalam pembangunan dalam masjarakat manapun adanja, semuanya itu mendjadi bahan pikiran dan perbandingan bagi uda dalam menempuh masa depan untuk membangun ekonomi bangsa dan negara kita, diambil mana jang baik dirobah mana jang tak tjotjok dan sebagainya, karena Indonesia memruhjai pula tjiri2 sendiri dalam gerak masjarakat dan dinamik ekonominja. Puas ula menemui tudjuh orang bangsa Indonesia di Muscle Shoals, industri pupuk terbesar jang akan beladjar memimpin suatu pabrik pupuk kita jang sedang dikerdjakan di Palembang itu denngan pindjaman Eximbank dan dikerdjakan oleh Morrison Knudsen, jang juga telah menyelesaikan pabrik semen Gresik dan jang sekarang semua pimpinan njacalah ada ditangan bangsa kita. Mudah2an beransur djuga kita membangun kehidupan bangsa kita.

Baru sadja bus kami mendekati campus universitas, semua kawan2 jang dari berbagai negara dan telah kawin itu minta bus pergi dulu kebus surat2 jang ditutup biasanja kalau hari Sabtu djam 5.30, sehingga Dr Anthony Tang dan Mrs Whiteman ketawa, semu berlompatan turun ambil surat. Uda gembira benar menerima sekali empat buah surat an, laksana musafir haus dapat minuman. Waktu kami di Decatur, Harian Decatur Daily memotret kami dan dalam perdjalan menninggalkan Decatur (batja tiga surat jg sebelum ini) kami telah menerima koran jang memuat potret kami bersama2, jang bersama in uda lampirkan mudah2an senang hati An. Djuga sebuah potret kami dalam bulan Djanuari jang lalu dirumah Dr Cessor jang pernah mengadjar difakultas Kedokteran Djakarta selama setahun dan mengundang kami makan kerumahnja di Nashville. Potret2 lain belum selesai, nanti akan uda assulkan. Surat An no. 37 (8/3) menjebutkan Hasan repot membri makannja dan dalam surat 38 An menjebutkan telah mentjeraikan Hasan sedjak awal Maret, uda jakin beransur2 ia akan banjak makan karena tidak menjusu lagi sama An, sebab anak2 dengan menjutjut/menjusu itu, melarikan nafsu makannja dan tjoba An lihat sebentar lagi makan dan seleranja akan besar, tidurnja akan senang dan beratnja akan segera bertambah. Tjobalah lihat. Dan uda mengharapakan An lekas mens kembali supaja muka An bersih kembali dan tjobalah batja kembali surat2 uda jang lalu a maksudnja An mentjerai Hasan itu dan apa jang harus An tjoba usahakan dan udji. mentang maksud uda ke Jugoslavia untuk studi perbandingan dengan salah satu negara sosialis itu, seperti jg An disebut2 oleh Dr Oei, itu, tidak akan menambah pandjang masanja uda diluar negeri. Pokoknja uda telah kembali ke Washington awal Agustus, karena semua program latihan dan test2 selesai achir Djuli di Vanderbilt. Kalau uda dapat ke Jugoslavia, maka masa penindjauan di Departemen Perdagangan USA jang direntja nakan sampai 15 Septemeber (djadi kira2 6 minggu itu) akan uda perpendek mendjadi 3 minggu sadja, di Jugoslavia dua minggu, artinja tudjuan akan hendaknja ditakdirkan Tuhan sampai di Djakarta sekitar 20 September tetap tidak berobah. Tak kuat uda lalama2 beTul hidup sengsara terpisah ini. Pendeknja kalau ICA beri kesempatan, uda akan atur nanti di Washington agar menurut jg uda telah pikirkan itu. Mudah2an Tuhan menolong dan berhasil hendaknja. Kalau tidak, jah, tidak apa djuga, nanti sadja di Indonesia tahun2 depan diusahakan untuk dapat kesalah satu negara sosialis, barang dua tiga minggu. ~~Dr. Oei~~ Dr. Oei, terima kasih atas usahanja, tetapi djangan diforsir. Alon sadja kata orang di Djakarta, bukan? Surat An menjebut djuga keluarga kita dikampung ada sehat2 sadja, djukurlah. Uda tak ada waktu menulis kekampung, sampaikan maaf dan salam hari raja uda kepada mereka. Surat An no. 38 menjebut telah menerima surat uda sampai 50, sjukurlah. Serasa terbahang bagaimana gembiranja waktu hari raja dengan kue2 dan anak2, sajang paket uda terlambat sampai, dan sjukur kawan2 seperti Sjamser, Soleh, Mien, Sjahrial dan Liem ada ramah dan baik kepada kita bersama. Rasanjamang tak usah lagi An ke Dr. Makalew, sebab sudah djelas tidak in zwanger bukan? Turut sadjalah nasehat Dr. Oei. Mudah2an Drs. Soleh djadi djugakelum negeri tahun Agustus ini Dan Sjahrial hendaknjadjadi ke London. Suruhlah Halide berkirim surat kepada uda s ali, dan lain2nja tentang Bapinda uda telah tulis surat sendiri kepada panglima dan mengenai pabrik tapanoka, uda tulis surat kepada Sdr Sjamsuddin Dg. Mangawing dan Bupati Bulukumba, mudah2an akan ada balasannja. Paper uda sedang diselesaikan tiknja, nar uda akan kirim. Surat An no. 38 (a)-dua pula nomor 38- (14/3) menerangkan telah me-

E dan beberapa perusahaan, jang berdagang dengan Indonesia

sekaligus juga akan difakultas maka phtoker sudah ke akhir kembali, bu

nerima paket dengan gembira, jaitu pada tanggal 14 Maret, seminggu sesudah lebaran dan sjujur djuga dibawa anak2 ke Halal bil Halal dirumah pak Arief Kepala Polisi Bulselra.

Tentang sensor surat, dimana sadja di Indonesia, tidak apa2 bukan? Apalah, surat2 kita hanja berisi surat tjinta, keluarga, ngobrol pengobat rindu, kadang2 semangat membangun, laporan hasil studi, sesuai dengan tugas beladjar jang diberikan pemerintah kepada uda. Sebab, tugas beladjar dari Pemerintah kita ini bukan barang ketjil, satu tugas jang harus dilaksanakan dan diudjudkan nanti dalam sumbangan kita bagi pembangunan negara kanti dan untuk seterusnya. Sebab untuk membangun bangsa jang besar diperlukan ratus ribuan para ahli dan tjendekiawan dan segalatenaga tekiik jang ada pada bangsa dan negara kita dan jang masih pulaharus kita perkembangan dengan sematjam tugas2 beladjar jang uda lakukan s ekarang ini, untuk mentjapai hasil sebesarnja bagi pembangunan dan usaha kita menaikkan tingkat hidup bangsa kila. Hanja tentu jang menjensur surat kita biar dia ketawa sendiri, bukan? Tak apa2lah. Sjujur djuga uda karena Endang dapat menolong An mengambil paket sekedar pakaian anak2 itu, pula beanja sedang djugalah itu, sebab sdr Taufik djuga kalau dikenakan bia buat isterinja di Djakarta bila ia mengirrim paket, memang kena sebegitu djuga. Hanja seperti uda katakan, sesuai dengan kesempatan jang diberikan Pemerintah kita kepada pegawai negeri jang ditugaskan beladjar sekurangnja setahun untuk boleh membawa oto-tweede hands- jang berharga tak boleh lebih dari 9000 dollar, untuk sekali sadja, maka uda ingin hendak berusaha sebisa2nja jang agak baik keadaannja dan djangan jang akan saban sebentar rusak nanti. Karena itu uda tak akan berkirim2 paket lagi sampai dapat mobil jg diharap dapat dibeli tweede hands itu terkirim selesai, dan mungkin kalau masih ada sisisa belandja uda hendak membawakan sendiri sadja nanti tak usah dikirim dengan paket, karena banjak pula ongkosnja dan lama sampainja. Tentang BH dan korset itu memang masing2 satu sadja, nantilah kalau dapat uda akan usaha djuga menambah dan dibawa sendiri nanti. Sebagai pegawai negeri, dimana umur kita tambah landjut djuga, anak2 sudah lima, uda rasa perlu sekali sebuah mobil tweede hands itu jg agak baikan djuga hendaknja, agar anak2 senang hatinja dan An begitu djuga, pengganti jang hangus. Gembira djuga uda mendengar si Djas itu dekat kepada An djuga sdr/adinda Sjartuni itu, tentunja abang Ismael Hasan jang djuga memesankan kepada Sjartuni supaja baik2 dengan kita. Memang makin banjak keluarga dan kenalan asal djangan pulaterlalu rapat ada baiknja bukan? *kepada mak Bilal* Djuga besar hati uda mendengar An telah kirimkan uang 2 ribu kepada majai untuk ongkosnja datang bersama mak Bilal atau bagaimananja, dan harap An susuli dengan surat supaja uang itu sebaiknja segera digunakan untuk ongkos datang, djangan2 nanti pergi pula kemana2 dulu. Tetapi ini An katakan kepada mak Bilal, agar menasihatkan majai agar segera sadja datang, sebab uda chawatir, majai lemah terhadap Tib, lantas nanti didesak2 Tib, terpakai pula dulu kepada jang lain, repot lagi nanti. Harap ini segera An tulis kepada mak Bilal tak usah lansung hal itu dikatakan kepada majai Siah, agar djangan pula ia salah mengerti. Tentu surat uda kepada majai Siah jang tembusannja djuga kepada An telah An terima bukan? Harap kabarkan udamu. Djangan lupa oleh2 buat hari kawin Udjo. Uda djuga nanti akan mengirrimkan kartu selamat dari luar negeri atas perkawinannja jang bahagia itu. Tolong uda An beri kabar, apakah wang djaminan tilpon telah selesai semua dibajarkan Udjo dulu? Dan uda harap benar djangan hendaknja tippon itu terganggu2, karena hal itu penting sekali nanti dalam tugas uda untuk fakultas dan pembangunan ekonomi jang uda harus menjumbang tenaga sekuat tenaga bukan? Mengenai setir oto, tidak An, uda tak mau setir sering2 sebab Taufik tentu seperti kita djuga bukan? Tak mau kita pindjam2kan. Hanja baru dua kali waktu kami djalan djauh uda ikut menggantikan diabila telah tjapek, demi pulakeselamatan kami bersama bukan? Sekarang uda tak mau lagi. Entah kalau nanti jang uda punja sendiri, djuga tidak akan banjak2, paling2 setengah djam sehari untuk pemanaskan mesin dan sekedar makan angin untuk menghindarkan lesu dalam beladjar terus2an ini. Sekali lagi nanti awal Djuni, kami akan mendjalani daerah pertanian Missisipi dan daerah pelabuhan New Orleans. Achir Djuli selesai semua, awal Agustus uda ke Washington, kira2 8 Agustus, Insja Allah. Kalau surat ini An terima tentu telah dalam bulan April, tinggal Mei-Djuni-Agustus, mudah2an Tuhan menjelamatkan kita semuanya dan studi uda berhasil hendaknja bagi bangsa dan rakjat Indonesia jang kita tjintai. Uda ada sehat2 sadja. Peluk tjium udamu tjinta dan sajangmu